

2016 Laporan Tahunan  
Annual Report

**PT. CITA MINERAL INVESTINDO Tbk.**



**The New Journey Begins**

# Daftar Isi

## Table of Contents

PROFIL CITA CITA'S PROFILE	2
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	14
TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORTING	27
ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS	28
TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE	40
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	56
PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECTS	60
DATA PERUSAHAAN CORPORATE DATA	64
LAPORAN KEUANGAN AUDIT AUDITED FINANCIAL REPORT	71





# The New Journey Begins

Tahun 2016 adalah awal perjalanan baru bagi PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA/Perseroan) yang telah berkiprah di industri tambang bauksit sejak tahun 2005. Perjalanan baru ini dipicu oleh telah selesainya tahap satu pembangunan fasilitas pemurnian *Smelter Grade Alumina* (SGA) pertama di Indonesia melalui Entitas Asosiasi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) di tahun 2016. Penyelesaian fasilitas produksi SGA ini juga ditandai dengan perolehan pendapatan dari penjualan *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB) ke WHW yang berasal dari Entitas Anak Perseroan. Tidak berhenti di sana, pada Agustus 2016 WHW untuk pertama kalinya mengekspor SGA produksi awal mereka ke Tiongkok.

Pencapaian baru ini menjadi tonggak sejarah bagi Perseroan sekaligus bagi Tanah Air karena fasilitas pemurnian SGA tersebut akan mendukung cita-cita Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan nilai tambah hasil tambang nasional. Perseroan berharap, dengan beroperasinya pabrik pengolahan dan pemurnian alumina ini, Indonesia tak lagi hanya menjadi produsen dari hasil tambang, tapi juga bisa menjadi produsen dan pengolah hasil tambang tersebut.

Bisnis Perseroan di bidang tambang bauksit juga tak kalah menggeliat, ditandai dengan terbitnya beberapa peraturan oleh Pemerintah yang mengatur kebijakan beberapa mineral dengan kriteria tertentu untuk dapat diekspor dalam jangka waktu 5 tahun bagi perusahaan tambang yang berkomitmen membangun fasilitas pemurnian. Perseroan yakin kemajuan kebijakan yang diukir di bidang bauksit dan alumina akan mengantarkan CITA menuju perkembangan yang berkelanjutan.

Pada akhirnya, Perseroan berharap pengolahan yang maksimal atas hasil tambang akan dapat memajukan industri pertambangan nasional; menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan; meningkatkan kinerja Perseroan; lebih mendukung Pemerintah melalui pajak, royalti, dan bea ekspor; serta meningkatkan *multiplier effect* ekonomi dari industri tambang. Saatnya meraih pencapaian positif dengan mengukir nilai tambah.

2016 is the beginning of a new journey for PT Cita Mineral Investindo, Tbk. (CITA) that have been engaged in bauxite mining industry since 2005. This new journey has been started since the completion of phase one construction of the first Smelter Grade Alumina (SGA) refinery in Indonesia last year through its Subsidiary Entity PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) in 2016. Completion of the SGA production facility was also marked by revenue from the sale of Metallurgical Grade Bauxite (MGB) to WHW, originating from the Company's Subsidiary Entity. Furthermore, in August 2016, WHW for the first time exported their early production SGA to China.

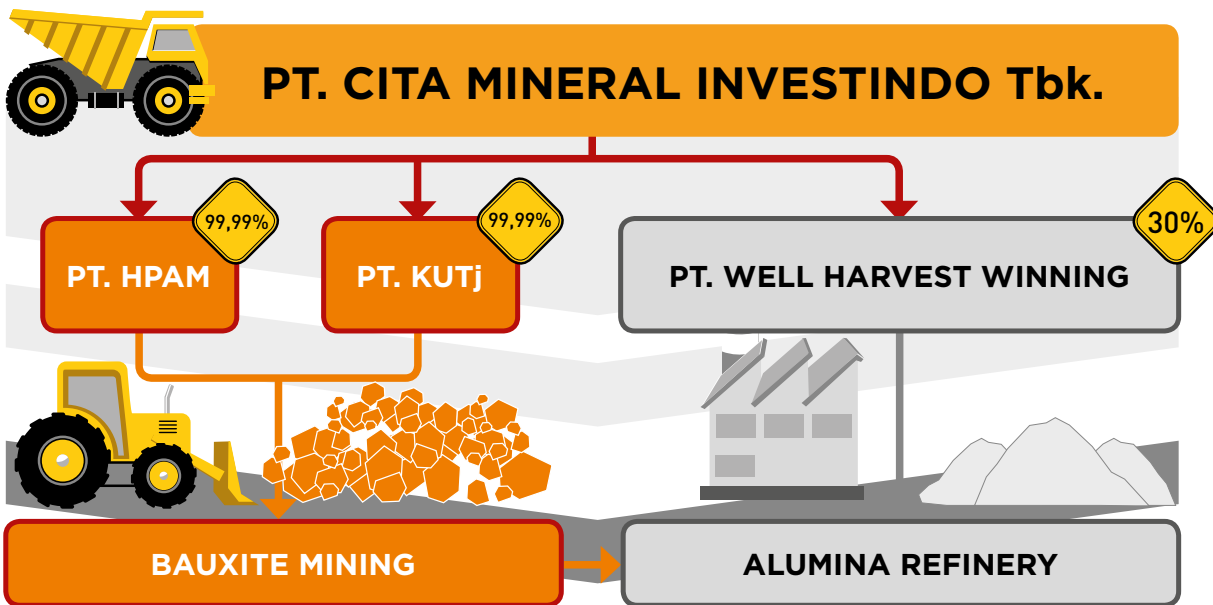
This new achievement was a historical milestone for the Company as well as for the Country since the SGA refinery facility will support the objectives of the Indonesian Government in increasing the added value of national mining products. The Company hopes that with the operations of the alumina refinery, Indonesia will not only be a consumer of mining products, but a producer and processor of mining products.

The Company's business in bauxite mining also expanded, marked by the issuance of several regulations by the Government which regulate policies for minerals with certain criteria to be exported in the term of 5 years for mining companies committed to building refinery facilities. The Company is certain the progress made in bauxite and alumina fields will deliver CITA towards sustainable development.

Ultimately, the Company expects that maximum processing of mining products will advance the national mining industry; create more jobs; increase Company performance; support the Government through tax, royalty, and export duties; as well as increase economic multiplier effect from the mining industry. Now is the time to attain positive achievement by cultivating added value.

# Bisnis CITA

## CITA's Business



PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) berdiri pada tahun 1992 dengan nama PT Cipta Panelutama sebagai perusahaan yang bergerak di bidang furnitur. Setelah beroperasi selama 10 tahun, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham CITA.

Perjalanan CITA di bidang tambang dimulai pada tahun 2005 ketika Perseroan melakukan penyertaan saham pada PT Harita Prima Abadi Mineral yang bergerak di bidang pertambangan bauksit. Seiring dengan diversifikasi usaha di bidang tambang bauksit, nama Perseroan pun diubah menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk pada 2 Mei 2007. Sejak saat itu, kiprah CITA di industri pertambangan semakin mengemuka sebagai salah satu produsen bauksit terbesar di Indonesia.

Terhitung sejak tahun 2016, CITA merupakan penghasil alumina pertama di Indonesia melalui entitas asosiasi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW). WHW mulai membangun fasilitas produksi SGA sejak tahun 2013 di Kalimantan Barat dalam rangka menjawab misi pemerintah untuk meningkatkan nilai tambah bauksit.

PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) was established in 1992 under the name PT Cipta Panelutama as a company in the furniture industry. After 10 years of operation, the Company registered its shares on the Indonesia Stock Exchange with the stock code CITA.

CITA journey in the mining field started in 2005 when the Company conducted equity participation with PT Harita Prima Mineral which engaged in the bauxite mining field. Along with diversification in the bauxite mining field, the name of the Company changed to PT Cita Mineral Investindo Tbk on 2 May 2007. Since then, the breakthrough of CITA in the mining industry has progressed as one of the biggest bauxite producers in Indonesia.

Since 2016, CITA has been the first alumina producer in Indonesia through its associate entity, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW). WHW began building SGA production facility since 2013 in West Kalimantan in order to respond to the government mission to increase bauxite added value.



Pembangunan fasilitas produksi SGA ini menjadikan CITA sebagai satu-satunya perusahaan produsen tambang bauksit terdepan di bidang SGA. CITA membangun fasilitas produksi SGA dengan menggandeng China Hongqiao Group Limited, salah satu perusahaan penghasil aluminium terbesar di Tiongkok.

CITA berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas produksi demi mencapai visi Perseroan, yaitu menjadi produsen utama bauksit dan alumina terkemuka di Indonesia. Selain mengutamakan produksi, CITA juga berkomitmen untuk senantiasa menjalankan kegiatan operasional Perseroan dengan tata kelola yang baik serta mematuhi peraturan yang berlaku.

Dengan menjalankan usaha sesuai dengan visi dan tata kelola yang baik, Perseroan yakin akan menjadi mitra strategis Pemerintah dalam meningkatkan kemajuan bangsa melalui nilai tambah mineral. Secara khusus, Perseroan juga optimistis akan dapat meraih pencapaian positif di masa mendatang yang pada akhirnya akan membawa kontribusi yang signifikan bagi setiap pemangku kepentingan.

Development of this SGA production facility makes CITA the only advanced bauxite mine producer company in the field of SGA. CITA built the SGA production facility by engaging China Hongqiao Group Limited, one of the largest aluminium producing companies in China.

CITA is committed to continue increasing production capacity to achieve the Company vision to be the leading producer of bauxite and alumina in Indonesia. Aside from prioritizing production, CITA also commits to continuously execute Company operational activities with good governance and in compliance with all prevailing regulations.

By conducting business in accordance with vision and good governance, the Company is certain of being a strategic partner of the Government in improving national advancement through mineral added value. Particularly, the Company is also optimistic in reaching positive future achievement which will ultimately bring significant contribution for every stakeholder.



Sumberdaya dan Cadangan Bauksit  
Bauxite Resources and Reserves

Per November 2016		Tercuci Washed		As of November 2016	
Kategori		Tons (Juta wmt)	Al <sub>2</sub> O <sub>3</sub> (%)	Category	
Cadangan	Terkira	19.8	48.4	Probable	Reserves
<b>Total Cadangan</b>		<b>19.8</b>	<b>48.4</b>	<b>Total Reserves</b>	
Sumberdaya	Terukur	92.2	49.9	Measured	Resources
	Tertunjuk	81.0	48.3	Indicated	
	Tereka	173.0	48.0	Inferred	
<b>Total Sumberdaya</b>		<b>346.2</b>	<b>146.2</b>	<b>Total Resources</b>	
<b>Total Sumberdaya &amp; Cadangan</b>		<b>366</b>	<b>194.6</b>	<b>Total Reserves &amp; Resources</b>	

# Peta Area Operasional

## Map of Operational Area

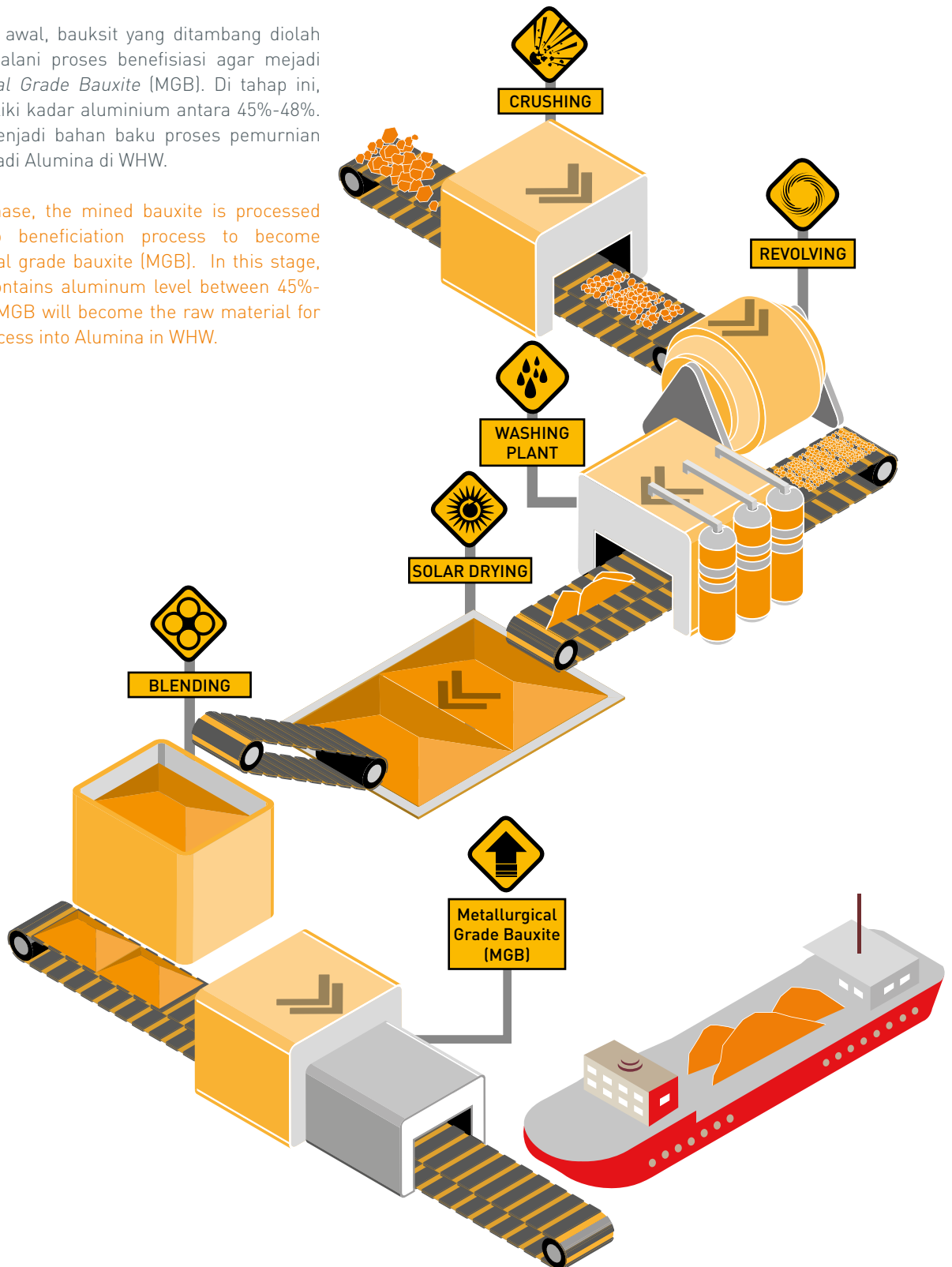


# Proses Benefisiasi Bauksit Menjadi *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB)

## Bauxite Beneficiation Process to Metallurgical Grade Bauxite (MGB)

Pada tahap awal, bauksit yang ditambang diolah untuk menjalani proses benefisiasi agar mejadi *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB). Di tahap ini, MGB memiliki kadar aluminium antara 45%-48%. MGB ini menjadi bahan baku proses pemurnian untuk menjadi Alumina di WHW.

In initial phase, the mined bauxite is processed to undergo beneficiation process to become metallurgical grade bauxite (MGB). In this stage, the MGB contains aluminum level between 45%-48%, This MGB will become the raw material for refining process into Alumina in WHW.



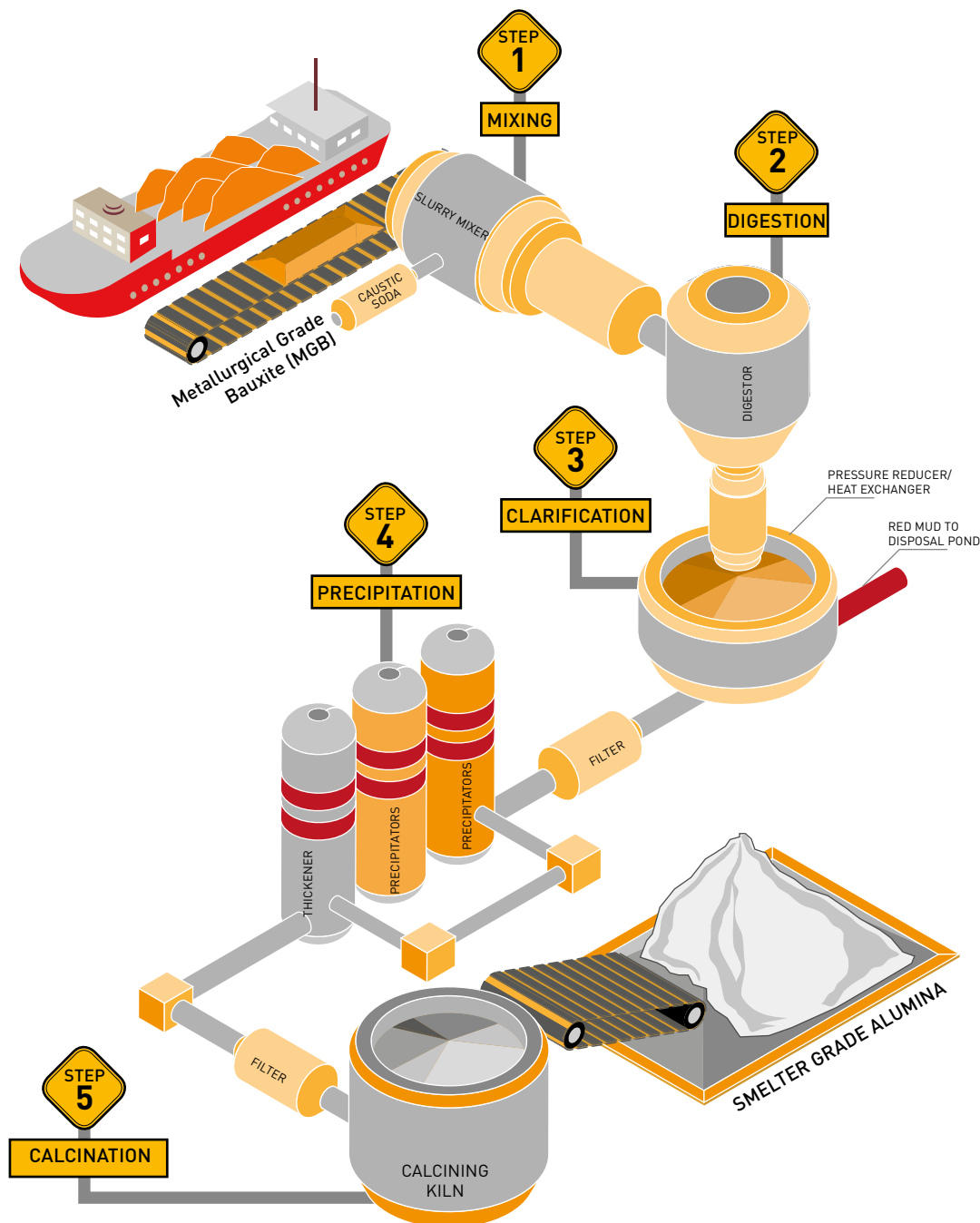


# Proses Bayer Untuk Pemurnian MGB menjadi Alumina (*Smelter Grade Alumina/SGA*)

## Bayer Process To Refine MGB to become Smelter Grade Alumina (SGA)

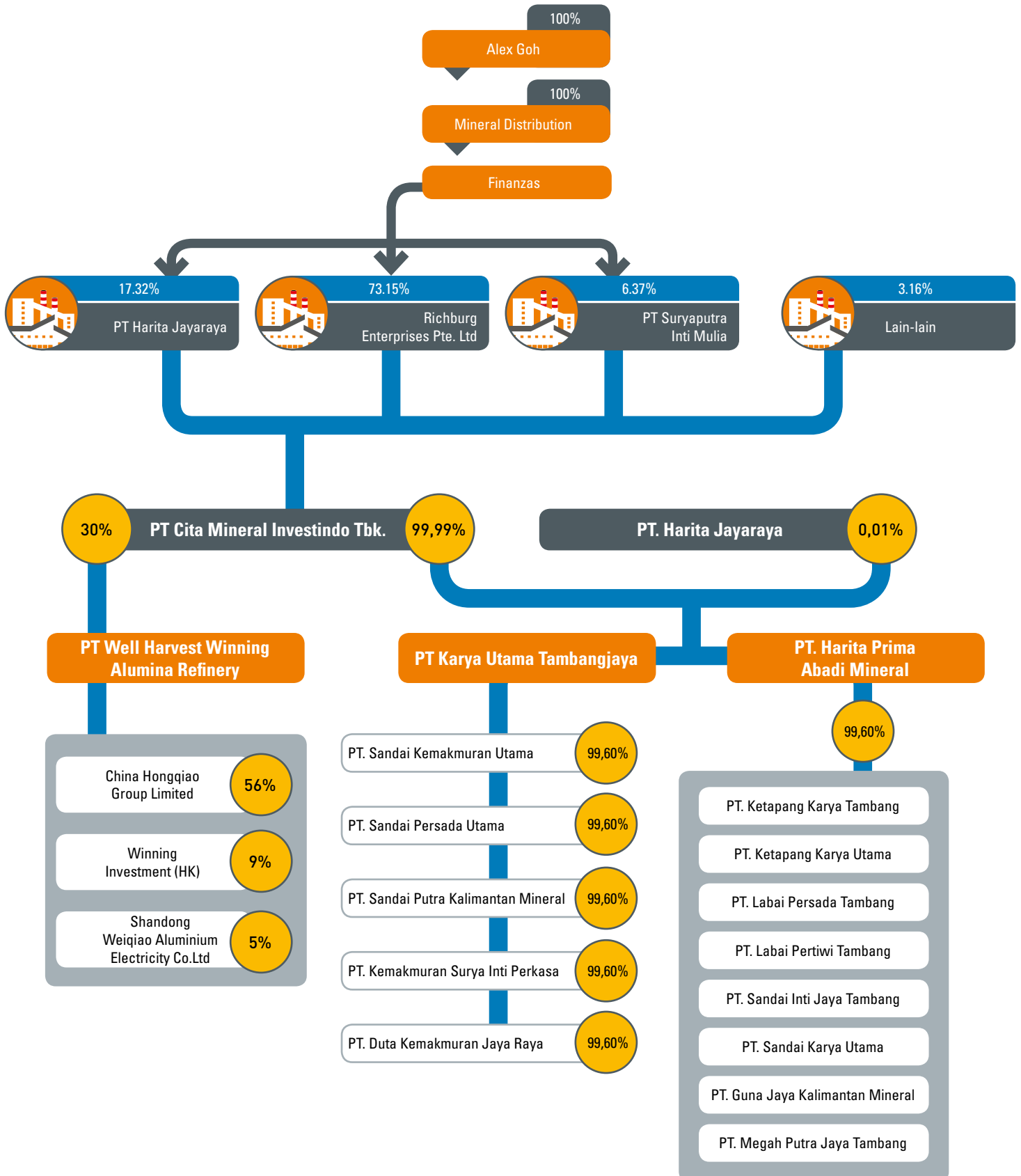
Di tahap selanjutnya, MGB diolah melalui proses pemurnian (refinery) dengan mengadopsi Proses Bayer (Bayer Process). Hasil dari proses ini adalah SGA dengan kadar aluminium sekitar 98,5% yang merupakan bahan baku untuk industri pembuatan aluminium.

Next, the MGB is processed through a refinery process by adopting the Bayer Process. The result of this process is SGA with approximately Aluminium content 98.5%, which is the raw material for aluminum industry.



# Struktur Pemegang Saham & Perusahaan

## Shareholders & Corporate Structure



# Peristiwa Penting 2016

## Significant Event 2016



### 3 Mar

Penandatanganan Fasilitas Kredit (Credit Facility) dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Limited) senilai USD 35 juta. Kredit ini memiliki jangka waktu dua tahun dan tingkat bunga 2,8% per tahun.

Signing of a Credit Facility from Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Limited) amounting to USD 35 million. This credit has a term of two years and an interest rate of 2.8% per year.

### 21 May

Soft opening dan acara syukuran atas pabrik pengolahan dan pemurnian alumina WHW di Ketapang, Kalimantan Barat. Acara ini dihadiri oleh perwakilan dari Kementerian Perindustrian Dirjen Industri, Logam, Kimia, dan Aneka Tekstil, Perwakilan BKPM, Gubernur Kalimantan Barat, Bupati Ketapang, serta jajaran Muspida dan Muspika terkait.

Soft opening and thanksgiving event of the WHF alumina processing and refining plant in Ketapang, West Kalimantan. The event was attended by representatives from the Ministry of Industry Directorate of General Industry, Metals, Chemistry, and Various Textiles, BKPM Representative, Governor of West Kalimantan, Regent of Ketapang, and the related local authorities and representative bodies (Muspida and Muspika).

### 20 June

Memperoleh persetujuan dari para pemegang saham melalui RUPSLB untuk rencana Perseroan memberikan Corporate Guarantee setara dengan USD 51,1 juta atas pinjaman yang diperoleh WHW senilai USD 820 juta dari Para Pihak Keuangan.

Obtained approval from the shareholders through the EGM of the Company's plan to provide a Corporate Guarantee amounting to USD 51.1 million on loans obtained by WHW with the amount of USD 820 million from the Financing Parties.

### 12 Aug

WHW melakukan ekspor perdana SGA sebanyak 50.000 ton dengan tujuan Shandong, Tiongkok. SGA ini berasal dari pabrik pengolahan dan pemurnian bauksit menjadi alumina di Kendawangan, Ketapang, Kalimantan Barat.

WHW conducted the first SGA export amounted to 50,000 tons to Shandong, China. The SGA was produced from the processing and refining plant of bauxite into alumina which is located at Kendawangan, Ketapang, West Kalimantan.

### 14 Sept

Penandatanganan Program Surat Utang (Notes Programme) dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (\*OCBC Limited) senilai USD 30 juta. Kredit ini memiliki jangka waktu dua tahun dengan tingkat bunga 2,8% per tahun.

Signing of Notes Program with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (\*OCBC Limited) amounting to USD 30 million. This credit has a term of two years with an interest rate of 2.8% per year.

### 12 Dec

WHW telah menandatangani Senior Facilities Agreement (SFA) dengan Para Pihak Keuangan yang terdiri dari Bank of China Limited-Jakarta Branch, Bank of China Limited-Singapore Branch, DBS Bank Limited, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank OCBC NISP Tbk. Adapun nilai SFA tersebut mencapai USD 450 juta yang akan digunakan untuk mendukung operasional, pembiayaan modal kerja, *project cost*, dan *refinancing* WHW.

WHW has signed a Senior Facilities Agreement (SFA) with Financing Parties consisting of Bank of China Limited, Jakarta Branch, Bank of China Limited-Singapore Branch, DBS Bank Limited, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and PT Bank OCBC NISP Tbk. Total SFA amounted to USD 450 million which will be used to support operations, working capital financing, project costs, and refinancing of WHW.



# Kilas Balik

## Milestones

**2015**

Proses pembangunan *Smelter Grade Alumina* dan infrastruktur prasarana terus dilakukan hingga mencapai progress sebesar 86,77%. Ditargetkan sebelum pertengahan 2016 akan bisa mulai memproduksi tahap I (pertama).

The development process of Smelter Grade Alumina and its utility infrastructure has been carried on to achieve progress equal to 86.77%. It is targeted that they will be able to start the production of Phase I (first phase) prior to mid-2016.

**2016**

Sesuai target yang telah ditentukan, pembangunan *Smelter Grade Alumina* dan infrastruktur prasarana selesai dan menjadi penghasil SGA pertama di Indonesia melalui entitas asosiasi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery dan juga telah melakukan ekspor SGA.

The development of Smelter Grade Alumina was completed according to the targets planned, and became the first SGA producer in Indonesia as well as SGA exporter through associate entity PT Well Harvest Winning Alumina Refinery.

**2013**

Melakukan peletakan batu pertama untuk proyek pabrik pemurnian bauksit menjadi alumina.

Ground breaking project of alumina refinery plant.

**2012**

Mendirikan PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (*Smelter Grade Alumina*).

Established PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (Smelter Grade Alumina).

**2005**

Melakukan Penyertaan pada PT Harita Prima Abadi Mineral (Pertambangan Bauksit).

Investment in PT Harita Prima Abadi Mineral (Bauxite Mining).

**2007**

Melakukan Penawaran Umum Terbatas I. Mengubah nama Perusahaan menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Right Issue I. Change the Company's name to PT Cita Mineral Investindo Tbk.

**2010**

Melakukan Penawaran Umum Terbatas II. Melakukan Penyertaan pada PT Karya Utama Tambang Jaya (Pertambangan Bauksit).

Right Issue II. Investment in PT Karya Utama Tambang Jaya (Bauxite Mining).

**2002**

Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Listed in the Indonesia Stock Exchange.

**1997**

Melakukan Diversifikasi Industri Panel & Furniture antara lain computer workstation, home entertainment centre.

Conducted diversification in Panel & Furniture Industry, among others computer workstation, home entertainment centre.

**1992**

Pendirian Perusahaan dengan nama PT Cipta Panel Utama, bergerak di bidang Industri Panel & Furniture.

Establishment of Company under the name of PT Cipta Panel Utama, engaged in the Panel & Furniture Industry.

# Visi & Misi

## Vision & Mission

### VISI

Menjadi Produsen Utama Bauxit dan Alumina Terkemuka di Indonesia.

### VISION

Become a prominent Bauxite and Alumina Producer in Indonesia.



### MISI

- Mengelola Sumberdaya Bauxit secara Optimal.
- Menerapkan *Good Mining Practice*.
- Berkomitmen untuk melakukan Kebijakan K-3 (Kesehatan, Keselamatan Kerja) dan Lingkungan Hidup yang bertanggungjawab.
- Melakukan harmonisasi antara daya dukung lingkungan dan masyarakat setempat.
- Meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

### MISSION

- Optimize Bauxite Resources Management.
- Implement Good Mining Practice.
- Commitment in HSE (Health, Safety and Environment) Policy and Responsible for the Environment.
- Harmonize between capacity of the environment and local community
- Increase shareholders' value.

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia		Numerical notation in all tables and graphs is in Bahasa Indonesia format		
Dalam jutaan Rupiah (kecuali disebutkan lain)	2016	2015	2014	In millions Rupiah (unless otherwise stated)
Penjualan Bersih	<b>486.325</b>	13.903	167.877	Net Sales
Laba Bruto	<b>132.224</b>	2.868	61.206	Gross Profit
Laba (Rugi) Bersih	<b>(265.247)</b>	(341.205)	(355.068)	Net Income (loss)
Laba (Rugi) Bersih diatribusikan ke pemilik entitas induk		Net Income (loss) Attributable to:		
Pemilik entitas induk	<b>(265.043)</b>	(341.026)	(354.812)	Equity holders of parent company
Kepentingan non-pengendali	<b>(204)</b>	(179)	(255)	Non controlling interest
Jumlah Pendapatan (rugi) komprehensif	<b>(329.563)</b>	(379.570)	(424.597)	Total comprehensive income (loss)
Jumlah pendapatan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada		Total comprehensive income (loss) attributable to:		
Pemilik entitas induk	<b>(329.361)</b>	(379.390)	(424.341)	Equity holders of parent company
Kepentingan non-pengendali	<b>(204.16)</b>	(179)	(255)	Non controlling interest
Laba (rugi) per saham	<b>(78.69)</b>	(101,23)	(105,34)	Income (loss) per share
Jumlah Aset	<b>2.726.213</b>	2.795.962	2.819.411	Total Asset
Jumlah Liabilitas	<b>1.763.384</b>	1.503.924	1.147.804	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<b>962.828</b>	1.292.038	1.671.607	Total Equity
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	<b>(0.10)</b>	(0,12)	(0,13)	Return of Assets Ratio
Rasio Laba (rugi) terhadap Jumlah Ekuitas	<b>(0.28)</b>	(0,26)	(0,21)	Return of Equity Ratio
Rasio Laba (rugi) terhadap Jumlah Pendapatan	<b>(0.55)</b>	(24,54)	(2,12)	Net Income (loss) Margin Ratio
Rasio Lancar (X)	<b>1.162</b>	0,75	1,52	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas terhadap ekuitas (X)	<b>1.83</b>	1,16	0,69	Debt to Equity Ratio (X)
Rasio Liabilitas terhadap jumlah aset (X)	<b>0.65</b>	0,54	0,41	Debt to Asset Ratio (X)



# Ikhtisar Saham

## Shares Information

### Kronologis Pencatatan Saham Chronology Of Share Listing

Keterangan	Jumlah Saham Total Share	Tanggal Pencatatan Listing Date	Description
Penawaran Umum	60.000.000	20 Maret 2002	Initial public offering
Pencatatan Penuh	240.000.000	20 Maret 2002	Company Listing
Pencatatan Saham Bonus	48.000.000	21 Februari 2003	Bonus Share
Saham Hasil Konversi Waran Seri 1	97.000	2002-2005	Share Acquired from Conversion of Serial Warrants
Penawaran Umum Terbatas I	835.481.300	8 Juni 2007	1 <sup>st</sup> Right Issues
Penawaran Umum Terbatas II	2.247.156.600	9 Maret 2010	2 <sup>nd</sup> Right Issues

### Pergerakan Harga Saham pada Tahun 2015 dan 2016 Share Price Movement in Year 2015 and 2016

	2015			2016			
	Tertinggi Higest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Tertinggi Higest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
Kuartal I	-	-	940	-	-	940	1 <sup>st</sup> Quarter
Kuartal II	-	-	940	-	-	940	2 <sup>nd</sup> Quarter
Kuartal III	-	-	940	-	-	940	3 <sup>rd</sup> Quarter
Kuartal IV	-	-	940	900	860	900	4 <sup>th</sup> Quarter

Berdasarkan Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-SPT-002/BEI.WAS/01.2014 tanggal 21 Januari 2014, perdagangan saham CITA dihentikan sementara di Pasar Reguler dan Pasar Tunai. Selanjutnya berdasarkan Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-SPT-00002/BEI.PC1/01.2015 tanggal 28 Januari 2015, perdagangan saham kami dihentikan sementara di Pasar Negosiasi.

Based on Indonesia Stock Exchange Announcement No. Peng-SPT-002 / BEI.WAS/01.2014 dated January 21, 2014, CITA stock trading was temporarily suspended in the Regular and Cash Market. Furthermore, based on Indonesia Stock Exchange Announcement No. Peng-SPT-00002 / BEI.PC1/01.2015 dated January 28, 2015, trading of our shares was temporarily suspended in the Negotiation Market.

Berdasarkan Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-UPT-00001/BEI.PP1/12.2015 tanggal 10 Desember 2015, Bursa mencabut penghentian sementara perdagangan efek Perseroan di pasar negosiasi sejak Sesi I perdagangan efek pada Jumat, 11 Desember 2015.

Based on Indonesia Stock Exchange Announcement No. Peng-UPT-00001 / BEI.PP1/12.2015 dated December 10, 2015, the Stock Exchange revoked the temporary suspension of the Company's securities trading in the negotiation market since the first session of securities trading on Friday, December 11, 2015.

Selanjutnya berdasarkan Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-UPT-00002/BEI.PP1/06.2016 tanggal 29 Juni 2016, Bursa mencabut penghentian sementara perdagangan efek Perseroan di seluruh pasar terhitung sejak Sesi I perdagangan efek pada Kamis, 30 Juni 2016.

Furthermore, based on Indonesia Stock Exchange Announcement No. Peng-UPT-00002/BEI.PP1/06.2016 dated June 29, 2016, the Stock Exchange revoked the temporary suspension of the Company's securities trading in all markets since the first session of securities trading on Thursday, June 30, 2016.

# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Report



LIM GUNAWAN HARIYANTO  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Selaku wakil dari Dewan Komisaris, saya mengucapkan puji syukur kepada Tuhan YME karena PT Cita Mineral Investindo, Tbk. (CITA) berhasil menutup tahun 2016 dengan baik. Pencapaian yang diperoleh CITA tahun lalu tak terlepas dari kerjasama yang solid antara jajaran Direksi, manajemen, karyawan, serta Dewan Komisaris.

Secara umum, kondisi perekonomian global sepanjang tahun 2016 masih lemah, terutama disebabkan perlambatan ekonomi Tiongkok, Eropa, Amerika, dan Asia. Perlambatan ini mempengaruhi harga komoditas, baik minyak bumi, barang mineral, batubara, serta komoditas perkebunan seperti minyak kelapa sawit dan karet.

Perseroan melihat tahun lalu menjadi momentum penting bagi Perseroan untuk mencetak kinerja positif di tahun-tahun mendatang.

The Company consider last year as a significant momentum for the Company to record positive performance in future years.

Dear respected shareholders and stakeholders,

As representative of the Board of Commissioners, I extend praise and gratitude to the Almighty God for PT Cita Mineral Investindo Tbk. (CITA) has successfully closed 2016. Achievements obtained by CITA in the past year are bound with solid cooperation among the Board of Directors, management, employees, as well as the Board of Commissioners.

In general, global economic conditions in 2016 were still weak, especially due to the deceleration of economy in China, Europe, America, and Asia. This deceleration impacted the price of commodities, whether oil, minerals, coal, as well as agriculture commodities such as palm oil and rubber.

Di dalam negeri, ekonomi nasional mengalami pertumbuhan sebesar 5,02%, lebih tinggi daripada pertumbuhan ekonomi di tahun 2015 yakni 4,88%. Namun pertumbuhan ini tak berdampak signifikan terhadap sektor tambang mineral dan batubara serta industri pengolahan. Sebab sejak Januari 2014, Pemerintah melarang ekspor mineral mentah seperti emas, nikel, bauksit, bijih besi dan tembaga.

Larangan ekspor mineral mentah ini merupakan pelaksanaan UU Minerba Tahun 2009 yang bertujuan agar perusahaan tambang mengolah lebih lanjut hasil tambangnya di dalam negeri. Dengan demikian, barang tambang dapat menghasilkan nilai tambah yang dapat dinikmati manfaatnya bagi masyarakat sekitar melalui penyerapan tenaga kerja dan negara melalui peningkatan royalti dan bea keluar.

Namun, tidak semua perusahaan tambang mampu membangun pabrik pengolahan dan pemurnian karena investasi yang diperlukan begitu tinggi. Bahkan, dari sejumlah perusahaan yang berkomitmen membangun fasilitas pemurnian atau smelter, sampai saat ini belum banyak yang menunjukkan kemajuan yang berarti.

Untuk menjawab tantangan ini, Perseroan sejak 2010 mencari mitra strategis untuk mewujudkan fasilitas pemurnian *metallurgical grade bauxite* (MGB) menjadi *Smelter Grade Alumina* (SGA). Enam tahun kemudian, Perseroan berhasil mewujudkan ekspansi strategis melalui Entitas Asosiasi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) dalam menyelesaikan pembangunan fasilitas produksi SGA.

Domestically, national economy experienced a 5.02% growth, higher than the 2015 economic growth of 4.88%. However, this growth did not significantly impact the mineral and coal mining sector as well as the processing industry since January 2014, the Government banned the export of raw minerals such as gold, nickel, bauxite, iron ore, and copper.

This raw mineral export prohibition is the implementation of the Minerba (Mineral and Coal) Law of 2009 with the purpose of driving mining companies to further process their mining products domestically. This way, mining products can generate added value which benefits will be enjoyed by surrounding communities through labor absorption and the country through increase of royalty and export duties.

However, not all mining companies are capable of building processing and refinery facilities the high investment cost. In fact, from the number of companies committed to building refinery or smelter facilities, only a few has currently shown meaningful progress.

In response to this challenge, since 2010 the Company has searched for a strategic partner to realize the *metallurgical grade bauxite* (MGB) to *Smelter Grade Alumina* (SGA) refinery facility. Six years later, the Company successfully realized its strategic expansion through the Associated Entity PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) in completing the development of the SGA production facilities.





## PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dengan penuh tanggung jawab berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi masukan kepada Direksi mengenai operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris juga memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris senantiasa berupaya memastikan bahwa CITA telah dikelola sesuai kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Untuk menjaga objektivitas dan independensi dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Perseroan, kecuali hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Guna mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Fungsi, tugas, dan wewenang Komite Audit telah didefinisikan dengan jelas sehingga sepanjang 2016, Komite Audit telah berperan secara efektif dalam membantu Dewan Komisaris.

## IMPLEMENTATION OF MONITORING FUNCTION

In accordance with the Company's Article of Association and prevailing laws, the Board of Commissioners has implemented the monitoring function and provided advice to the Board of Directors responsibly based on good corporate governance (GCG) principles.

The Board of Commissioners conducted monitoring on management policy, general management whether regarding the Company or Company business, and provided advice to the Board of Directors concerning general Company operations while referring to the established business plan.

The Board of Commissioners also ensured Company compliance with all prevailing laws and regulations. In performing its role, the Board of Commissioners continuously attempt to ensure that CITA being managed in accordance with the interest of the Company and inline with its vision and mission.

To preserve objectivity and independence in performing duties, the Board of Commissioners is not involved in operational decision making of the Company, except in matters regulated and established in the Articles of Association of the Company and regulatory laws.

To support the effectiveness of the implementation and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. Functions, duties, and authority of the Audit Committee have been clearly defined, and in 2016 the Audit Committee has effectively participated in assisting the Board of Commissioners.



## PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI DI 2016

Kegiatan usaha yang terhenti sejak dua tahun silam menyebabkan Perseroan masih mencatatkan kerugian pada laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2016. Sepanjang tahun lalu, CITA membukukan penjualan Rp 486.32 miliar atau naik sebesar Rp 472.42 miliar dibandingkan dengan penjualan 2015 yang sebesar Rp 13.90 miliar. Adapun rugi bersih sepanjang tahun lalu mencapai Rp 265.25 miliar, turun dibandingkan rugi bersih tahun 2015 yang sebesar Rp 341.20 miliar.

Meskipun Perseroan masih membukukan hasil negatif, namun kami melihat tahun lalu menjadi momentum penting bagi Perseroan untuk mencetak kinerja positif di tahun-tahun mendatang. Hal ini ditandai dengan dimulainya penjualan MGB kepada WHW sebagai bahan baku sejak akhir 2015 dan secara berkelanjutan di sepanjang tahun 2016. Kemudian, mulai Agustus 2016 Perseroan melalui WHW juga melakukan ekspor perdana SGA sebesar 50.000 ton ke Tiongkok.

Dalam waktu bersamaan, kami melihat bahwa Direksi sudah melakukan penghematan dan efisiensi secara optimal serta memperbaiki aspek-aspek tata kelola perusahaan agar lebih siap menghadapi fase pertumbuhan kembali di saat pabrik pemurnian SGA beroperasi penuh. Melihat perkembangan pesat yang terjadi di Perseroan serta upaya optimal yang dikerahkan oleh segenap karyawan CITA, maka kami mengapresiasi upaya maksimal Direksi dalam mengupayakan agar pengoperasian pabrik pemurnian SGA dapat tepat waktu.

## ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2016

Dormant business activities since two years ago caused the Company to register loss on the financial report closing on 31 December 2016. In the last year, CITA declared sales of Rp 486.32 billion, or a 472.42 increase/decrease compared to the 2015 sales of Rp 13.90. Net loss for the last year reached Rp 265.25, an increase/decrease compared to the net loss of 2015 of Rp Rp 341.20 billion.

Despite the Company declaring negative result, we consider last year as a significant momentum for the Company to record positive performance in future years. This was marked with the sales of MGB to WHW for SGA production since end of 2015 and continued to 2016. And then starts in August 2016, the Company through WHW also conducted premier SGA export amounting to 50,000 tons to China.

Concurrently, we acknowledge that the Board of Directors have optimally executed savings and efficiencies as well as improved good corporate governance aspects to be more prepared in facing the regrowth phase when the SGA refinery fully operates. Considering the rapid development occurring in the Company as well as optimum efforts given by the entire CITA employees, we appreciate the maximum efforts of the Board of Directors in attempting the timely operations of SGA refinery.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Kami memandang prospek usaha Perseroan tahun 2017 yang disusun oleh Direksi masih sejalan dengan rencana kerja dan strategi yang berlangsung selama tahun 2016. Begitu pula dengan rencana Perseroan kami nilai masih sesuai dengan rencana jangka panjang yakni merampungkan mega proyek pabrik pengolahan dan pemurnian SGA hingga tahap II tuntas.

Dewan Komisaris menilai, prospek usaha serta rencana strategis yang telah disusun hendaknya diiringi dengan kerjasama yang terjalin baik dengan mitra di WHW yaitu China Hongqiao Group Limited, Winning Investment (HK) Company Limited serta Shandong Weiqiao Aluminum & Electricity Co.Ltd.

Dimulainya kegiatan operasional pabrik pengolahan dan pemurnian SGA diharapkan akan menjadi titik awal Perseroan dalam kembali mencetak penjualan yang selama ini tertunda. Besar harapan kami kegiatan usaha yang kembali menggeliat ini akan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemegang saham. Di samping itu, kami berharap kehadiran Perseroan bisa menjadi roda penggerak ekonomi bagi masyarakat tempat beroperasinya Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, yang pada akhirnya berkontribusi pada kemajuan bangsa.

## PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS 2016

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang berlangsung 16 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Harja Ratana Sumampouw dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan. Selanjutnya, RUPSLB mengangkat Bapak Parwoto Kartiko Sunu selaku Komisaris Independen Perseroan dan selanjutnya mengangkat kembali Bapak Lim Gunawan Hariyanto sebagai Komisaris Utama, Bapak Harry Kesuma Tanoto sebagai Komisaris, Bapak Liem Hok Seng sebagai Direktur Utama, Bapak Robby Irfan Rafianto sebagai Direktur, dan Bapak Yusak Lumba Pardede sebagai Direktur untuk masa jabatan lima tahun ke depan, yaitu sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2021. Semoga susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang baru dapat membawa CITA sebagai perusahaan yang berkembang secara berkesinambungan.

## OPINION ON THE COMPANY BUSINESS PROSPECTS COMPOSED BY THE BOARD OF DIRECTORS

We consider the 2017 Company business prospects composed by the Board of Directors are in accordance with the business plans and strategies of 2016. We also consider the plans of the Company to be in line with the long term plan to complete the SGA refinery mega project until phase II.

The Board of Commissioners assessed that the composed business prospects and strategic plans should be accompanied by a well established cooperation with partner in WHW, China Hongqiao Group Limited, Winning Investment (HK) Company Limited and Shandong Weiqiao Aluminum & Electricity Co.Ltd.

The commencement of the SGA refinery operational activities is expected to be the starting point of the Company to record previously delayed sales. We highly expect this business activity will provide added value to all shareholders. Furthermore, we hope the presence of the Company can be an economic driving force for communities where Subsidiary Entity and Associate Entity operate, that will ultimately contribute the nation development.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS IN 2016

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 16 June 2016, shareholders approved the resignation of Mr. Harja Ratana Sumampouw from his position as Independent Commissioner of the Company. Furthermore, EGMS then appointed Mr. Parwoto Kartiko Sunu as an Independent Commissioner of the Company and reappointed Mr. Lim Gunawan Hariyanto as President Commissioner, Mr. Harry Kesuma Tanoto as Commissioner, Mr. Liem Hok Seng as President Director, Mr. Robby Irfan Rafianto as Director, and Mr. Yusak Lumba Pardede as Director for the term of office of five subsequent years, which is until the closing of Annual General Meeting of Shareholders in 2021. May the new composition of the Board of Commissioners and Board of Directors bring CITA forward as a sustainably developing company.

## APRESIASI

Pada akhirnya, atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada Direksi Perseroan beserta seluruh karyawan CITA yang telah bekerja keras di tengah tantangan tambang bauksit dan industri pengolahan aluminium yang melemah tahun lalu, namun tetap dapat mewujudkan pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian SGA.

Tak lupa kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada setiap pemangku kepentingan yang terdiri dari pihak perbankan, mitra kerja, pemegang saham dan juga pihak regulator, baik dari Bursa Efek Indonesia ataupun Otoritas Jasa Keuangan maupun badan Pemerintah terkait atas dukungan dan kepercayaannya sehingga CITA mampu melalui tahun 2016 dan memasuki tahun 2017 dengan lebih optimistis dalam mencapai visi menjadi produsen utama bauksit dan alumina terkemuka di Indonesia.

Jakarta, 30 Maret 2016

## APPRECIATION

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express the greatest appreciation to the Board of Directors of the Company as well as all CITA employees for their hard work in the midst of the challenge of the weakening bauxite mining and aluminium processing industry last year yet still realizing the completion of the SGA refinery.

We would also like to express our gratitude to all stakeholders including banks, business partners, shareholders, and regulators, whether from the Indonesia Stock Exchange or the Financial Services Authority or relevant Government bureau for their support and trust which enabled CITA to experience 2016 and enter 2017 with more optimism in achieving its vision to be the main leading producer of bauxite and alumina in Indonesia.

Jakarta, 30 March 2016



LIM GUNAWAN HARIYANTO  
Komisaris Utama



# Laporan Direksi

## Board of Directors' Report

---



**LIEM HOK SENG**  
Direktur Utama / President Director

---

Di tengah kondisi industri tambang yang masih lesu akibat harga komoditas yang lemah, PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) masih dapat mencapai target pengoperasian pabrik pengolahan *Smelter Grade Alumina (SGA)*.

**In the midst of the sluggish mining industry due to weak commodity prices, PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) managed to reach the target of commencement Smelter Grade Alumina (SGA) refinery operations.**

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME karena atas rahmat-Nya, kami berhasil melewati tahun 2016 dengan pencapaian yang memuaskan. Di tengah kondisi industri tambang yang masih lesu akibat harga komoditas yang lemah, PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) masih dapat mencapai target pengoperasian pabrik pengolahan dan pemurnian *Smelter Grade Alumina (SGA)*. Selain mencatat sejarah baru bagi Perseroan, hal ini juga menjadikan Perseroan sebagai pemimpin pengolahan SGA di Tanah Air. Ini akan menjadi bekal berharga bagi Perseroan untuk mencapai visi menjadi produsen utama bauksit dan alumina terkemuka di Indonesia.

Dear respected shareholders and stakeholders,

We extend praise and gratitude to God Almighty for His blessings that have allowed us to successfully pass 2016 with satisfactory achievements. In the midst of the sluggish mining industry due to weak commodity prices, PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) managed to reach the target of commencement Smelter Grade Alumina (SGA) refinery operations. Aside from recording a new history for the Company, this also makes the Company as the leader of SGA processing in the Country. This will be a valuable asset for the Company to achieve its vision to become the main leading producer of bauxite and alumina in Indonesia.

## TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Sepanjang tahun 2016, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,02% atau lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2015 yang sebesar 4,88%. Meskipun secara umum ekonomi nasional tumbuh, namun harga komoditas dan minyak bumi yang tertekan di pasar global menyebabkan industri pengolahan dan pertambangan di Tanah Air masih belum menunjukkan perkembangan yang berarti.

Ini dapat dilihat pula dalam pertumbuhan lapangan usaha industri pengolahan yang sempat mengalami defisit, yakni (0,69%) di kuartal II-2016. Sepanjang 2016, pertumbuhan lapangan usaha industri pengolahan masih bertumbuh 4,29%. Sementara itu, lapangan usaha di bidang pertambangan hanya bertumbuh 1,06%. Pertumbuhan yang minim ini disebabkan tidak banyaknya ekspansi yang dilakukan oleh perusahaan tambang sepanjang tahun lalu akibat harga minyak bumi dan komoditas global yang masih lemah.

Sementara itu, tingkat inflasi dalam negeri masih terkendali di level 3,02%, atau lebih rendah dibandingkan tingkat inflasi tahun 2015 yang sebesar 3,35%. Angka inflasi ini masih memenuhi target yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Pemerintah yaitu  $4\% \pm 1\%$ . Tingkat inflasi yang terjaga ini berdampak positif bagi dunia usaha. Bagi Perseroan, tingkat inflasi mempengaruhi peningkatan upah dan tunjangan karyawan. Kami mengapresiasi Pemerintah yang menargetkan tingkat inflasi tahun 2017 masih stabil di level  $4\% \pm 1\%$ .

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dolar AS pada Desember 2016 lalu mengalami apresiasi 0,74% ke level Rp 13.286,42 per dolar AS. Kami berharap Pemerintah terus menjaga kestabilan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS sebab hal tersebut berdampak signifikan bagi industri pengolahan dan tambang mineral yang melakukan ekspor. Bagi Perseroan, nilai tukar rupiah yang stabil penting terutama setelah Perseroan melalui WHW dapat mengeksport SGA. Di samping itu, kebijakan Pemerintah yang mengizinkan ekspor bauksit dengan kriteria tertentu mulai tahun 2017 ini juga menjadi insentif bagi sektor tambang bauksit dan pengolahan untuk meningkatkan aktivitas tambang dan produksi.

## MACROECONOMIC REVIEW

In 2016, Indonesian economy grew 5.02% or higher compared to the 2015 economic growth of 4.88%. Although in general the national economy increased, commodities and oil prices suppressed in the global market caused processing and mining industry in the Country to yet show significant development.

This can also be observed from growth of the processing industry business which experienced a deficit of (0.69%) in quarter II-2016. In 2016, processing industry business grew 4.29%. Meanwhile, mining industry business only grew 1.06%. This meagre development was due to little expansion performed by mining companies in the last year due to the weak prices of oil and global commodities.

Meanwhile, domestic inflation rate was still controlled at 3.02% or lower compared to the 2015 inflation rate of 3.35%. This inflation number still meet the target established by Bank Indonesia and the Government which was  $4\% \pm 1\%$ . This controlled inflation rate had a positive impact on the business world. For the Company, inflation rate impacted employee salary and benefits increase. We appreciated the Government targeting the 2017 inflation rate to be stable at  $4\% \pm 1\%$ .

The exchange rate of Rupiah against US Dollar on December 2016 experienced 0.74% appreciation to Rp 13,286.42 per US Dollar. We hope the Government maintains the stability of Rupiah exchange rate against US Dollar because of its significant impact to the processing and mineral mining industry that conducting export. For the Company, stable Rupiah exchange rate is important particularly since the Company can export SGA through WHW. Furthermore, Government policy permitting bauxite export with certain criteria starting from 2017 also becomes an incentive for the bauxite mining and processing sector to increase mining and production activities.

Dari sisi global, perlambatan yang terjadi di Tiongkok serta pelemahan mata uang Yuan juga berdampak besar bagi Indonesia yang masih mengandalkan sumber daya alam mentah. Sebab, perlambatan yang terjadi di Tiongkok praktis menurunkan permintaan barang tambang dari Tanah Air. Akibatnya, banyak perusahaan tambang yang menghentikan aktivitas untuk menjaga efisiensi.

## KEBIJAKAN STRATEGIS

Sebagai salah satu perusahaan terdepan di bidang tambang bauksit, Perseroan berkomitmen untuk terus mendukung kemajuan ekonomi lewat kegiatan usaha yang kami lakukan. Meskipun permintaan global akan bahan baku aluminium sedang lesu, CITA tetap meneruskan pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian SGA melalui Entitas Asosiasi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) dan melakukan penjualan bahan baku dalam bentuk MGB. Hal ini dilakukan mengingat CITA yakin permintaan MGB dan SGA sebagai bahan baku pembuatan aluminium ke depan masih akan memiliki prospektif baik di dalam maupun di luar negeri, seiring dengan kebutuhan akan produk aluminium yang tak pernah habis.

Keputusan strategis untuk melanjutkan pembangunan pabrik pemurnian SGA ini sekaligus menjadi sejarah bagi industri aluminium Tanah Air, karena untuk pertama kalinya SGA diproduksi di dalam negeri. Kami meyakini bahwa produksi SGA yang dilakukan oleh WHW akan menjadi awal mula kebangkitan industri aluminium di dalam negeri yang selama ini mengalami kekurangan pasokan dalam negeri dan masih tergantung pada alumina impor.

Dengan mengolah SGA di dalam negeri, Perseroan menjadi mitra Pemerintah dalam meningkatkan nilai tambah hasil tambang yang sudah dicanangkan melalui Undang-undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba).

Beroperasinya pabrik pemurnian SGA oleh WHW menjadi angin segar bagi Perseroan karena dapat kembali melanjutkan aktivitas bisnisnya. Kegiatan CITA di bidang tambang bauksit yang sempat terhenti selama dua tahun, kembali beroperasi untuk menyediakan bahan baku untuk WHW.

Selain itu, pengolahan SGA dari MGB juga akan membantu industri aluminium di dalam negeri yang selama ini selalu mengalami kekurangan pasokan akibat perkembangan industri hulu yang tidak dapat menyaingi pertumbuhan pesat industri hilir.

From the global aspect, the deceleration occurring in China and the weakening of the Yuan currency also had a major impact to Indonesia which still relies on raw natural resources. Therefore, deceleration occurring in China practically reduced the demand for mining products from Indonesia. Consequently, many mining companies ceased activities to preserve efficiency.

## STRATEGIC POLICY

As one of the leading companies in the field of bauxite mining, the Company is committed to continue supporting economic advancement through our business activities. Despite the flagging global demand for aluminium raw material, CITA continued the construction of SGA refinery through Associate Entity PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) and carryout sales of MGB. This is conducted considering CITA's certainty that raw material in aluminium manufacture in the future will have good prospects whether domestically or overseas, in line with the endless need for aluminium products.

The strategic decision to continue this SGA refinery construction was also historical for the Country's aluminium industry because for the first time, SGA was manufactured domestically. We believe that SGA production conducted by WHW will be the beginning of the rise of domestic aluminium industry which until now experienced domestic supply shortage and was still dependent on imported alumina.

By processing SGA domestically, the Company became the partner of the Government in increasing added value of mining products established in Law No 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining (Minerba Law).

The operations of the SGA refinery by WHW became a fresh start for the Company to continue its business activities. CITA activities in the bauxite mining field which were dormant for two years became achievement to supply raw material to WHW.

Furthermore, SGA processing from MGB will also assist domestic aluminium industry which has always experienced supply shortage due to upstream industry development that cannot compete with the rapid growth of downstream industry.

## PENCAPAIAN TARGET DAN TANTANGAN TAHUN 2016

Sejak awal 2014, atau setelah berlakunya UU Minerba, Perseroan menghadapi tantangan terbesar sebab Pemerintah melarang ekspor bauksit. Hal ini dilakukan dalam rangka mendorong industri hilir tambang mengolah mineral di dalam negeri agar memiliki nilai tambah. Dengan demikian, praktis kegiatan operasional Perseroan dalam bidang tambang bauksit melambat. Menyikapi hal ini, CITA melakukan efisiensi, salah satunya dengan mengurangi sumber daya manusia khususnya di Entitas Anak. Hal ini bertujuan agar Perseroan mampu terus bertahan sambil memfokuskan upaya penyelesaian pembangunan proyek SGA di Kalimantan Barat.

Tantangan selanjutnya dalam pembangunan pabrik pemurnian SGA ialah kebutuhan dana investasi yang tinggi serta teknologi yang mumpuni. Untuk menutup dana investasi pabrik pemurnian SGA, tahun lalu Perseroan menandatangani *credit facility* dan *notes programme* dengan kreditur. Dalam waktu bersamaan, WHW juga berhasil memperoleh *senior facilities agreement* dari kreditur. Melalui pendanaan ini, kami berharap program pembangunan dapat berjalan dengan lancar.

Sementara untuk mengatasi kendala di bidang teknologi, kami mengatasinya secara optimal bersama dengan mitra strategis kami di WHW yang terdiri dari China Hongqiao Group Ltd, Winning Investment (HK) Company Ltd, dan Shandong Weiqiao Aluminum and Electricity Co. Ltd. Kami menyadari, kendala infrastruktur di lokasi pabrik juga masih ditemukan. Kami mengatasi kendala tersebut melalui kerjasama dan koordinasi yang baik dari berbagai pihak, mulai dari kontraktor, pemasok, para karyawan, pejabat pemerintah, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan terkait.

## PROSPEK USAHA

Jika dilihat dari struktur industri aluminium, hingga saat ini produsen aluminium di Indonesia masih harus mengimpor alumina (SGA) dalam proses produksinya guna menghasilkan aluminium. Oleh sebab itu, Perseroan melihat prospektif usaha Perseroan dengan adanya WHW untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri. Disamping itu, pangsa pasar luar negeri terhadap permintaan alumina masih memiliki daya tarik tersendiri dan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai ekspor MGB.

## 2016 TARGET ACHIEVEMENTS AND CHALLENGES IN 2016

Since the beginning of 2014, or after Minerba Law came into effect, the Company faced the most difficult challenge because the Government prohibited bauxite export. This was conducted in order to encourage downstream mining industry to process minerals domestically to provide added value. Therefore, the Company's operational activities in the bauxite mining field practically decelerated. To address the matter, CITA carried out efficiency, one of which was by reducing human resources especially in Subsidiary Entity. The objective was to allowing the Company to survive while focusing efforts in completing the development of SGA project in West Kalimantan.

The next challenge in the SGA refinery construction was the need of high investment funds as well as its advanced technology. To finance SGA refinery, last year the Company signed credit facility and notes programme with creditors. Simultaneously, WHW also received senior facilities agreement from creditor. Through these financing arrangements, we expected the construction program will run smoothly.

Meanwhile to overcome obstacles in technology, we optimally managed them together with our strategic partners in WHW which consisted of China Hongqiao Group Ltd, Winning Investment (HK) Company Ltd, and Shandong Weiqiao Aluminum and Electricity Co. Ltd. We realized infrastructure challenges at the factory location were still discovered. We resolved the problems through good cooperation and coordination with various parties, from contractors, suppliers, employees, government officials, local community, as well as all relevant stakeholders.

## BUSINESS PROSPECTS

From the perspective of the aluminium industry structure, up to this point aluminium producers in Indonesia still needs to import alumina (SGA) to manufacture aluminium. Therefore, the Company sees its business prospect with the presence of WHW in fulfilling domestic needs. Furthermore, overseas markets towards alumina demands still attractive and provide higher value compared to export of MGB.



Hal ini sejalan dengan rencana pemerintah untuk melakukan hilirisasi mineral, termasuk didalamnya bauksit, agar nilai tambah pemurnian SGA yang selama ini dinikmati oleh negara lain bisa mulai beralih ke Indonesia sejalan dengan semakin tingginya permintaan akan produk berbasis aluminium di negara kita.

CITA melalui WHW akan menjadi produsen SGA pertama di Indonesia saat *Smelter Grade Alumina* memasuki tahap *commissioning* dan *trial production* yang direncanakan bisa tercapai sebelum semester pertama 2016. Untuk tahap pertama, SGA WHW akan memiliki kapasitas produksi sebesar satu 1 ton alumina per tahun. Pelaksanaan tahapan selanjutnya tentunya akan dilakukan setelah dilakukan kajian secara cermat dan matang termasuk mempertimbangkan kondisi pasar dan harga alumina di tingkat dunia.

### TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Menjadi perusahaan nasional terdepan di industri SGA memacu CITA untuk mengelola perusahaan dengan tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Maka, sejak dua tahun yang lalu CITA senantiasa melakukan perbaikan dalam aspek-aspek GCG antara lain:

- Menambah jumlah pemegang saham hingga di atas 300 pihak
- Penguatan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengangkat Komisaris Independen dan menambah seorang Direktur Teknis yang memiliki latar belakang dan pengalaman operasional sesuai dengan bidang usaha utama Perseroan di bidang pertambangan MGB dan pengolahan SGA.

This is in line with government plans to conduct mineral downstreaming, including bauxite, in order for added value of SGA refinery which has been enjoyed by other countries can be diverted to Indonesia parallel with the increasing demand for aluminium based products in our country.

CITA through WHW will become the first SGA producer in Indonesia when Smelter Grade Alumina enters the commissioning and planned trial production can achieved before the first semester of 2016. For the first phase, SGA WHW will have the production capacity of 1 ton of alumina per year. Implementation of the next phase will certainly be conducted after careful and thorough analysis including the consideration of market conditions and global alumina prices.

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Become the leading national company in SGA industry urges CITA to manage the company with Good Corporate Governance. Therefore, since two years ago, CITA continuously performed improvements in GCG aspects, among which:

- Increase the number of shareholders exceeding 300.
- Strengthening the composition of Board of Commissioners and Board of Directors by appointing Independent Commissioner and adding a Technical Director with background and operational experience in accordance with the Company's main business in the field of MGB mining and SGA processing.



Perseroan juga telah dilengkapi dengan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) sesuai amanah Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, agar setiap Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing. Board Manual sudah diluncurkan tahun 2016 silam.

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha perusahaan hanya akan dapat menghasilkan kinerja yang maksimal dengan penerapan GCG. Karenanya, kami akan terus melakukan peningkatan dan penguatan aspek GCG secara berkelanjutan sejalan dengan dimulainya kegiatan produksi SGA.

### PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA KOMISARIS DI 2016

Pada tahun 2016 komposisi Komisaris Perseroan mengalami perubahan. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 20 Juni 2016, RUPSLB menyetujui pengunduran diri Bapak Harja Ratana Sumampouw dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan dan mengangkat Bapak Parwoto Kartiko Sunu sebagai penggantinya.

The Company has also been equipped with Board of Commissioners and Board of Directors Manual in accordance with mandates of the Articles of Association and regulatory laws, for each Board of Commissioners and Board of Directors to have clear authority and responsibility according to their functions. The Board Manual was issued in 2016.

The Company realizes that the company's business activities will only result in maximum performance with GCG implementation. Therefore, we will continue to perform sustainable improvement and strengthening of GCG aspects with the start out SGA production activities.

### CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONER MEMBERS IN 2016

In 2016, the composition of the Company Board of Commissioner underwent a change. Based on the decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 20 June 2016, the EGMS approved the resignation of Mr. Harja Ratana Sumampouw from his position as Independent Commissioner of the Company and appointed Mr. Parwoto Kartiko Sunu as his replacement.



Sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, maka RUPSLB 2016 mengangkat kembali Bapak Lim Gunawan Hariyanto sebagai Komisaris Utama, Bapak Harry Kesuma Tanoto sebagai Komisaris, Bapak Liem Hok Seng sebagai Direktur Utama, Bapak Robby Irfan Rafianto sebagai Direktur Teknis, dan Bapak Yusak Lumba Pardede sebagai Direktur Independen untuk masa jabatan 5 (lima) tahun ke depan, yaitu sampai dengan penutupan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2021.

## PENUTUP

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris, para pemegang saham, mitra kerja, mitra strategis, Pemerintah, serta masyarakat sekitar wilayah operasional CITA, Entitas Anak serta Entitas Asosiasi atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada kami selama ini. Kami berharap, kerjasama yang saling mendukung antara CITA dengan para pemangku kepentingan dapat terus ditingkatkan di masa mendatang.

Atas nama seluruh jajaran Direksi, kami juga ingin mengucapkan terima kasih atas loyalitas dan kerjasama seluruh karyawan CITA, seluruh Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi sepanjang tahun 2016 lalu. Berkat kerja keras dan dukungan manajemen, karyawan, serta kepercayaan dari pemangku kepentingan, maka CITA mampu melewati pencapaian demi pencapaian untuk meraih visi menjadi produsen utama bauksit dan alumina terkemuka di Indonesia.

Jakarta, 31 March 2017

In regards to the end of term of office of the Board of Directors and Board of Commissioners, the 2016 EGMS reappointed Mr. Lim Gunawan Hariyanto as President Commissioner, Mr. Harry Kesuma Tanoto as Commissioner, Mr. Liem Hok Seng as President Director, Mr. Robby Irfan Rafianto as Technical Director, and Mr. Yusak Lumba Pardede as Independent Director for the term of office of the subsequent 5 (five) years, which is until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2021.

## CLOSING

As our closing remarks, the Board of Directors would like to express appreciation to the Board of Commissioners, shareholders, business partners, strategic partners, the Government, as well as the local communities in CITA operational region, Subsidiary Entity as well as Associate Entity for the support and guidance given to us all this time. We hope mutually supporting cooperation between CITA and stakeholders can continue to be improved in the future.

On behalf of the entire Board of Directors, we would also like to express our gratitude for the loyalty and cooperation of all CITA employees, Subsidiary Entity, and Associate Entity in 2016. Thanks to the hard work of and support from management, employees, as well as trust from stakeholders, CITA was able to obtain each achievement in order to reach the vision of becoming the main leading producer of bauxite and alumina in Indonesia.

Jakarta, 31 March 2017



LIEM HOK SENG  
Direktur Utama  
President Director

# Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

## Responsibility for Annual Reporting

Surat Pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT. CITA MINERAL INVESTINDO Tbk.

Statement from The Board of Commissioners and Directors regarding Responsibility for Annual Reporting 2016 PT. CITA MINERAL INVESTINDO Tbk.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. CITA MINERAL INVESTINDO Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, whose signatures appear below, hereby declare that all information in the annual report of PT. CITA MINERAL INVESTINDO Tbk year 2016 are fully and solely responsible for the accuracy of the content in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

This statement letter is made and signed in good faith and can be accounted for anytime when needed.

Jakarta, April 2017

Jakarta, April 2017

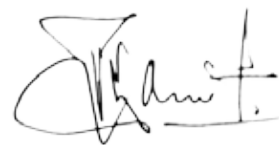
### DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS



**Lim Gunawan Hariyanto**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Harry Kesuma Tanoto**  
Komisaris  
Commissioner

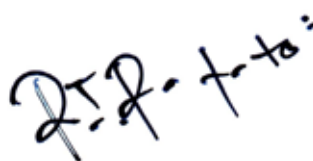


**Parwoto Kartiko Sunu**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS



**Liem Hok Seng**  
Direktur Utama  
President Director



**Robby Irfan Rafianto**  
Direktur Teknis  
Technical Director



**Yusak Lumba Pardede**  
Direktur Independen  
Independent Director





# Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Program hilirisasi Pemerintah sesuai dengan UU Minerba disambut CITA dengan mulai melakukan proses pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian alumina bekerja sama dengan investor asing dari Tiongkok sejak tahun 2012.

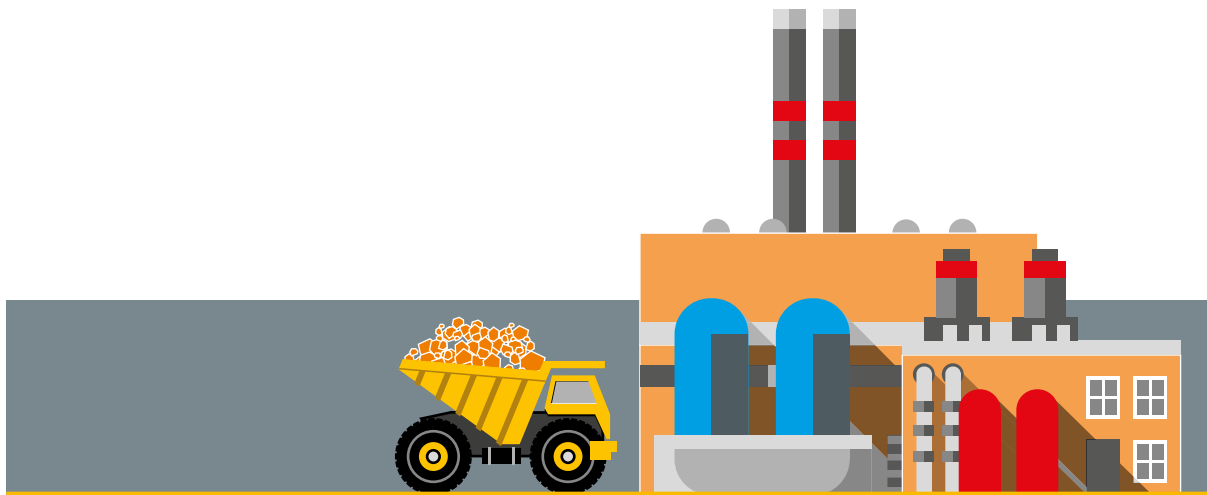
The Government's downstream program, based on the Mining Law, was responded by CITA by start constructing the alumina refinery plant, in cooperation with foreign investors from China since 2012.





# Tinjauan industri

## Industry Overview



Indonesia memiliki sumber daya dan cadangan mineral dan batubara yang memadai untuk mendukung industri hulu dan logam di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik per Desember 2016, Indonesia tidak memproduksi bauksit sepanjang tahun 2015. Jumlah ini turun drastis dari produksi bauksit tahun 2014 yang mencapai 2.539.271 ton.

Sementara itu, berdasarkan data Badan Geologi Pusat Sumber Daya Geologi, Kementerian ESDM 2015 menunjukkan sumber daya bauksit pada tahun 2015 mencapai 3.618 juta ton, atau meningkat 168.3% dibandingkan dengan sumber daya tahun 2014 yang mencapai 1.348 juta ton. Adapun cadangan bauksit mencapai 1.257 juta ton, meningkat 83.2% dari cadangan tahun 2014 yang mencapai 686 juta ton.

Pemerintah berniat meningkatkan produksi dan pemanfaatan sumber daya dan cadangan mineral untuk kebutuhan dalam negeri. Itu sebabnya, pada tahun 2009, pemerintah mengeluarkan UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara atau yang disebut juga UU Minerba. Undang-undang ini kemudian dilengkapi dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2014. Sebagai konsekuensi dari kedua peraturan ini maka komoditas mineral logam seperti timah, nikel, bauksit, emas, perak, dan kromium hanya dapat dijual ke luar negeri setelah dilakukan pemurnian di dalam negeri. Pemegang Kontrak Karya (KK) dan Izin Usaha Tambang (IUP) Operasi Produksi (OP) Mineral Logam dapat melakukan ekspor logam yang telah dimurnikan setelah jangka waktu tiga tahun sejak PP No. 1 Tahun 2014 diundangkan.

Indonesia has adequate mineral and coal resources and reserves to support its upstream and metal industries. Based on data from the Central Bureau of Statistics as of December 2016, Indonesia did not produce any bauxite throughout 2015. Bauxite production was down drastically from 2014 which reached 2,539,271 tons.

Meanwhile, based on 2015 Geological Resources Center data, ESDM Ministry shows bauxite resources in 2015 reaching 3,618 million tons, an increase of 168.3% compared to 2014's resources of 1,348 million tons. Meanwhile, bauxite reserves reached 1,257 million tons, an increase of 83.2% from 2014 reserves of 686 million tons.

The government intends to increase production and utilization of mineral resources and reserves for domestic needs. That is why, in 2009, the government issued Law no. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining or called Minerba Act. This law was later supplemented by Government Regulation (PP) No. 1 Year 2014. As a consequence of these two regulations, metal mineral commodities such as tin, nickel, bauxite, gold, silver, and chromium can only be sold abroad after refine domestically. The holders of Contract of Work (KK) and Minerals Operation License (IUP) of Metal Mineral Production Operation (OP) can export refined metal after a period of three years since the issuance of PP No. 1 Year 2014.

Sejak UU Minerba tersebut berlaku efektif pada tahun 2014, sektor tambang nasional mengalami perlambatan dan perusahaan tambang tak dapat lagi melakukan ekspor mineral mentah. Tidak sedikit pula perusahaan tambang yang akhirnya memutuskan menghentikan kegiatan operasional untuk menjaga efisiensi.

Dengan meningkatkan pemanfaatan mineral, diharapkan tambang dan industri pengolahan mineral di dalam negeri dapat memberikan nilai tambah dalam hal peningkatan investasi dan penerimaan negara, pembukaan lapangan kerja di sekitar tambang dan pabrik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian di sekitar tambang dan fasilitas pengolahan. Untuk meningkatkan produksi mineral, setiap perusahaan tambang perlu melakukan kegiatan eksplorasi. Tak berhenti di situ, perusahaan tambang juga harus melanjutkan ke industri hilir dengan memanfaatkan mineral yang telah ditambang sebagai bahan baku. Di sinilah sinergi antar perusahaan tambang dan industri pengolahan sangat dibutuhkan.

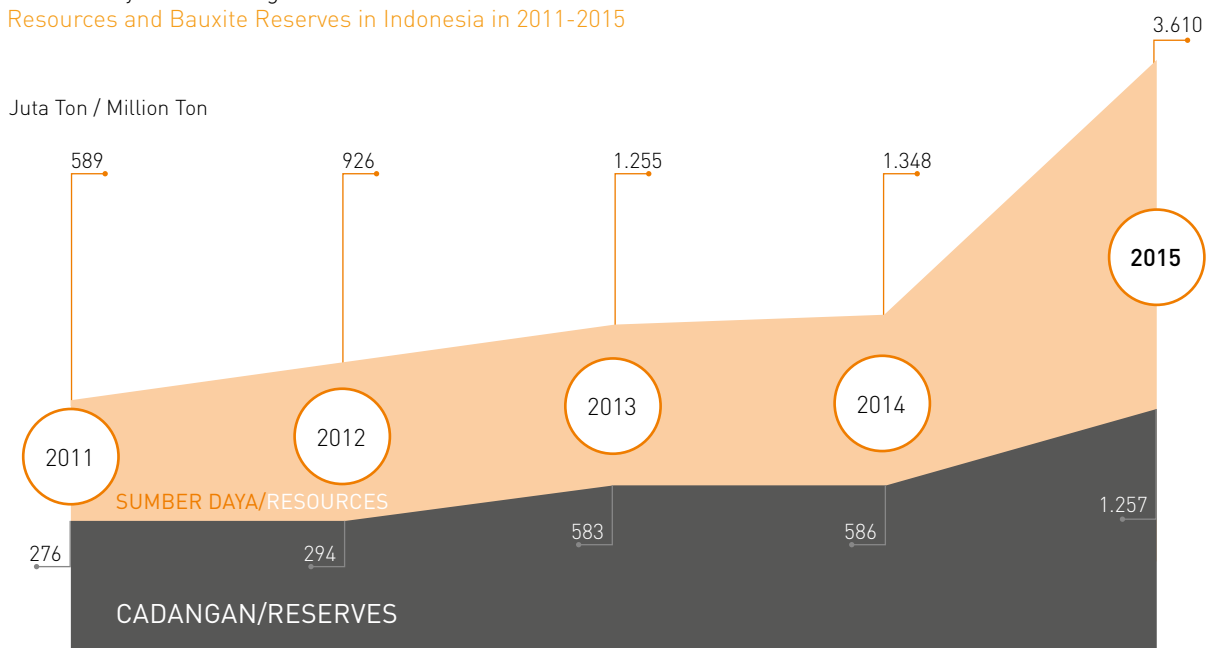
Dalam meningkatkan nilai tambah mineral, industri pertambangan dan pengolahan menghadapi sejumlah tantangan seperti kebutuhan modal yang intensif, kebutuhan akan pembangkit listrik, dukungan infrastruktur seperti pelabuhan, jalan, dan lahan, serta perlunya pasokan bahan baku yang aman. Untuk itu, komitmen Pemerintah untuk mendukung pengolahan mineral di dalam negeri sangat dibutuhkan, terutama dalam bentuk kemudahan perizinan dan sinergi peraturan antar instansi pemerintah.

Since the Minerba Act became effective in 2014, the national mining sector has been experiencing a slowdown and mining companies can no longer export raw minerals. Many of the mining companies finally decided to cease operations in order to maintain efficiency.

By increasing utilization of minerals, it is expected that domestic mines and mineral processing industries can provide added value in terms of increased investment and state revenues, creation of jobs surrounding mines and factories location, which in turn can boost the economy around mines and processing facilities. To increase mineral production, every mining company needs to conduct exploration activities. Not to stop there, mining companies must also continue to downstream industries by utilizing minerals that have been mined as raw materials. This is where synergy between mining companies and the processing industry is very much needed.

In enhancing the added value of minerals, the mining and processing industries face a number of challenges such as intensive capital needs, power generation needs, infrastructure support such as seaports, roads and land, and the need for safe supply of raw materials. Therefore, the Government's commitment to support domestic mineral processing is very much needed, especially in the form of ease of licensing and synergy of regulations between government agencies.

Sumber Daya dan Cadangan Bauksit di Indonesia tahun 2011-2015  
Resources and Bauxite Reserves in Indonesia in 2011-2015





# Tinjauan Usaha

## Business Overview

Penerapan UU Minerba pada tahun 2014 juga berdampak pada bisnis Perseroan. Sejak dua tahun silam, praktis Perseroan tidak lagi dapat mengekspor hasil produksi mineral mentah yang dilakukan oleh Entitas Anak.

Namun, komitmen kuat CITA dalam sektor tambang dan industri pengolahan Tanah Air diwujudkan dengan dimulainya pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian *Smelter Grade Alumina* (SGA) melalui Entitas Asosiasi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) sejak tahun 2013. Selain itu, CITA pun mulai melakukan penjualan *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB) yang dilakukan oleh Entitas Anak PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) ke WHW sebagai bahan baku pemurnian alumina. Pada tahun 2015 HPAM telah menjual sekitar 31.000 metrik ton MGB ke WHW, dan meningkat menjadi 1,1 juta metrik ton di tahun 2016 melalui HPAM dan KUTJ. Dengan demikian, sejak 2015 Perseroan kembali membukukan penjualan. Perseroan optimistis bahwa penjualan akan meningkat sejak tahun 2017 seiring dengan mulai beroperasinya pabrik SGA milik WHW tahun lalu dan pencapaian kapasitas penuh produksi tahap I WHW.

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah sumber daya dan cadangan mineral bauksit CITA.

The implementation of the Minerba Act in 2014 was also affected the Company's business. Since two years ago practically the Company can no longer export raw mineral mined by Subsidiaries of the company.

However, CITA's strong commitment in the domestic mining sector and processing industries has been realized with the start of the Smelter Grade Alumina refinery (SGA) development through the PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) since 2013. In addition, CITA also begins to sell Metallurgical Grade Bauxite (MGB) by its Subsidiary PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) to WHW as raw material for alumina refinery. By 2015 HPAM sold approximately 31,000 metric tons of MGB to WHW, and increased to 1.1 million metric tons in 2016 through HPAM and KUTJ. Thus, since 2015 the Company has again recorded sales. The Company is optimistic that sales will increase since 2017 following the start of the operation of WHW's SGA refinery last year and the achievement of WHW's first phase production capacity.

The table below shows total bauxite resources and reserves of CITA.

Sumberdaya dan Cadangan Bauksit Bauxite Resources and Reserves					
Per November 2016		Tercuci Washed		As of November 2016	
Kategori		Tons (Juta wmt)	Al <sub>2</sub> O <sub>3</sub> (%)	Category	
Cadangan	Terkira	19.8	48.4	Probable	Reserves
<b>Total Cadangan</b>		<b>19.8</b>	<b>48.4</b>		<b>Total Reserves</b>
Sumberdaya	Terukur	92.2	49.9	Measured	Resources
	Tertunjuk	81.0	48.3	Indicated	
	Tereka	173.0	48.0	Inferred	
<b>Total Sumberdaya</b>		<b>346.2</b>	<b>146.2</b>		<b>Total Resources</b>
<b>Total Sumberdaya &amp; Cadangan</b>		<b>366.0</b>	<b>194.6</b>		<b>Total Reserves &amp; Resources</b>



Menurut Laporan yang diterbitkan oleh Konsultan Geologi Independen Ade Kadarusman pada 21 September 2016, kegiatan tambang bauksit yang ada di CITA dan Entitas Anak terus menunjukkan kemajuan dalam hal eksplorasi, estimasi, dan pertambangan dalam rangka memenuhi praktik standar terbaik. Laporan tersebut telah sesuai dengan standar internasional seperti JORC dan standar yang berlaku di Indonesia seperti SNI 4726:2011 dan KCMI.

According to a report published by Ade Kadarusman, an Independent Geologist on September 21, 2016, existing bauxite mining activities at CITA and Subsidiaries continue to show progress in terms of exploration, estimation and mining in order to meet best practice standards. The report complies with international standards such as JORC and applicable standards in Indonesia such as SNI 4726: 2011 and KCMI.

# Kinerja Keuangan

## Financial Performance

Tahun 2016 merupakan babak baru bagi Perseroan mengingat sejak akhir tahun 2015, Perseroan melalui Entitas Anak sudah mulai melakukan penjualan *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB) kepada PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) dalam rangka persiapan produksi SGA tahap I. Meskipun secara konsolidasi Perseroan masih membukukan rugi bersih, dalam hal volume dan nilai penjualan telah menunjukkan tren yang meningkat. Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan tahun 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Posisi keuangan Perusahaan per 31 Desember 2016 menunjukkan penurunan sebesar 2,49% dari Rp 2,79 triliun menjadi Rp 2,73 triliun. Untuk total aktiva lancar, perubahan yang material per 31 Desember 2016 terutama berasal dari akun kas dan setara kas yang meningkat dari Rp 29,83 miliar per 31 Desember 2015 menjadi Rp 66,84 miliar per 31 Desember 2016 serta meningkatnya nilai piutang usaha sebesar Rp 162,56 miliar menjadi Rp 176,45 miliar per 31 Desember 2016, yang berasal dari penjualan MGB oleh Entitas Anak HPAM & KUTJ ke WHW sepanjang tahun 2016. Untuk Investasi terdapat kenaikan sebesar 49,71%, merupakan penyertaan Perseroan di Entitas asosiasi WHW atas peningkatan penyertaan dalam rangka pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian SGA di Ketapang, Kalimantan Barat.

Total liabilitas konsolidasian per 31 Desember 2016 meningkat sebesar Rp 259,46 miliar atau 17,25% dibandingkan tahun 2015 menjadi Rp 1,76 triliun. Perubahan atas akun-akun liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya hutang bank sebesar Rp 159,59 miliar atas diperolehnya fasilitas pinjaman baru oleh Perseroan, meningkatnya hutang usaha konsolidasian guna pembayaran jasa kontraktor akibat dimulainya kembali aktivitas penambangan sehubungan dengan peningkatan aktivitas produksi guna mendukung MGB ke WHW serta peningkatan beban yang masih harus dibayar berupa bunga pinjaman.

The year 2016 represents a new chapter for the Company given that the Company since the end of 2015 through its Subsidiaries has started selling *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB) to PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) in preparation for production of SGA phase I. Although the Company despite consolidation still recorded a net loss, there is an increasing trend in terms of volume and sales value. The financial review outlined below refers to Financial Statements for the year ended December 31, 2016 as presented in this Annual Report. The 2016 financial statements have been audited by Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra with present fairly opinion, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2016, as well as financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### ASSETS, LIABILITIES AND EQUITY

The Company's financial position as of December 31, 2016 showed a decrease of 2.49% from Rp 2.79 trillion to Rp 2.73 trillion. In terms of total current assets, material changes as of December 31, 2016 mainly came from cash and cash equivalents, which increased from Rp 29.83 billion as of December 31, 2015 to Rp 66.84 billion as of December 31, 2016 and an increase in the value of accounts receivable from Rp 162.56 billion to Rp 176.45 billion as of December 31, 2016, originating from MGB sales by its Subsidiaries HPAM & KUTJ to WHW in 2016. In terms of Investment there was an increase of 49.71%, representing the Company's investment in the associate entity WHW for an increased participation in construction of the SGA processing and refinery plant at Ketapang, West Kalimantan.

Total consolidated liabilities as of December 31, 2016 increased by Rp 259.46 billion or 17.25% compared to 2015 to Rp 1.76 trillion. Amendments to liabilities accounts were primarily due to an increase in bank loans amounting to Rp 159.59 billion for the acquisition of new loan facilities by the Company, an increase in consolidated accounts payable for payment of contractor services due to resumption of mining activities in connection with increased production activities to support MGB to WHW as well as accrued expenses incurred in the form of loan interest.

**EKUITAS DAN STRUKTUR PERMODALAN**

Ekuitas per 31 Desember 2016 menurun sebesar 25,48% sebagai akibat masih dibukukannya rugi pada tahun berjalan tersebut.

**EQUITY AND CAPITAL STRUCTURE**

Equity as of December 31, 2016 decreased by 25.48% as a result of the net loss of the current year.

**Struktur Permodalan dan Kebijakan Pengelolaan Modal**  
**Capital Structure and Capital Management Policy**

Pemegang Saham Share Holders	Jumlah Saham Total Shares	Persentasi Percentage	Total
Richburg Enterprise Pte. Ltd	2.465.845.680	73,15	246.584.568.000
PT Harita Jayaraya	583.826.100	17,32	58.382.610.000
PT Suryaputra Inti Mulia	214.645.600	6,37	21.464.560.000
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	106.417.520	3,16	10.641.752.000
Jumlah	3.370.734.900	100,00	337.073.490.000

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main objective of capital management of the Company and its Subsidiaries is to ensure maintenance of a sound capital ratio to support the business and maximize shareholder returns.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan dan Entitas Anak akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut.

The Company and its Subsidiaries are required by Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to set aside a certain amount as reserve fund until it reaches at least 20% of issued and fully paid share capital. The Company and its Subsidiaries shall endeavor to comply with reserve fund provisions required by such provisions.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

The Company and its Subsidiaries manage capital structure and make adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust capital structure, the Company and its Subsidiaries may adjust the proposal of dividend payout to shareholders, issue new shares or seek financing through loans. There is no change in the objectives, policy or process in capital management for the year ended December 31, 2016.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

The policy of the Company and its Subsidiaries is to maintain a sound capital structure to secure access to financing at a reasonable cost, among others, by monitoring capital using debt to equity ratio and gearing ratio.



## Pendapatan, Beban, Laba (rugi), Pendapatan Komprehensif Lain, dan Total Laba (rugi) Komprehensif

Perseroan mencatat penjualan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 486,32 miliar meningkat Rp 472,42 miliar dibandingkan tahun 2015. Peningkatan yang cukup besar tersebut karena volume penjualan tahun 2015 baru dilakukan pada akhir tahun 2015. Sementara dalam tahun 2016 penjualan MGB dilakukan sepanjang tahun dengan total yang mencapai 1,13 juta MT yang merupakan hasil kontribusi penjualan Entitas Anak, yakni PT Harita Prima Abadi Mineral, dan PT Karya Utama Tambangjaya masing-masing sebesar 86% dan 14% terhadap jumlah penjualan konsolidasian Perseroan pada tahun 2016. Seiring dengan peningkatan penjualan konsolidasian, beban pokok penjualan secara konsolidasi mengalami peningkatan dari Rp 13,90 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 354,10 miliar pada tahun 2016 sehingga membukukan laba kotor konsolidasian sebesar Rp 132,22 miliar. Kendati demikian secara konsolidasi, Perseroan belum dapat membukukan laba bersih pada tahun 2016 ini. Hal ini disebabkan oleh masih adanya biaya-biaya yang harus dibebankan untuk area-area yang belum beraktivitas kembali serta total penjualan MGB yang hanya mencapai 58,12% dari target penjualan tahun 2016. Dengan dimulainya pencapaian kapasitas penuh tahap I SGA WHW, Perseroan meyakini akan berdampak positif bagi pencapaian kinerja Perseroan di masa yang akan datang.

## ANALISA ARUS KAS

Untuk tahun 2016 arus kas bersih konsolidasian Perseroan menunjukkan kenaikan kas bersih yang positif. Dengan adanya peningkatan penjualan MGB melalui Entitas Anak ke Entitas asosiasi WHW, arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi telah menunjukkan hasil yang positif. Sementara arus kas untuk aktivitas investasi sebagian besar masih ditopang oleh arus kas yang berasal dari pendanaan melalui pinjaman bank.

## Kemampuan Membayar Utang dengan Menyajikan Perhitungan Rasio yang Relevan

Perseroan memiliki struktur permodalan yang cukup kuat karena ditopang oleh profil jatuh tempo utang yang relatif panjang sehingga mampu melewati masa sulit dan terus melaksanakan model bisnisnya. Pada tahun 2016, dengan telah kontinunya penjualan MGB melalui Entitas Anak ke WHW dan adanya peningkatan modal di WHW, Perseroan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari pihak perbankan untuk menopang kembali aktivitas usaha Perseroan dan Entitas Anak. Dengan profil jatuh tempo yang panjang dan skema pembayaran bunga per kuartal dan per

## Income, Expenses, Profit (loss), Other Comprehensive Income, and Total Comprehensive Profit (loss)

The Company recorded consolidated net sales for the year ended December 31, 2016 amounting to Rp 486.32 billion, an increase of Rp 472.42 billion compared to 2015. The significant increase is because 2015 sales was only made at the end of 2015. Meanwhile in 2016 MGB sales were conducted throughout the year totaling 1.13 million MT which is the result of sales contribution of Subsidiaries, namely PT Harita Prima Abadi Mineral and PT Karya Utama Tambangjaya respectively 86% and 14% to total consolidated sales of the Company in 2016. In line with the consolidated sales increase, consolidated cost of goods sold increased from Rp 13.90 billion in 2015 to Rp 354.10 billion in 2016, thus posting consolidated gross profit of Rp 132.22 billion. However, in consolidation, the Company has not been able to record a net profit in 2016. This is because there are still costs to be allocated for areas that have not been re-activated and total sales of MGB which only reached 58.12% of the sales target in 2016. With commencement of full capacity of WHW SGA phase I, the Company believes that this will positively impact the Company's future performance.

## CASH FLOW ANALYSIS

For the year 2016, the Company's consolidated net cash flows show a positive net cash increase. Given the increase in MGB sales through its Subsidiaries to WHW associate entity, cash flows generated from operating activities have shown positive results. While cash flows for investment activities are mostly supported by cash flows derived from financing through bank loans.

## The Ability to Repay Debts by Presenting Relevant Ratio Calculations

The Company has a fairly strong capital structure as it is supported by a relatively long debt maturity profile so that it can pass through difficult times and continue to implement its business model. In 2016, with continuous MGB sales through its Subsidiaries to WHW and a capital increase in WHW, the Company obtained several bank loan facilities to sustain the business activities of the Company and its Subsidiaries. With a long maturity profile and interest payment schemes per quarter and per semester, the Company believes it can manage its performance and fulfill its obligations as have been

semester, Perseroan yakin dapat mengelola kinerjanya dan memenuhi kewajiban-kewajibannya seperti yang selama ini dilakukan. Selain itu, Perseroan berharap dengan mulai beroperasinya smelter SGA di entitas asosiasi WHW dan rencana dibukanya kembali kesempatan ekspor MGB, maka akan terus menghasilkan arus kas yang kuat sehingga dapat memenuhi kebutuhan pembiayaan dan pembayaran utang yang lebih baik.

## TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERSEROAN

Piutang usaha Perseroan saat ini merupakan piutang yang seluruhnya berasal dari penjualan MGB Entitas Anak ke WHW. Rata-rata umur piutang saat ini berkisar 1 sampai dengan 2 bulan.

done so far. In addition, the Company expects that by commencing operation of the SGA smelter at the WHW associate entity and plans to reopen MGB exports, it will continue to generate strong cash flows so as to meet better financing and debt service needs.

## THE COLLECTIBILITY LEVEL OF THE COMPANY'S RECEIVABLES

The Company's current accounts receivable represent receivables originating entirely from MGB sales to WHW. The average age of accounts receivable now ranges from 1 to 2 months.

Keterangan Description	Persentase Progres Penyelesaian Percentage of Completion Progress												
	2015	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nov	Des
Preparation	9.30%	9.30%	9.30%	9.25%	9.40%	9.40%	9.40%	9.40%	9.40%	9.40%	9.55%	9.70%	9.78%
Procurement	6.20%	6.50%	6.60%	6.90%	7.00%	7.50%	8.00%	8.50%	8.50%	9.00%	9.25%	9.50%	9.75%
Alumina Refinery (Process)	17.90%	18.20%	18.40%	18.90%	19.25%	19.60%	19.95%	22.47%	25.68%	26.83%	28.50%	29.07%	29.89%
Power Plant	5.40%	5.60%	5.70%	6.00%	6.20%	6.40%	6.60%	8.00%	10.16%	12.11%	13.43%	14.11%	16.95%
Infrastructure Facility													
• Road	3.78%	3.96%	4.13%	4.49%	5.00%	5.90%	6.80%	8.65%	10.58%	12.80%	14.57%	15.01%	15.67%
• Jetty	1.36%	1.40%	1.50%	1.57%	1.60%	1.70%	1.80%	1.85%	1.87%	1.90%	1.95%	1.97%	1.98%
• Water Treatment	1.50%	1.60%	1.65%	1.80%	2.00%	2.50%	3.00%	4.00%	5.71%	6.10%	6.49%	6.80%	7.15%
• Waste Water Treatment	0.28%	0.32%	0.32%	0.40%	0.60%	0.80%	1.00%	1.40%	1.50%	2.40%	2.80%	2.90%	3.00%
	0.64%	0.64%	0.66%	0.72%	0.80%	0.90%	1.00%	1.40%	1.50%	2.40%	3.33%	3.33%	3.54%
Administration Facilities													
• Office Building	0.16%	0.16%	0.20%	1.13%	1.24%	1.33%	1.43%	1.95%	2.16%	3.11%	3.48%	3.59%	3.73%
• Lab Building	0.04%	0.04%	0.05%	0.28%	0.29%	0.30%	0.31%	0.44%	0.47%	0.75%	0.81%	0.84%	0.88%
• Living Quarter	0.04%	0.04%	0.05%	0.28%	0.29%	0.30%	0.31%	0.44%	0.47%	0.75%	0.88%	0.91%	0.94%
• Warehouse	0.04%	0.04%	0.05%	0.31%	0.38%	0.44%	0.50%	0.63%	0.75%	0.86%	0.91%	0.94%	0.97%
	0.04%	0.04%	0.05%	0.26%	0.28%	0.29%	0.31%	0.44%	0.47%	0.75%	0.88%	0.91%	0.94%
Jumlah	42.74%	43.72%	44.33%	46.67%	48.09%	50.13%	52.18%	58.97%	66.48%	73.25%	78.78%	80.98%	85.77%

Sepanjang 2016 tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak terhadap laporan keuangan.

Throughout 2016 there was no change in accounting policies that have an impact on financial statements.

Dengan berjalannya proyek SGA WHW, sampai dengan akhir tahun 2016, secara konsolidasian Perseroan masih membukukan rugi dengan belum tercapainya kapasitas penuh WHW pada tahun 2016. Perseroan belum melakukan updating terhadap proyeksi yang akan dicapai ditahun yang akan datang. Hal tersebut erat kaitannya dengan adanya Peraturan baru mengenai diperkenalkannya MGB untuk diekspor kembali. Perseroan sedang dalam tahap pengkajian dan upaya pengajuan rekomendasi ke ESDM. Paska diperolehnya kepastian mengenai rekomendasi ekspor, diharapkan Perseroan dapat memperbaharui proyeksinya yang diharapkan semakin lebih baik.

With the operation of the WHW SGA project, until the end of 2016 the Company still booked a consolidated loss due to no full capacity of WHW in 2016. The Company has not updated its projections for the coming year. This is closely related to the existence of a new regulation that allows MGB to be re-exported. The Company is in the stage of review and effort to submit a recommendation to ESDM. After obtaining a certainty of the export recommendation, it is expected that the Company can update its projections for the better.

# Target Usaha 2016 dan Realisasinya

## 2016 Business Targets and Realization

---

CITA menyadari bahwa kelangsungan usaha Perseroan tergantung pada penyelesaian proyek pengolahan dan pemurnian SGA oleh WHW yang sudah dimulai pada 2013. Tahun 2016 silam, WHW telah berhasil merampungkan pabrik pengolahan dan pemurnian SGA tahap I dan melakukan *soft opening* pada 21 Mei 2016. Peristiwa ini dilanjutkan dengan produksi SGA pertama oleh WHW. Dengan demikian, WHW telah memenuhi target untuk mengoperasikan pabrik pengolahan dan pemurnian SGA dan produksi SGA pada tahun 2016.

Di samping penyelesaian pabrik SGA, dalam waktu bersamaan WHW juga telah merampungkan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang akan digunakan untuk kebutuhan internal pabrik SGA, pelabuhan, asrama, dan lainnya.

Pengoperasian pabrik ini sekaligus mendukung Perseroan dalam membukukan penjualan yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2016, Perseroan berhasil membukukan penjualan secara konsolidasi sebesar Rp 486.32 miliar. Jumlah ini merupakan 62.11% dari target yang dicanangkan yaitu sekitar Rp 783,06 miliar. Hal ini disebabkan WHW baru berproduksi di pertengahan tahun 2016 dan belum mencapai kapasitas produksi penuh. Penjualan berasal dari MGB yang dihasilkan oleh Entitas Anak, HPAM dan KUTJ yang dijual kepada WHW dan digunakan sebagai bahan baku alumina.

Penyelesaian pabrik SGA oleh WHW didukung sepenuhnya oleh komitmen para pemegang saham dan pendanaan pihak ketiga perbankan. Sekedar sebagai catatan, pembangunan pabrik SGA oleh WHW membutuhkan investasi sebesar USD 1.15 miliar. Untuk memenuhi target investasi tersebut, CITA selaku pemegang 30% saham WHW beserta pemegang saham lainnya yakni China Hongqiao Group Limited dari Tiongkok (56%), Winning Investment (HK) Company Ltd. (9%) dan Shandong Weiqiao Aluminum and Electricity Co. Ltd (5%) bahu-membahu dalam mencari pendanaan. Pada tahun 2016, CITA dan WHW telah menandatangani sejumlah komitmen pendanaan dengan beberapa pihak perbankan guna menyelesaikan tahap I WHW.

CITA realizes that the Company's business continuity depends on completion of the SGA refinery project by WHW which started in 2013. In 2016, WHW successfully completed SGA phase I refinery plant and conducted a soft opening on May 21, 2016. This event was continued by the first SGA production by WHW. Thus, WHW has met its target to operate the SGA refinery plant and SGA production in 2016.

In addition to the completion of the SGA plant, at the same time WHW has also completed the construction of a steam power plant (PLTU) that will be used for internal needs of the SGA plant, jetty, living quarter, and others.

The operation of this plant also supports the Company in posting better sales compared to the previous year. In 2016, the Company successfully recorded consolidated sales of Rp486.32 billion. This amount represents 62.11% of the projected target of around Rp783.06 billion. This is because WHW only started production in mid-2016 and has not reached full production capacity. Sales are derived from the MGB generated by Subsidiaries HPAM and KUTJ sold to WHW and used as raw material for alumina.

The completion of the SGA plant by WHW is fully supported by shareholder commitments and funding from third party bankers. Just as a note, the construction of the SGA plant by WHW requires an investment of USD 1.15 billion. To meet the investment target, CITA as the holder of 30% of WHW shares and other shareholders, namely China Hongqiao Group Limited from China (56%), Winning Investment (HK) Company Ltd. (9%) and Shandong Weiqiao Aluminum and Electricity Co. Ltd. (5%) worked hard in search for project funding. In 2016, CITA and WHW signed a number of funding commitments with several banks to complete WHW's phase I.

Pada tahun 2017, CITA berharap target penjualan dapat meningkat seiring pencapaian kapasitas produksi penuh tahap I WHW. CITA pun berharap bahwa kelanjutan pembangunan pabrik SGA tahap II dapat segera dilanjutkan sehingga dapat selesai sepenuhnya dan mencapai kapasitas produksi SGA 2 juta ton. Terkait dengan target produksi, dengan diterbitkannya beberapa kebijakan baru pada tahun 2017 yang mengizinkan kembali mineral dengan kriteria tertentu termasuk MGB untuk diekspor, CITA meyakini hal ini juga akan berdampak positif. Saat ini CITA dan Entitas Anak sedang dalam tahap pengkajian dan pengajuan rekomendasi ekspor di beberapa Entitas Anak. Jika hal tersebut dapat segera terealisasi, maka penyelesaian pabrik SGA tahap II akan semakin lancar.

### TINJAUAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia merupakan aset Perseroan yang terpenting. Perseroan menyadari bahwa kemajuan yang diraih CITA dan Entitas Anak tidak terlepas dari dukungan manajemen dan karyawan yang telah menyumbangkan energi, pemikiran, dan inovasi bagi keberlangsungan usaha CITA dan Entitas Anak.

Sepanjang tahun 2016, CITA Entitas Anak belum merekrut sumber daya manusia lagi. Hal ini mengingat kegiatan yang ada masih dapat ditangani dengan jumlah sumber daya manusia yang sudah ada. Jumlah sumber daya manusia baru lebih banyak diserap oleh Entitas Asosiasi WHW seiring sudah komersialnya tahap I SGA. Kedepan jumlah sumber daya tersebut juga akan meningkat sejalan dengan kelanjutan tahap dua dan kebutuhan alih teknologi yang pada gilirannya akan memberikan manfaat positif bagi perekonomian masyarakat setempat dalam hal penyerapan tenaga kerja.

In 2017, CITA expects sales targets increase in line with the achievement in full production capacity of WHW's phase I of full production capacity. CITA also hopes that the construction of SGA phase II plant can soon be continued so it can be fully completed and reach SGA production capacity of 2 million tonnes. In relation to production targets, with the issuance of several new policies by 2017 that again permit the export of minerals with certain criteria including MGB, CITA believes this will also have a positive impact. Currently CITA and Subsidiaries are in the stage of review and submission of export recommendations by several Subsidiaries. If it can be realized soon, then completion of phase II will be more smoothly.

### HUMAN RESOURCES OVERVIEW

Human Capital is the Company's most important asset. The Company recognizes that the progress of CITA and its Subsidiaries can not be separated from the support of management and employees who have contributed their energy, thought, and innovation for the business continuity of CITA and its Subsidiaries.

Throughout 2016, the Subsidiaries of CITA have not yet recruited more human resources. This is because existing activities can still be handled by the number of human resources that already exist. New human resources are hired more in WHW in line with SGA phase I commercial operations. In future, the number of human resources will also increase in line with the continuation of phase II and the need for knowledge transfer which in turn will provide positive benefits for the local economy in terms of employment.





# Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Meskipun kondisi perusahaan mengalami banyak tantangan yang kurang menguntungkan namun aspek Tata Kelola Perusahaan yang baik tetap ditingkatkan dari sisi organisasi perusahaan, maupun peraturan atau prosedur pendukungnya, untuk mengikuti aturan terkait tata kelola perusahaan.

Although the Company is under several unfavorable challenges, the aspect of Good Corporate Governance continues improving both in terms of organization structure, as well as its supporting regulations or procedure to comply with regulations related to corporate governance.





## KOMITMEN TATA KELOLA

Bagi CITA, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjalanan bisnis Perseroan demi mencapai visi menjadi produsen utama bauksit dan alumina terkemuka di Indonesia. Itu sebabnya manajemen terus memantau perkembangan aturan terakhir terkait GCG dan berusaha secara optimal untuk memenuhi peraturan tersebut.

## COMMITMENT TO GOOD GOVERNANCE

For CITA, Good Corporate Governance (GCG) implementation is an integral part of the Company's business journey in reaching the vision to be the leading main producer of bauxite and alumina in Indonesia. Therefore, the management continuously monitors development of the latest regulations relevant to GCG and optimally attempts to comply with the regulations.



# Struktur Tata Kelola

## Governance Structure

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Pemegang Saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam pengelolaan Perseroan melalui pengambilan keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta peraturan terkait lainnya. RUPST dan RUPSLB ini merupakan prosedur teknis Perseroan dalam pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.

Sepanjang 2016, Perseroan telah melakukan satu kali RUPST dan satu kali RUPSLB yang diadakan pada hari yang sama di tanggal 16 Juni 2016. RUPST dilangsungkan pukul 10.15 WIB - 10.40 WIB, dilanjutkan dengan RUPSLB pukul 10.50 WIB - 11.15 WIB, bertempat di Ruang Puri Asri, Le Meridien Hotel Jakarta, Jl. Jend. Sudirman Kav. 18-20, Jakarta 10220. Perseroan telah mempublikasikan ringkasan risalah RUPST dan RUPSLB tahun 2016 di Bursa Efek Indonesia, media massa, serta dapat diakses di website Perseroan selama minimal 1 tahun.

Adapun keputusan RUPST dan RUPSLB 2016 adalah sebagai berikut:

#### KEPUTUSAN RUPS Agenda Rapat I

- Menyetujui Laporan tahunan Direksi dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan, sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 009/

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Shareholders have the right to participate in Company management through decision making in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as regulated in laws and the Articles of Association of the Company. AGMS and EGMS implementation conducted by Company has complied with Regulations of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 on Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies and other relevant regulations. AGMS and EGMS are technical procedures of the company in decision making through voting, whether open or closed, which prioritize the independence and interests of Shareholders.

In 2016, the Company has conducted one AGMS and one EGMS held on the same day on 16 June 2016. The AGMS was held at 10.15 WIB – 10.40 WIB, followed by the EGMS at 10.50 IWST – 11.15 IWST, at Puri Asri Room, Le Meridien Hotel Jakarta, Jl. Jend. Sudirman Kav. 18-20, Jakarta 10220. The Company has published a summary of the minutes of the 2016 AGMS and EGMS on the Indonesia Stock Exchange, mass media, and can be accessed on the Company website for a minimum of 1 year.

The decisions of AGMS and EGMS were as follows:

#### DECISIONS OF AGMS Meeting Agenda I

- Approving the Annual Report of the Board of Directors and ratifying the Statement of Consolidated Financial Position and Consolidated Income and Other Comprehensive Income of the Company for the fiscal year ending on 31 December 2015 with explanation audited by Registered Public Accountants Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan, as described in the report No. 009/BWP/KP/CML-FDT/



BWP/KP/CML-FDT/TR/GA/03.16 tanggal 15 Maret 2016 dengan pendapat Wajar tanpa pengecualian, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2015, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan tahun buku 2015.

- Menerima baik dan menyetujui laporan atas kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2015.

### Agenda Rapat II

Menyetujui tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 karena Perseroan masih merugi.

### Agenda Rapat III

Menyetujui memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengangkat Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan, Perhitungan Laba Rugi Komprehensif dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.

### Agenda Rapat IV

- Menyetujui menetapkan honorarium Komisaris Perseroan maksimal 50% dari honorarium Direksi.
- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis penghasilan bagi anggota Direksi Perseroan sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2017.

## KEPUTUSAN RUPSLB Agenda Rapat I

Menyetujui pemberian jaminan penyertaan saham Perseroan di Entitas Asosiasi, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery, atas Fasilitas Pinjaman yang akan diperoleh PT Well Harvest Winning Alumina Refinery.

TR/GA/03.16 of 15 March 2016 with an Unqualified opinion, therefore acquitting members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from responsibility and all charges (*acquit et de charge*) for management and monitoring actions they conducted in fiscal year 2015, as long as their actions are included in the Statement of Consolidated Financial Position and Consolidated Income and Other Comprehensive Income of the Company for fiscal year 2015.

- Accepting and approving the report on the performance of the Board of Commissioners for fiscal year 2015.

### Meeting Agenda II

Agreeing to not distribute dividends for fiscal year ending on 31 December 2015 due to the Company's loss.

### Meeting Agenda III

Agreeing to grant authority to the Board of Directors of the Company to appoint a Public Accounting Firm registered at the Financial Services Authority to audit Statement of Financial Position, Calculation of Comprehensive Income and other segments of the Company financial statement for fiscal year ending on 31 December 2016 as well as granting authority to the Board of Directors of the Company to establish the honorarium for said Public Accounting Firm and other requirements.

### Meeting Agenda IV

- Approving honorarium establishment for the Board of Commissioners of the Company at a maximum of 50% from the honorarium of the Board of Directors.
- Granting authority to the Board of the Commissioners of the Company to establish the salary amount and type for Board of Directors members of the Company until the Annual General Meeting of Shareholders in 2017.

## DECISIONS OF EGMS Meeting Agenda I

Approving the granting of the guarantee for equity participation of the Company in Associate Entity, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery, for the Loan Facility received by PT Well Harvest Winning Alumina Refinery.

## Agenda Rapat II

- Menyetujui pengunduran diri Bapak Harja Ratana Sumampouw dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan dan sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, maka mengangkat Bapak Parwoto Kartiko Sunu selaku Komisaris Independen Perseroan dan selanjutnya mengangkat kembali Bapak Lim Gunawan Hariyanto, Bapak Harry Kesuma Tanoto, Bapak Liem Hok Seng Bapak Robby Irfan Rafianto dan Bapak Yusak Lumba Pardede untuk masa jabatan 5 (lima) tahun ke depan, yaitu sampai dengan penutupan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2021.

Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

### Dewan Komisaris:

Komisaris Utama: Lim Gunawan Hariyanto  
Komisaris: Harry Kesuma Tanoto  
Komisaris independen: Parwoto Kartiko Sunu

### Direksi:

Direktur Utama: Liem Hok Seng  
Direktur Teknis: Robby Irfan Rafianto  
Direktur Independen: Yusak Lumba Pardede

- Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan dan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut termasuk melakukan pemberitahuan perubahan tersebut di instansi yang berwenang.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari seorang Komisaris Utama dan dua orang Komisaris, yang salah satunya ialah Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris ini telah sesuai dengan kondisi Perseroan yang membutuhkan peningkatan pengawasan seiring dengan dimulainya kembali kegiatan operasional. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris ini pula telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam fungsi pengawasan Perseroan.

## Meeting Agenda II

- Approving the resignation of Mr. Harja Ratana Sumampouw from his position as Independent Commissioner of the Company and, in regards to the end of the term of office of the Board of Directors and Board of Commissioners, the appointment of Mr. Parwoto Kartiko Sunu as Independent Commissioner of the Company and reappointing Mr. Lim Gunawan Hariyanto, Mr. Harry Kesuma Tanoto, Mr. Liem Hok Seng, Mr. Robby Irfan Rafianto, and Mr. Yusak Lumba Pardede for the term of office of the subsequent 5 (five years), which is until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2021;

Therefore, the compositions of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021 are as follows:

### Board of Commissioners:

President Commissioner: Lim Gunawan Hariyanto  
Commissioner: Harry Kesuma Tanoto  
Independent Commissioner: Parwoto Kartiko Sunu

### Board of Directors:

President Director: Liem Hok Seng  
Technical Director: Robby Irfan Rafianto  
Independent Director: Yusak Lumba Pardede

- Granting authority to the Board of Directors of the Company to perform all necessary actions relevant to the change and appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company including notifying that change at authorized institutions.

## THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of the Company consists of one President Commissioner and two Commissioners, one of whom being an Independent Commissioner. The number of Board of Commissioners members is in accordance with Company conditions that necessitate an increase in monitoring with the restart of operational activities. In establishing the composition of Board of Commissioners members we have taken into consideration the diverse expertise, knowledge, and experience needed in the monitoring function of the Company.

**Susunan Dewan Komisaris 2016**  
**Composition of the 2016 Board of Commissioners**

Komisaris Utama	Lim Gunawan Hariyanto	President Commissioner
Komisaris	Harry Kesuma Tanoto	Commissioner
Komisaris Independen	Parwoto Kartiko Sunu	Independent Commissioner

Susunan dan riwayat hidup singkat Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Data Perusahaan di laporan tahunan ini.  
Composition and brief biographies of the Board of Commissioners are available in the Company Data segment of this annual report.

## Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung-jawab kepada Pemegang Saham yang diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Tugas dan fungsi Dewan Komisaris antara lain adalah:

- Melaksanakan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan usaha Perusahaan.
- Memberikan nasihat, pertimbangan, dan masukan kepada Direksi terkait arah bisnis agar tetap sejalan dengan visi dan misi Perseroan.
- Membuat laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Tahunan dan disetujui bersama oleh para pemegang saham di dalam RUPS.

## Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang 2016, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 9 kali dengan tingkat kehadiran sebesar 85.19%. Selain itu Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi selama 2016 diadakan sebanyak 8 kali dengan tingkat kehadiran sebesar 81.25 %.

## DIREKSI

Direksi Perseroan terdiri dari seroang Direktur Utama dan dua orang Direktur, termasuk satu Direktur Independen. Jumlah anggota Direksi ini sudah mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Penentuan komposisi anggota Direksi juga sudah mempertimbangkan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam mengelola Perseroan.

## Duties and Authority of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners responsible to Shareholders is appointed by the GMS for the term of office of 5 (five) years. Duties and functions of the Board of Commissioners, among which, are:

- Performing monitoring function on policies of the Board of Directors in conducting Company business.
- Providing advice, consideration, and input to the Board of Directors relevant to business direction to be in line with Company vision and mission.
- Composing accountability statement of the Board of Commissioners as part of the Annual Report and agreed upon by shareholders in GMS.

## Meetings of the Board of Commissioners

In 2016, the Board of Commissioners held 9 meetings with the attendance level of 85.19%. Furthermore, Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors were held 8 times with attendance level of 81.25%.

## THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of the Company consists of one President Director and two Directors, including one Independent Director. The number of Board of Directors members took into account Company conditions and effectiveness in decision making. The establishment of the composition of Board of Directors members have taken into account the diversity, expertise, knowledge, and experience needed in managing the Company.

**Susunan Direksi tahun 2016**  
**Composition of the 2016 Board of Directors**

Direktur Utama	Liem Hok Seng	President Director
Direktur	Robby Irfan Rafianto	Director
Direktur Independen	Yusak Lumba Pardede	Independent Director

Susunan dan riwayat hidup singkat Direksi dapat dilihat pada bagian Data Perusahaan di laporan tahunan ini.  
Composition and brief biographies of the Board of Directors can be viewed in the Company Data segment of this annual report.

## Tugas dan Wewenang Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar CITA, Direksi bertanggung jawab antara lain:

- Mengelola serta mengarahkan Perseroan demi meningkatkan kinerja keuangan serta mencapai target bisnis yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

## Duties and Authority of the Board of Directors

Based on CITA Articles of Association, the Board of Directors is responsible for, among which:

- Managing and directing the Company to increase financial performance as well as achieve business targets approved by the Board of Commissioners.

- Menyusun strategi bisnis yang mencakup rencana kerja, biaya operasional, serta mengawal pelaksanaan rencana tersebut sesuai dengan ketentuan perusahaan.
- Mengawasi seluruh kebijakan dan langkah strategis yang telah diambil, serta menerapkannya pada seluruh jenjang organisasi yang terdapat di Perseroan.
- Wajib mempertanggungjawabkan seluruh pelaksanaan tugas operasionalnya di hadapan pemegang saham dalam mekanisme RUPS.

### Rapat Direksi

Sepanjang 2016, Direksi mengadakan rapat sebanyak 16 kali dengan tingkat kehadiran sebesar 85.42%.

### Prosedur Penetapan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memberikan penghargaan berupa remunerasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pencapaian Perseroan dan kinerja keuangan. Prosedur penetapan besarnya remunerasi Anggota Direksi ditentukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham. Kewenangan dalam menentukan besaran remunerasi Direksi dilimpahkan oleh pemegang saham dalam RUPST kepada Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Komisaris Utama.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi ialah:

- Menetapkan komposisi jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria proses nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
- Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan indikator yang telah disepakati secara internal.
- Menentukan program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi remunerasi ialah:

- Menetapkan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menyusun struktur remunerasi yang dapat berupa gaji, honorarium, insentif, atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

- Composing a business strategy which include business plan, operational cost, as well as overseeing the implementation of said pland in accordance with company stipulations.
- Monitoring all policies and strategic plans taken as well as implementing them on all organizational levels at the Company.
- Obligated to account for all operational duties implementation in front of shareholders in GMS mechanism.

### Meetings of the Board of Directors

In 2016, the Board of Directors held 16 meetings with the attendance level of 85.42%

### Procedures for Nomination and Remuneration Establishment for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company expresses appreciation in the form of remuneration to the Board of Directors and Board of Commissioners for Company achievement and financial performance. Procedures for amount establishment of remuneration for Board of Directors members are determined through the mechanism of GMS. The authority in determining the amount of remuneration for the Board of Directors is given by shareholders in AGMS to the Board of Commissioners led by the President Commissioner.

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners relevant to the nomination function are:

- Establishing the composition of positions of Board of Directors and Board of Commissioners members; policies and criteria of the nomination process; and policies of performance evaluation for the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Conducting performance assessment for Board of Directors and Board of Commissioners members based on internally agreed upon indicators.
- Determining competency development programs for Board of Directors members and/or Board of Commissioners members.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners relevant to the remuneration function are:

- Establishing the remuneration structure, policy, and amount for Board of Directors and Board of Commissioners members.
- Conducting performance assessment with remuneration compatibility received by each Board of Directors and Board of Commissioners member.
- Composing a remuneration structure in the form of fixed and/or variable salaries, honorarium, incentives, or benefits



## KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Dewan Direksi atas pengelolaan Perusahaan. Komite Audit CITA bertindak mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

## AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is a committee responsible to the Board of Commissioners and formed to assist the Board of Commissioners in performing the monitoring and advising function to the Board of Directors on Company management. CITA Audit Committee acts independently whether in performing its duties or in reporting and is directly responsible to the Board of Commissioners.

### Susunan Komite Audit tahun 2016 Composition of the 2016 CITA Audit Committee

Ketua [Komisaris Independen]	Parwoto Kartiko Sunu	Chairman
Anggota	Toni Setioko	Member
Anggota	Tsun Tien Wen Lie	Member

Susunan dan riwayat hidup singkat Komite Audit bisa dilihat pada bagian Data Perusahaan di laporan tahunan ini.  
Composition and brief biographies of the Audit Committee can be viewed in the Company Data segment of this annual report.

## Tugas dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan / atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Melakukan penelaahan terhadap pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

## Duties and Authority of the Audit Committee

The Audit Committee has, among others, the following duties and responsibilities:

- Conducting a review of the financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, such as financial statements, projections, and other reports relevant to financial information of the Company.
- Conducting a review of Company compliance with legislative regulations relevant to Company activities.
- Providing review and advice to the Board of Commissioners relevant to potential conflicts of interest of the Company.
- Conducting a review of complaints relevant to the Company's accounting and financial reporting.

## Rapat Komite Audit

Sepanjang 2016, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebesar 91.67%.

## Meeting of Audit Committee

In 2016, the Audit Committee held 4 meeting with attendance level of 91.67%.

## Laporan Komite Audit

Komite Audit pada prinsipnya membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kinerja Perseroan. Hal tersebut terutama berkaitan dengan *review system* pengendalian internal Perseroan, memastikan kualitas laporan keuangan dan meningkatkan efektivitas fungsi audit.

## Audit Committee Report

The Audit Committee principally assists the Board of Commissioners in performing the monitoring function of Company performance. This is particularly relevant to the Company's internal control system review, ensuring financial statement quality and increasing audit function effectiveness.

Laporan keuangan merupakan produk dari manajemen yang kemudian diverifikasi oleh eksternal auditor. Dalam pola hubungan tersebut, dapat dikatakan bahwa komite audit berfungsi sebagai jembatan penghubung antara Perusahaan dengan eksternal auditor. Tugas komite audit juga erat kaitannya dengan penelaahan terhadap risiko yang dihadapi Perusahaan dan juga ketaatan terhadap peraturan.

Financial statement is a product from management which is then verified by external auditor. In the pattern of the relationship, the audit committee functions as a connecting bridge between the Company and external auditor. The duties of audit committee are closely intertwined with review of risks faced by the Company and compliance with regulations.

Penelaahan yang telah dilakukan oleh Komite Audit selama tahun 2016 ialah sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi dan penelaahan Laporan Keuangan konsolidasian dan catatan atas Laporan Keuangan Perseroan secara periodik, berdasarkan peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.
- Melakukan evaluasi dan penelaahan atas laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian auditan di tahun 2016.
- Melakukan evaluasi, penelaahan dan kajian terkait ketaatan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan di bidang pasar modal dan ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan rekomendasi sehubungan dengan proses pengendalian internal Perseroan.

Dalam melaksanakan penelaahan tersebut di atas, Komite Audit bersama dengan Dewan komisaris telah melakukan pembahasan atas prosedur dan kebijakan akuntansi bersama dengan auditor eksternal, termasuk mengenai kecukupan pengungkapan atas laporan keuangan Perseroan. Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan sebagaimana tersebut diatas, Komite Audit berpendapat, tidak ditemukan hal-hal atau keputusan manajemen yang menyimpang dari Peraturan Perundang-undangan, Peraturan Perusahaan, Keputusan Rapat Pemegang Saham dan Keputusan Dewan Komisaris yang dapat membahayakan kelangsungan kegiatan Perusahaan di masa depan.

Komite Audit telah melaksanakan fungsinya dan telah melaporkannya kepada Dewan Komisaris. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, maka Komite Audit menyampaikan, bahwa:

- Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- Perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan khususnya di bidang pasar modal dan peraturan lainnya, serta menekankan Perusahaan untuk terus berupaya mematuhi;
- Kualitas atas pengendalian internal agar dievaluasi dan ditingkatkan kualitasnya sesuai kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen dengan pengawasan dari Dewan Komisaris.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 2 April 2007, CITA telah menunjuk Yusak Lumba Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak 2007 hingga Perseroan memutuskan untuk menggantikannya sesuai dengan kondisi dan situasi yang dihadapi. Informasi mengenai riwayat dan latar belakang serta pendidikan Sekretaris Perusahaan yang juga merangkap sebagai Direktur ada pada Data Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Reviews conducted by the Audit Committee in 2016 were as follows:

- Conducting evaluation and review of Financial Statement and periodic notes on the Company's Financial Statement, based on prevailing regulations and accounting principles.
- Conducting evaluation and review of financial report and notes on audited consolidated financial report in 2016.
- Conducting evaluation, review, and study relevant to Company compliance with rules and regulations in capital market and other regulations relevant to Company activities.
- Providing recommendations relevant to the Company's internal control process.

In conducting the aforementioned review, Audit Committee together with the Board of Commissioners have performed discussion of accounting procedures and policies with external auditors, including disclosure adequacy of Company financial statement. Based on results of the aforementioned evaluation and review, the Audit Committee opined there was not found matters or management decisions which deviated from Laws, Company Regulations, Decisions of Shareholders Meeting, and Decisions of the Board of Commissioners that can endanger the continuity of Company business activities in the future.

The Audit Committee has performed its functions and reported them to the Board of Commissioners. Based on conducted evaluation, the Audit Committee presented that:

- Consolidated Financial Statement has been composed in accordance with generally prevailing accounting principles in Indonesia;
- The Company has complied with laws particularly in capital market and other regulations, as well as emphasized that the Company continues the attempt of compliance;
- Quality of internal control to be evaluated and increased in accordance with policies established by management with monitoring by the Board of Commissioners.

## CORPORATE SECRETARY

Based on Decision Letter of the Board of Directors of 2 April 2007, CITA has appointed Yusak Lumba Pardede as Corporate Secretary from 2007 until the Company decides for a replacement in accordance with conditions and situations faced. Information regarding biography and background as well as education of the Corporate Secretary who is also concurrently serving as a Director is available in the Company Data of this Annual Report.

## Tugas dan Wewenang Pokok Sekretaris Perusahaan

- Mengikuti perkembangan pasar modal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Memberikan informasi kepada masyarakat dan pemodal terkait dengan kondisi Perseroan.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola Perseroan, di antaranya keterbukaan informasi kepada masyarakat, penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan penyelenggaraan RUPS.

## Laporan Singkat Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2016 Sekretaris Perusahaan telah menjalankan fungsinya sebagai penghubung antara CITA dengan OJK, BEI, serta pemangku kepentingan lainnya terkait informasi material dan perkembangan Perseroan. Informasi ini disampaikan melalui korespondensi, situs perusahaan, keterbukaan informasi, maupun acara paparan publik. Selain itu Sekretaris Perusahaan juga telah memberi masukan kepada Direksi Perusahaan agar tindakan korporat yang dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB di 2016 juga telah dilaksanakan dengan baik.

## EKSTERNAL AUDIT

RUPST pada tahun 2016 telah menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengangkat Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Jasa audit umum atas laporan keuangan konsolidasian tahun 2016 sebesar 1,03% dari total jumlah beban administrasi dan umum konsolidasian tahun 2016.

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan operasional tambang yang ditekuni oleh Perseroan dan Entitas Anak mengandung risiko bisnis. Memiliki pengalaman di dunia tambang sejak 2005 membuat Perseroan dan Entitas Anak tahan uji dan sanggup mengelola berbagai risiko dan tantangan usaha. Terbukti, sejak Perseroan berhenti menambang pada tahun 2014, Perseroan tidak lantas berdiam diri melainkan mencari peluang dan investasi baru dalam rangka memberikan imbal hasil yang optimal kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan meyakini prinsip dasar dalam menghadapi berbagai gejolak yang terjadi, yaitu risiko yang baik akan berdampak baik bagi pihak di dalam maupun di luar Perseroan.

## Duties and Authority of Corporate Secretary

- Following the developments of capital market as well as prevailing laws in capital market.
- Providing information to the public and financiers relevant to conditions of the Company.
- Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in conducting good corporate governance, among which, information transparency to the public, report submission to Financial Services Authority, and organizing GMS.

## Brief Report of Corporate Secretary Activities

In 2016, the Corporate Secretary has performed his functions as the link between CITA and FSA (OJK), IDX (BEI), and other stakeholders regarding the Company's material and development information. This information is conveyed through correspondence, website, information transparency, and public exposure events. Furthermore, Corporate Secretary also provides input to the Company's Board of Directors in order for corporate actions taken to be in accordance with prevailing rules and regulations. AGMS and EGMS organization has also been performed well.

## EXTERNAL AUDIT

AGMS in 2016 has approved and authorized the Company's Board of Directors to appoint a Public Accounting Firm registered at the Financial Services Authority. General audit services on the 2016 consolidated financial statement amounted to 1.03% of the total amount of the 2016 consolidated administrative and general expense.

## RISK MANAGEMENT SYSTEM

Mining operational activities focused on by the Company and Subsidiary Entities contain business risks. Having experience in the mining industry since 2005 made the Company and Subsidiary Entities resilient and capable of managing various business risks and challenges. It has been proven that since the Company ceased mining in 2014, the Company did not stand idle but searched for new opportunities and investments in order to deliver optimum yield to shareholders and stakeholders. The Company believes a basic principle in facing various occurring turbulence, which is that a good risk will bring good impact for internal and external parties of the Company.

## Jenis Risiko

Risiko yang dihadapi CITA dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usaha antara lain: risiko kandungan mineral, risiko perubahan regulasi, risiko operasi, risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko modal.

## Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Manajemen CITA telah melakukan evaluasi dan kontrol atas penerapan manajemen risiko secara regular melalui manajemen Entitas Anak dan Entitas Asosiasi serta mengantisipasi risiko yang mungkin timbul baik dari sisi internal maupun eksternal. Masing-masing Entitas Anak dan Entitas Asosiasi harus mampu menganalisa dan mempersiapkan solusi untuk mengatasi permasalahan yang timbul dari bisnis agar tidak mengganggu jalannya usaha.

## AKSES INFORMASI

Sebagai perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, CITA berupaya untuk senantiasa menjunjung tinggi keterbukaan informasi kepada publik yang memaparkan perkembangan terbaru Perseroan, baik menyangkut kinerja finansial maupun kemajuan operasional.

Untuk memastikan informasi sampai kepada publik, maka Perseroan secara rutin mengadakan kegiatan Paparan Publik, penyebaran siaran pers kepada media yang relevan dengan bisnis CITA, serta mencetak Laporan Tahunan. Publik juga dapat mengakses gambaran umum tentang Perseroan dengan mengakses situs [www.citaminerall.com](http://www.citaminerall.com).

Di samping itu, Perseroan juga telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. Hal ini misalnya dilakukan dengan cara menyebarkan siaran pers melalui surat elektronik kepada para jurnalis.

## Komunikasi Perusahaan Ke Publik Melalui Bursa Efek Indonesia

Sepanjang tahun 2016, CITA telah melakukan komunikasi ke publik melalui situs Bursa Efek Indonesia dimana setiap bulannya terdapat dua laporan rutin yaitu: Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (CITA) serta Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi. Komunikasi lain seperti keterbukaan informasi atau untuk menanggapi pertanyaan dari Bursa Efek Indonesia kami sampaikan datanya sebagai berikut:

## Types of Risk

Risks faced by CITA and Subsidiary Entities in performing business activities are, among which: mineral content risk, regulation change risk, operational risk, market risk, credit risk, liquidity risk, and capital risk.

## Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System of the Company

CITA management has performed regular evaluation and control on risk management implementation through Subsidiary Entities and Associate Entities management as well as anticipated potentially arising internal and external risks. Each Subsidiary Entity and Associate Entity must be capable of analyzing and preparing solutions to overcome problems arising from business to not obstruct the running of the business.

## INFORMATION ACCESS

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, CITA attempts to always uphold information openness to the public which includes the Company's latest developments, whether concerning financial performance or operational progress.

To ensure that information reaches the public, the Company routinely holds Public Disclosure events, press release to the media relevant to CITA business, and publishes an Annual Report. The public can also access a general description of the Company by accessing [www.citaminerall.com](http://www.citaminerall.com).

Furthermore, the Company also utilizes information technology aside from the website as a media of information openness. This is performed by distributing press release through email to journalists.

## Company Communication to the Public through the Indonesia Stock Exchange

In 2016, CITA has communicated to the public through the Indonesia Stock Exchange website where each month there has been two routine reports, which are: Monthly Report of Holders of Securities Register (CITA) as well as Exploration Activities Monthly Report. Other communication such as information openness or to respond to questions from the Indonesia Stock Exchange, we present the data as follows:



## KOMUNIKASI PERUSAHAAN KE PUBLIK MELALUI BURSA EFEK INDONESIA CORPORATE COMMUNICATIONS TO PUBLIC THROUGH INDONESIAN STOCK EXCHANGE

TANGGAL / DATE	RILIS	RELEASE
07 Januari 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek [CITA]	Monthly Register of Securities Holders [CITA]
12 Januari 2016 12 January 2016	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Bulanan Progress Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pabrik Pengolahan & Pemurnian Bauksit menjadi Alumina (WHW) [CITA]	Disclosure of Information that the Public Should Know Monthly Realization Report on Implementation of Construction Progress of Processing Plant & Refining of Bauxite into Alumina
12 Februari 2016 12 February 2016	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Bulanan Progress Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pabrik Pengolahan dan Pemurnian Bauksit menjadi Alumina (WHW) [CITA]	Disclosure of Information that the Public Should Know Monthly Realization Report on Implementation of Construction Progress of Processing Plant & Refining of Bauxite into Alumina
03 Maret 2016 03 March 2016	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Perseroan telah menandatangani Fasilitas Kredit ("Credit Facility") dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sampai dengan USD 35.000.000 [CITA]	Disclosure of Information that the Public Should Know Company has signed a Credit Facility ("Credit Facility") with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited up to USD 35 million
11 Maret 2016 11 March 2016	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan realisasi bulanan progress pelaksanaan kegiatan pembangunan pabrik pengolahan & pemurnian bauksit menjadi alumina (WHW) [CITA]	Disclosure of Information that the Public Should Know Monthly Realization Report on Implementation of Construction Progress of Processing Plant & Refining of Bauxite into Alumina
22 Maret 2016 22 March 2016	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa [CITA]	Submission of Annual Financial Statements
31 Maret 2016 31 March 2016	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan [CITA]	Submission of Annual Financial Statements
31 Maret 2016 31 March 2016	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan [CITA]	Submission of Advertisement Proof of Information on Financial Statements
05 April 2016 05 April 2016	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan [CITA]	Submission of Annual Financial Statements
12 April 2016 12 April 2016	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Bulanan Progress Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pabrik Pengolahan & Pemurnian Bauksit menjadi Alumina (WHW). [CITA]	Disclosure of Information that the Public Should Know Monthly Realization Report on Implementation of Construction Progress of Processing Plant & Refining of Bauxite into Alumina
28 April 2016 28 April 2016	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa [CITA]	Notification Plan of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders
29 April 2016 29 April 2016	Penyampaian laporan tahunan [CITA]	Submission of Annual Report
29 April 2016 29 April 2016	Penyampaian Laporan Keuangan Interim [CITA]	Submission of Interim Financial Statements
10 Mei 2016 10 May 2016	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa [CITA]	Notification Plan of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders
10 Mei 2016 10 May 2016	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS [CITA]	Submission of Advertisement Proof of GMS Notice
10 Mei 2016 10 May 2016	Transaksi Material, Rencana Transaksi Afiliasi [CITA]	Material Transactions, Affiliates Transaction Plan

TANGGAL / DATE	RILIS	RELEASE
12 Mei 2016 12 May 2016	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Bulanan Progress Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pabrik Pengolahan & Pemurnian Bauksit menjadi Alumina (WHW) [CITA]	Disclosure of Information that the Public Should Know Monthly Realization Report on Implementation of Construction Progress of Processing Plant & Refining of Bauxite into Alumina
24 Mei 2016 24 May 2016	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Soft Opening Pabrik Pengolahan dan Pemurnian Alumina, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery, Entitas Asosiasi. [CITA]	Disclosure of Information that the Public Should Soft Opening Processing Plant & Refining of Bauxite into Alumina PT Well Harvest Winning Alumina Refinery, Associated Companies.
25 Mei 2016 25 May 2016	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa [CITA]	Invitation to Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders
25 Mei 2016 25 May 2016	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS [CITA]	Submission of Advertisement Notice of Invitation to the GMS
30 Mei 2016 30 May 2016	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit [CITA]	Submission of Unaudited Interim Financial Statements
30 Mei 2016 30 May 2016	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa [CITA]	Explanation of request explanation from Exchange
01 Juni 2016 01 June 2016	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa [CITA]	Explanation of request explanation from Exchange
02 Juni 2016 02 June 2016	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan [CITA]	Public Expose Implementation Plan - Annually
13 Juni 2016 13 June 2016	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik [CITA]	Disclosure of Information that the Public Should Know
13 Juni 2016 13 June 2016	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan [CITA]	Submission of Public Expose Material - Annually
14 Juni 2016 14 June 2016	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Pengumuman Tambahan Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham atas Rencana Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi. [CITA]	Disclosure of Information that the Public Should Know Announcement Submission Supplementary Disclosure of Information to Shareholders on the Proposed Material Transaction and Transaction Affiliates
14 Juni 2016 14 June 2016	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Rencana Transaksi Material/Perubahan Bidang Usaha/ Transaksi Benturan Kepentingan [CITA]	Submission of Advertisement Proof Information of Material Transactions Plan / Change Line of Business / Conflict of Interest Transaction
20 Juni 2016 20 June 2016	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa [CITA]	Results of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders
21 Juni 2016 21 June 2016	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS [CITA]	Submission of Advertisement Proof of GMS Results
21 Juni 2016 21 June 2016	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan [CITA]	Report of Public Expose Results - Tahunan
12 Juli 2016 12 July 2016	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Bulanan Progress Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pabrik Pengolahan & Pemurnian Bauksit menjadi Alumina (WHW). [CITA]	Disclosure of Information that the Public Should Know Monthly Realization Report on Implementation of Construction Progress of Processing Plant & Refining of Bauxite into Alumina
26 Juli 2016 26 July 2016	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik [CITA]	Disclosure of Information that the Public Should Know
12 Agustus 2016 12 August 2016	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik [CITA]	Disclosure of Information that the Public Should Know

TANGGAL / DATE	RILIS	RELEASE
15 Agustus 2016 15 August 2016	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik PT Well Harvest Winning Alumina Refinery, Entitas Asosiasi PT Cita Mineral Investindo Tbk telah melakukan ekspor perdana SGA (Dokumen terlampir). [CITA]	Disclosure of Information that the Public Should Know Monthly Realization Report on Implementation of Construction Progress of Processing Plant & Refining of Bauxite into Alumina
30 Agustus 2016 30 August 2016	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa [CITA]	Explanation of the Mass Media Coverage
31 Agustus 2016 31 August 2016	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Ditelaah Secara Terbatas [CITA]	Submission of Interim Financial Statements that had limited study
31 Agustus 2016 31 August 2016	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim [CITA]	Submission of Proof of Information Advertisement on Interim Financial Statements
09 September 2016 09 September 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham [CITA]	Monthly Register of Securities Holders / Changes in Shareholding Structure
13 September 2016 13 September 2016	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Bulanan Progress Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pabrik Pengolahan & Pemurnian Bauksit menjadi Alumina (WHW). [CITA]	Disclosure of Information that the Public Should Know Monthly Realization Report on Implementation of Construction Progress of Processing Plant & Refining of Bauxite into Alumina.
16 September 2016 16 September 2016	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Perseroan telah menandatangani Program Surat Utang ( Notes Programme) dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited. [CITA]	Disclosure Public Should Know The company has signed Bonds Program (Notes Programme) with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
04 Oktober 2016 04 October 2016	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa [CITA]	Notification Plan of Extraordinary General Meeting of Shareholders
07 Oktober 2016 07 October 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham [CITA]	Monthly Register of Securities Holders / Changes in Shareholding Structure
11 Oktober 2016 11 October 2016	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa [CITA]	Notification Plan of Extraordinary General Meeting of Shareholders
11 Oktober 2016 11 October 2016	Transaksi Material [CITA]	Material Transactions
11 Oktober 2016 11 October 2016	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS [CITA]	Submission of Advertisement Proof of GMS Results
12 Oktober 2016 12 October 2016	Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi [CITA]	Exploration Activity Monthly Report
12 Oktober 2016 12 October 2016	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Bulanan Progress Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pabrik Pengolahan & Pemurnian Bauksit menjadi Alumina (WHW). [CITA]	Disclosure of Information that the Public Should Know Monthly Realization Report on Implementation of Construction Progress of Processing Plant & Refining of Bauxite into Alumina
19 Oktober 2016 19 October 2016	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa [CITA]	Explanation of Mass Media Coverage
24 Oktober 2016 24 October 2016	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa [CITA]	Explanation of request explanation from Exchange
26 Oktober 2016 26 October 2016	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa [CITA]	Invitation to Extraordinary General Meeting of Shareholders
26 Oktober 2016 26 October 2016	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS [CITA]	Submission of Advertisement Notice of Invitation to the GMS
31 Oktober 2016 31 October 2016	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit [CITA]	Submission of Unaudited Interim Financial Statements

TANGGAL / DATE	RILIS	RELEASE
09 November 2016 09 November 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham [CITA]	Monthly Register of Securities Holders / Changes in Shareholding Structure
11 November 2016 11 November 2016	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Bulanan Progress Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pabrik Pengolahan & Pemurnian Bauksit menjadi Alumina (WHW). [CITA]	Disclosure of Information that the Public Should Know Monthly Realization Report on Implementation of Construction Progress of Processing Plant & Refining of Bauxite into Alumina
11 November 2016 11 November 2016	Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi [CITA]	Exploration Activity Monthly Report
15 November 2016 15 November 2016	Transaksi Material, Rencana Transaksi Afiliasi [CITA]	Material Transactions, Affiliates Transaction Plan
15 November 2016 15 November 2016	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Rencana Transaksi Material/Perubahan Bidang Usaha/ Transaksi Benturan Kepentingan [CITA]	Submission of Advertisement Information Proof Material Transactions Plan / Change Line of Business / Conflict of Interest Transaction
21 November 2016 21 November 2016	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa [CITA]	Results of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
21 November 2016 21 November 2016	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS [CITA]	Submission of Advertisement Proof of GMS Results
05 Desember 2016 05 Desember 2016	Perubahan Alamat/Nomor Telepon/Fax/E-Mail/ Website/NPWP/NPKP [CITA]	Change of Address / Telephone / Fax / E-Mail / Website / TIN / NPKP
08 Desember 2016 08 Desember 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham [CITA]	Monthly Register of Securities Holders / Changes in Shareholding Structure [INTA]
08 Desember 2016 08 Desember 2016	Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi [CITA]	Exploration Activity Monthly Report
13 Desember 2016 13 Desember 2016	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Bulanan Progress Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pabrik Pengolahan & Pemurnian Bauksit menjadi Alumina (WHW). [CITA]	Disclosure of Information that the Public Should Know Monthly Realization Report on Implementation of Construction Progress of Processing Plant & Refining of Bauxite into Alumina
14 Desember 2016 14 Desember 2016	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penandatanganan Senior Facilities Agreement PT. Well Harvest Wining Alumina Refinery, Entitas Asosiasi Perseroan [CITA]	Disclosure Public Should Know Senior Facilities Agreement Signing PT. Well Harvest Wining Alumina Refinery, the Company's Associates
21 Desember 2016 21 Desember 2016	Perubahan Akuntan Publik [CITA]	Changes of Certified Public Accountants

Perseroan memiliki kebijakan pencegahan *insider trading* dengan cara memisahkan secara tegas data atau informasi yang bersifat rahasia dengan data yang bersifat publik. Selain itu, Perseroan juga membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi secara proporsional dan efisien.

The Company has insider trading prevention policies by separating confidential data or information and public data. Moreover, the Company also delegates duties and responsibilities for proportional and efficient information management.





# Tanggungjawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

---

Perseroan melakukan tanggung jawab sosial atau Corporate Social Responsibility sebagai kegiatan yang terintegrasi dengan kegiatan operasional.

*The Company carries out the social responsibility or Corporate Social Responsibility (CSR) activities as an integrated activity with operational activities.*









CITA meyakini bahwa keberlangsungan usaha Perseroan tak terlepas dari dukungan masyarakat tempat operasional Perseroan berada. Bertolak dari keyakinan tersebut, Perseroan melakukan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai kegiatan yang terintegrasi dengan kegiatan operasional. CSR bukan sekadar kegiatan untuk terjun langsung ke tengah masyarakat dan menjadi bagian dalam keberhasilan mereka.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang tambang, Perseroan banyak berinteraksi langsung dengan masyarakat dan lingkungan tempat Perseroan beroperasi. Melalui kegiatan CSR, Perseroan dan Entitas Anak dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar yang selama ini telah mendukung dan berkontribusi terhadap keberlangsungan bisnis CITA. Kegiatan CSR juga merupakan sarana Perseroan mendekatkan diri dengan komunitas lokal.

Tak bisa dipungkiri, perlambatan yang terjadi di sektor mineral dan batubara akibat pelarangan ekspor mineral mentah telah mempengaruhi kegiatan CSR Perseroan dan Entitas Anak. Ini disebabkan Perseroan menghentikan produksi dan kegiatan operasional lainnya selama periode tersebut. Dalam periode tersebut Entitas Anak hanya berkontribusi dalam program keagamaan, adat dan terbatas hanya di beberapa daerah tertentu.

CITA believes that the Company's business sustainability is inseparable from the support of the community where the Company operates. Based on this, the Company carries out the social responsibility or *Corporate Social Responsibility* (CSR) activities as an integrated activity with operational activities. CSR is not just a series of activities, but it has to be immersed into society and be part of their achievement.

As a mining company, the Company interacts with communities and its environment where the Company operates. Through CSR activities, the Company and Subsidiaries can provide tangible benefits to the community and its surrounding environment that has been supporting and contributing to CITA's business continuity. CSR activities are also a means to get closer to the local community.

The slowdown in the mineral and coal sectors due to the prohibition of the raw minerals export has undeniably affected the Company's CSR activities and Subsidiaries. This is relating to the Company discontinued its production and other operational activities during that period. During this period, the Subsidiary can only contribute to activities such as religious and traditional celebration in certain limited area.



Meskipun demikian, Perseroan terus berkomitmen untuk memberikan nilai tambah kepada masyarakat sekitar dan meningkatkan taraf hidup mereka.

Selama ini, kegiatan CSR Perseroan dilaksanakan melalui Entitas Anak. Kegiatan CSR ini meliputi program pendidikan, sarana dan prasarana, kesehatan, keagamaan, serta bidang sosial dan budaya.

Seiring dengan beroperasinya pabrik pengolahan dan pemurnian SGA serta prospek tambang ke depan, Perseroan berharap dapat melanjutkan kegiatan CSR yang bertujuan memajukan kehidupan masyarakat. Di masa mendatang, program CSR Perseroan akan difokuskan pada kemandirian masyarakat, peningkatan kapasitas diri, dan perekonomian masyarakat. Perseroan akan bekerjasama dengan masyarakat setempat dan seluruh pemangku kepentingan untuk mewujudkan hal ini.

Nevertheless, the Company continues to commit itself to providing added value to its local communities and improving their living standards.

So far, the Company's CSR activities have been implemented through Subsidiaries. The activities includes education, public facilities and infrastructure, health, religious activity, as well as social and cultural programs.

Along with the commencement of operational activities in the SGA refinery plant as well as the prospect of mining business in the future, the Company is looking forward to continue the CSR programs which pointed towards advancing people's lives. In the future, the Company's CSR program will focus on community self-reliance, self-capacity growth, and community economy development. The Company will work with local communities and all stakeholders to accomplish these programs.



# Prospek Usaha

Business Opportunities

Di tahun 2017, kebutuhan alumina mencapai 810.600 ton, sementara pasokan alumina hanya mencapai 500.000 ton.

**In 2017 alumina demand reaches 810,600 tons, while alumina supply only reaches 500,000 tons.**







Prospek industri aluminium di Indonesia sangat menjanjikan. Ini bisa dilihat dari tingginya permintaan peralatan rumah tangga yang terbuat dari aluminium. Namun demikian industri dan kebutuhan aluminium yang tinggi ini tidak dibarengi dengan jumlah pasokan yang memadai.

Menurut data Kementerian Perindustrian tahun 2013, kebutuhan alumina nasional pada tahun 2016 mencapai 482.500 ton. Sementara pasokan alumina belum dapat dipenuhi oleh industri hulu domestik.

Di tahun 2017, kebutuhan alumina mencapai 810.600 ton, sementara pasokan alumina hanya mencapai 500.000 ton. Kebutuhan alumina ini akan senantiasa meningkat hingga mencapai 4,6 juta ton pada tahun 2025. Deskripsi kebutuhan alumina nasional digambarkan dalam grafik di bawah ini.

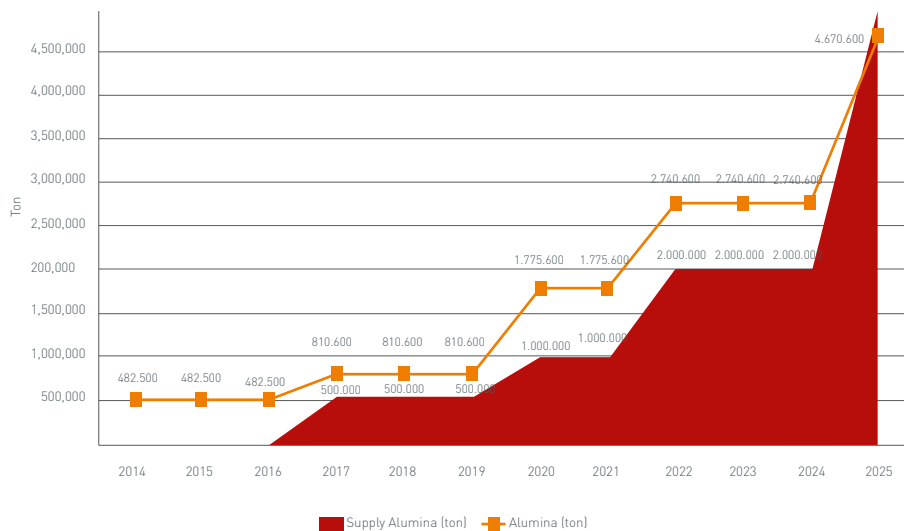
Industri hilir aluminium yang tumbuh lebih cepat dibandingkan industri hulu ini terkait erat dengan kurangnya insentif dari Pemerintah dari sisi fiskal atau insentif lainnya yang dapat mendukung investor untuk menanamkan modalnya di pengolahan SGA. Hal ini dialami oleh CITA sehingga dalam rangka meraih pendanaan untuk pembangunan pabrik pemurnian SGA, Perseroan harus mengandalkan pendanaan yang mahal dari perbankan. Perseroan berharap, pendanaan pembangunan pemurnian SGA di masa mendatang dapat diperoleh dari pasar modal.

The prospect of aluminium industry in Indonesia is highly promising. This can be seen from the high demand for aluminium household appliances. However, this high demand for industrial products and aluminium is not matched by adequate supply.

According to the data of the Ministry of Industry in 2013, the national alumina demand in 2016 reached 482,500 tons. While alumina supply is yet to be fulfilled by domestic upstream industry.

In 2017, alumina demand reaches 810,600 tons, while alumina supply only reaches 500,000 tons. This alumina demand will continue to increase to 4.6 million tons in 2025. Description of the national alumina demand is depicted in the following graph.

The downstream aluminium industry which grows more rapidly than upstream industry is closely related with the lack of incentive from the Government on the fiscal aspect or other incentives that can encourage investors to invest capitals in SGA processing. This was experienced by CITA, where in order to achieve funding for SGA refinery construction, the Company had to rely on expensive financing from the banking industry. The Company hopes future SGA refinery development financing can be obtained from the capital market.



Uraian	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Alumina (ton)	482.500	482.500	482.500	810.600	810.600	810.600	1.775.600	1.775.600	2.740.600	2.740.600	2.740.600	4.670.600
Supply Alumina (ton)	-	-	-	500.000	500.000	500.000	1.000.000	1.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	5.000.000
Surplus/Defisit	(482.500)	(482.500)	(482.500)	(310.600)	(310.600)	(310.600)	(775.600)	(775.600)	(740.600)	(740.600)	(740.600)	(329.400)

Kementerian Perindustrian 2013 / Ministry of Industry 2013



Berbekal pendanaan perbankan, Perseroan mulai membangun fasilitas produksi SGA sejak tahun 2013 dan merampungkannya tahun 2016 silam. Ini menjadikan CITA sebagai produsen pertama yang menjadikan SGA sebagai bahan baku pembuatan aluminium bagi industri smelter aluminium dalam negeri sebagai substitusi bahan baku impor.

Dengan mulai beroperasinya fasilitas produksi SGA oleh WHW, Perseroan berharap dapat mencetak kinerja positif di masa yang akan datang, yang pada akhirnya akan memberikan tingkat pengembalian maksimal kepada segenap pemangku kepentingan.

Perseroan juga berharap di masa mendatang Pemerintah dapat meningkatkan keberpihakannya pada industri hulu aluminium dengan mempermudah perizinan serta kesinambungan wewenang antar instansi di pemerintahan. Dengan demikian, dalam jangka panjang pemerintah diharapkan dapat menjadikan industri aluminium yang berasal dari SGA sebagai industri prioritas dalam Kebijakan Industri Nasional yang pada akhirnya dapat mensejajarkan Indonesia dengan negara penghasil SGA lainnya yakni Tiongkok, Rusia, Australia, Kanada, dan Amerika Selatan.

With banking industry financing, the Company began SGA production facility since 2013 and construction completed it in 2016. This made CITA the first producer using SGA as raw material for aluminium manufacturing for domestic aluminium smelter industry as substitute for imported raw material.

With the commencement operation of SGA production facilities by WHW, the Company hopes to record positive performance in the future, which will ultimately deliver maximum return to all stakeholders.

The Company also hopes that in the future, the Government can increase its partiality in upstream aluminium industry by simplifying permits and inter government agencies continuity of authority. Therefore, in the long run the government is expected to make aluminium industry derived from SGA as a priority industry in the National Industrial Policy which ultimately will place Indonesia in equal position with other SGA producing countries, such as China, Russia, Australia, Canada, and South America.





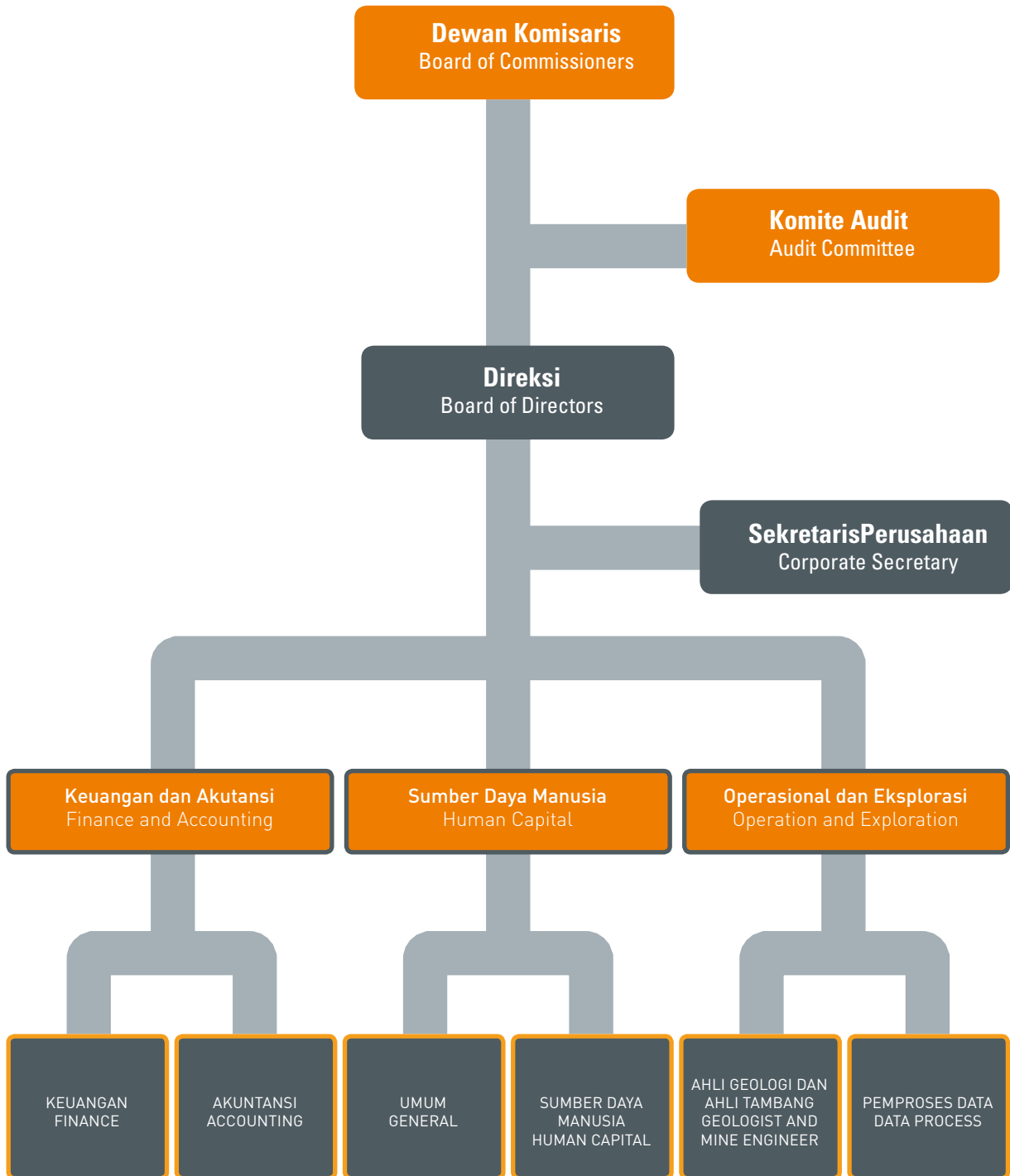
# Data Perusahaan

Corporate Data



# Struktur Organisasi

## Organization Profile



# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Profile



**LIM GUNAWAN HARIYANTO**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**HARRY KESUMA TANOTO**  
Komisaris  
Commissioner



**PARWOTO KARTIKO SUNU**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun. Menjabat Komisaris Utama sejak 2 Juli 2015. Beliau juga saat ini menjabat sebagai *Executive Chairman* and *Chief Executive Officer* dari Bumitama Agri Limited dan telah bergabung dengan group perkebunan ini sejak 1997. Beliau juga menjabat sebagai Direktur utama dan *Chief Executive Officer* PT Harita Jayaraya. Beliau meraih gelar Bachelor di bidang Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat di tahun 1981.

Indonesian citizen, 57 years old. Becoming the President Commissioner since July 2, 2015. He also currently serves as Executive Chairman and Chief Executive Officer of Bumitama Agri Limited and has joined the group since 1997. He also serves as President Director and Chief Executive Officer of PT Harita Jayaraya. He holds a Bachelor's degree in Business Administration from the University of Southern California, USA in 1981.

Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun. Menjabat Komisaris sejak 2 Juli 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Chief Finance Officer* PT Harita Group. Sebelum bergabung dengan CITA, beliau memiliki pengalaman yang panjang di Pricewaterhouse Coopers Indonesia. Beliau juga pernah bergabung di KPMG Indonesia dan USA selama lebih dari 11 tahun. Gelar Sarjana Ekonomi diraihinya dari Universitas Tarumanagara, Indonesia di tahun 1995.

Indonesian citizen, 44 years old. He was appointed as Commissioner since July 2, 2015. He currently also serves as Chief Finance Officer PT Harita Group. Prior to joining the CITA, he has a long experience in Pricewaterhouse Coopers Indonesia. He has also joined KPMG Indonesia and the USA for 11 years. He hold a degree in Economics from University of Tarumanagara, Indonesia in 1995.

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2016 dan sebelum bergabung dengan CITA, beliau bekerja di PT. Harita Prima Abadi Mineral selama 2 tahun. Sejumlah posisi senior yang dijabatnya meliputi Superintendent Operation di PT. Freeport Indonesia dan Operation Manager di PT. Pama Persada Nusantara. Gelar Sarjana di raihinya dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Indonesia.

Indonesian citizen, 48 years old. He was appointed as Independent Commissioner since 2016 and previously served at PT. Harita Prima Abadi Mineral for 2 years. Several senior posts held include Superintendent Operations in PT. Freeport Indonesia and Operations Manager in PT. Pama Persada Nusantara. He graduated from Institute of Technology Bandung, Indonesia.

# Profil Direksi

## Board of Directors' Profile



**LIEM HOK SENG**  
Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun. Menjabat Direktur Utama sejak 2 Juli 2015. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Well Harvest Winning Alumina Refinery. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independent PT Tirta Mahakam Resources Tbk, Direktur PT Watani Makmur Sejati dan Direktur PT Eno Sinar Kharisma. Mengenyam berbagai pendidikan non formal di dalam dan luar negeri.

Indonesian citizen, 57 years old. He was appointed as Director since July 2, 2015. He also serves as Director of PT Well Harvest Winning Alumina Refinery. Previously, he served as Independent Commissioner of PT Tirta Mahakam Resources Tbk, Director of PT Watani Makmur Sejati and Director of PT Sinar Kharisma Eno. Received his various non- formal education in Indonesia and abroad.



**ROBBY IRFAN RAFIANTO**  
Direktur Teknis  
Technical Director

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun. Sejak 2 Juli 2015 menjabat sebagai Direktur Teknis. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Head of Exploration* di Harita Nickel Group. Karirnya di bidang pertambangan dimulai sebagai ahli geologi di berbagai perusahaan dan pernah memegang beberapa posisi di PT. Vale Indonesia Tbk. selama 11 tahun dengan posisi terakhir sebagai General Manager Eksplorasi. Beliau adalah anggota organisasi profesional IAGI, AusIMM dan terdaftar sebagai *Competent Person* Indonesia untuk pelaporan eksplorasi dan estimasi sumber daya mineral nikel. Gelar Sarjana Teknik Geologi diraihinya dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Indonesia di tahun 1995.

Indonesian citizen, age 47. Since July 2, 2015 he served as Technical Director. Currently, he also serves as Head of Exploration at Harita Nickel Group. His career in mining began as a geologist in various companies and has held several positions at PT. Vale Indonesia Tbk. for 11 years with his last position as General Manager of Exploration. He is a member of a professional organization IAGI, AusIMM and registered as a Competent Person Indonesia for reporting of mineral resource exploration and estimation of nickel. He achieved Geological Engineering degree from Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Indonesia in 1995.



**YUSAK LUMBA PARDEDE**  
Direktur Independen  
Independent Director

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun. Menjabat sebagai Direktur Independen sejak 2 Juli 2015. Sampai saat ini beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan CITA. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Independen mulai tahun 2003 sampai 2007 dan sebagai Sekretaris Perusahaan PT Tirta Mahakam Resources Tbk. Selain itu beliau juga memiliki pengalaman karir yang panjang di beberapa Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor Senior. Gelar Sarjana diraihinya dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

Indonesian citizen, 50 years old. Appointed as Independent Director since July 2, 2015. Until now he also serves as Corporate Secretary of CITA. He previously served as Independent Director in 2003-2007 and as Corporate Secretary of PT Tirta Mahakam Resources Tbk. In addition, he also has the experience of a long career in several public accounting firm as a Senior Auditor. He achieved a Bachelor's degree in Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.



# Komite Audit

## Audit Committee

### PARWOTO KARTIKO SUNU

Ketua  
Chairman

Beliau menjabat sebagai Ketua sejak 2016. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen CITA dan profilnya tercantum di bagian profil Dewan Komisaris.

He served as Chairman of Audit Committee since 2016. He also serves as Independent Commissioner of CITA and his profile is listed in the section of the Board of Commissioners's profile.

### TSUN TIEN WEN LIE

Anggota  
Member

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit mulai 2009. Sampai saat ini beliau masih aktif sebagai konsultan pajak juga penasehat keuangan.

Sebelum bergabung beliau pernah bergabung dengan Grup Jalin, PT Bintang Toedjoe, PT Alberta Investment, Grup Inter World, PT Bira Aset Manajemen, Bank PT Bank Bira dan di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co.

Indonesian citizen, 50 years old. He served as a Member of the Audit Committee since 2009. Until now he has remained active as a tax consultant and also financial adviser. Prior to joining CITA, he joined the Jalin Group, PT Bintang Toedjoe, PT Alberta Investment, Inter World Group, PT Bira Asset Management, Bank PT Bank Bira and Public Accounting Firm Prasetio, Utomo & Co

### TONI SETIOKO

Anggota  
Member

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit mulai 2009. Sampai saat ini beliau juga merupakan Principal Adviser dan pemilik PT Fides Pro Consulting. Beliau memiliki pengalaman di bidang Audit, Akuntansi, Keuangan, Pasar Modal dan Perpajakan pada beberapa perusahaan antara lain PT. Inti Salim Corpora, Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen) dan PT. Vickers Ballas Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung serta memiliki Piagam Akuntan Register Negara dan Sertifikat Konsultan Pajak tingkat C.

Indonesian citizen, 51 years old. He served as a Member of the Audit Committee from 2009 until now. He is also the Principal Adviser and owner of PT Fides Pro Consulting. He owns experience in Audit, Accounting, Finance, Capital Markets and Taxation in several companies such as PT. Inti Salim Corpora, Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen) and PT. Vickers Ballas Indonesia. He holds a degree in Accounting from Catholic University of Parahyangan, Bandung and has a Chartered Accountant and State Registered Certificate of Tax Consultants Level C.

# Profil Sekretaris Perusahaan

## Profile of Corporate Secretary

### YUSAK LUMBA PARDEDE

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2007 dan sekaligus menjabat sebagai Direktur Independen. Profil beliau tercantum di bagian profil Direksi.

He had been the Corporate Secretary of CITA since 2007 as well as holding position of Independent Director. His profile is shown in Board of Directors' profile.

# Informasi Perusahaan

## Corporate Information

Alamat Perusahaan Corporate Address	PT CITA MINERAL INVESTINDO TBK Panin Bank Building Lantai 2 Jl.Jend.Sudirman - Senayan Jakarta Pusat 10270 Telp. (021) - 7251344 Fax (021) - 72789885 E-mail: corsec@citamineral.com http://www.citamineral.com
Modal Dasar Authorized Capital	Rp.1.348.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Subscribed and Paid-up Capital	Rp.337.073.490.000
Dewan Komisaris Board Of Commissioners	Komisaris Utama / President Commissioner Lim Gunawan Hariyanto Komisaris / Commissioner Harry Kesuma Tanoto Komisaris Independen / Independent Commissioner Parwoto Kartiko Sunu
Direksi Board of Directors	Direktur Utama / President Director Liem Hok Seng Direktur Teknis / Technical Director Robby Irfan Rafianto Direktur Independen / Independent Director Yusak Lumba Pardede
Komite Audit Audit Committee	Ketua / Chairman Parwoto Kartiko Sunu Anggota / Member Toni Setioko Anggota / Member Tsun Tien Wen Lie
Pihak Profesi / Professionals	
Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant	Teramihardja, Pradhono dan Chandra. Member firm of Roedl International GmbH AXA Tower 27th Floor Suite 03 Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan Setiabudi Jakarta 12940 - Indonesia Telepon/Phone: +6221 30056267, 30056270 Faksimili/Fax: +6221 30056269
Biro Administrasi Efek Shares Registrar	PT Ficomindo Buana Registrar Wisma Bumiputera Floor M Suite 209 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910, Indonesia Telepon/Phone: +6221 526 0976, 526 0977 Faksimili/Fax: +6221 571 0968

# Entitas Anak & Entitas Asosiasi

## Subsidiaries & Associate

---

### PT HARITA PRIMA ABADI MINERAL

Tanggal Pendirian  
Establishment Date

17 September / September 1996

Kantor Pusat  
Head Office

Panin Bank Building 5<sup>th</sup> Floor,  
Jl. Jend. Sudirman-Senayan  
Jakarta Pusat 10270  
Ph. +6221 739 3926  
Fax. +6221 727 89884

Bidang Usaha  
Line of Business

Pertambangan Bauksit  
Bauxite Mining

Kepemilikan Saham  
Share Ownership

PT Cita Mineral Investindo Tbk (99,99%)  
PT Harita Jayaraya (0,01%)

### PT KARYA UTAMA TAMBANGJAYA

Tanggal Pendirian  
Establishment Date

16 Pebruari/February 2004

Kantor Pusat  
Head Office

Panin Bank Building 5<sup>th</sup> Floor,  
Jl. Jend. Sudirman-Senayan  
Jakarta Pusat 10270  
Ph. +6221 739 3926  
Fax. +6221 727 89884

Bidang Usaha  
Line of Business

Pertambangan Bauksit  
Bauxite Mining

Kepemilikan Saham  
Share Ownership

PT Cita Mineral Investindo Tbk (99,99%)  
PT Harita Jayaraya (0,01%)

### PT WELL HARVEST WINNING ALUMINA REFINERY

Tanggal Pendirian  
Establishment Date

20 Maret/ March 2012

Kantor Pusat  
Head Office

Panin Bank Building Lantai 2  
Jl.Jend.Sudirman - Senayan  
Jakarta Pusat 10270  
Telp. (021) - 7251344  
Fax (021) - 72789885

Bidang Usaha  
Line of Business

Pengolahan dan Pemurnian Alumina  
Alumina Processing and Refinery (Smelter Grade Alumina)

Kepemilikan Saham  
Share Ownership

China Hongqiao Group Limited (56%)  
PT Cita Mineral Investindo Tbk (30%)  
Winning Investment (HK) Company Limited (9%)  
Shandong Weiqiao Aluminum & Electricity Co. Ltd (5%)

# LAPORAN KEUANGAN AUDIT

AUDITED FINANCIAL REPORT

---





Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page intentionally left blank

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

***PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)***

# PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk

Panin Bank Building Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman - Senayan, Jakarta Pusat 10270  
Telp. (021) - 7251344 Fax (021) - 72789885

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : Liem Hok Seng  
Alamat Kantor : Panin Bank Building Lantai 2,  
Jl. Jend. Sudirman - Senayan,  
Jakarta Pusat 10270  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yusak Lumba Pardede  
Alamat Kantor : Panin Bank Building Lantai 2,  
Jl. Jend. Sudirman - Senayan,  
Jakarta Pusat 10270  
Jabatan : Direktur Independen

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak, telah dimuat secara lengkap dan benar,  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Liem Hok Seng  
Office : Panin Bank Building 2nd Floor,  
Jl. Jend. Sudirman - Senayan,  
Jakarta Pusat 10270  
Title : President Director
2. Name : Yusak Lumba Pardede  
Office : Panin Bank Building 2nd Floor,  
Jl. Jend. Sudirman - Senayan,  
Jakarta Pusat 10270  
Title : Independent Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements.
2. PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truth manner.  
b. PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 8 Maret 2017/March 8, 2017  
Atas nama dan mewakili Direksi  
For and on behalf of the Board of Directors



**Liem Hok Seng**  
Direktur Utama/President Director

**Yusak Lumba Pardede**  
Direktur Independen/Independent Director

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)

DAFTAR ISI  
TABLE OF CONTENTS

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 100	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



*The Original Report Included Herein is in Indonesian Language*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Laporan No. 0065/TPC-GA/FID/17**

**Report No. 0065/TPC-GA/FID/17**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
PT Cita Mineral Investindo Tbk**

**The Shareholders, the Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Cita Mineral Investindo Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cita Mineral Investindo Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

**Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cita Mineral Investindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.

#### Penekanan suatu hal

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 30e dan 31 atas laporan keuangan konsolidasian, kinerja usaha dan operasional Perusahaan dan entitas anaknya yang bergerak di bidang pertambangan bauksit, antara lain, sangat dipengaruhi oleh regulasi dibidang pertambangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (Regulasi). Salah satunya adalah dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba), sebagaimana dituangkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang berlaku efektif tanggal 11 Januari 2014, yang antara lain melarang perusahaan pertambangan untuk menjual bijih mineral, termasuk bauksit, ke luar negeri dan mewajibkan perusahaan pertambangan sebagaimana dimaksud dalam PP tersebut untuk melakukan pengolahan dan pemurnian hasil tambang di dalam negeri sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam UU Minerba, PP serta peraturan-peraturan terkait lainnya. Catatan 31 menjelaskan bahwa pemberlakuan Regulasi tersebut telah berdampak dan mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anaknya, dimana kegiatan operasional dan penjualan Perusahaan dan entitas anaknya terhenti sejak efektif berlakunya Regulasi tersebut di bulan Januari 2014. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan strategi usaha dan upaya-upaya dalam menghadapi kondisi tersebut, antara lain dengan memberikan perhatian secara penuh terhadap investasi di pabrik pengolahan dan pemurnian alumina di perusahaan asosiasi (Catatan 10), dan sejak bulan Desember 2015, beberapa entitas anak telah melakukan kegiatan penjualannya kepada perusahaan asosiasi tersebut (Catatan 21). Selanjutnya, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 34, pada bulan Januari-Maret 2017, Pemerintah Republik Indonesia juga telah menerbitkan paket peraturan terkait sektor pertambangan. Catatan 30e dan 31 atas laporan keuangan konsolidasian menjelaskan secara rinci risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan Regulasi tersebut serta tindakan yang ditempuh serta rencana yang dibuat manajemen Perusahaan dan entitas anaknya untuk menghadapi kondisi tersebut.

#### Emphasis of matter

As disclosed in Notes 30e and 31 to the consolidated financial statements, the business and operational performance of the Company and its subsidiaries, which are engaged in bauxite mining industry, are significantly affected by the regulations in mining sectors issued by the Government of Republic of Indonesia (Regulations). Among others is the application of Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining (UU Minerba), which was regulated further in Government Regulation (PP) regarding the Implementation of Mineral and Coal Mining Business, which became effective on January 11, 2014, which regulates the prohibition for mining companies to export the mineral ores, including bauxite, and the requirement for mining companies as defined under PP to do the domestic processing and refinery of such mining products in accordance with the terms and conditions stipulated in the UU Minerba, PP and other related regulations. Note 31 disclosed that the implementation of the Regulation has affected the business operations of the Company and its subsidiaries, whereas the business operations and the sales of the Company and its subsidiaries were stopped since the effective date of the Regulation in January 2014. The Company and its subsidiaries' management has implemented business strategies and actions to overcome such conditions, among others by focussing the management efforts to the investment of alumina processing and refinery plant in the associated company (see Note 10), and since December 2015, certain subsidiaries have started their sales to the associated company (Note 21). Further, as disclosed in Note 34, in January to March 2017 the Government of Republic of Indonesia has also issued related regulation package for mining sector. Notes 30e and 31 to the consolidated financial statements also describe in details of the risks that might be faced by the Company and its subsidiaries in relation to the Regulations and a summary of measures the Company and its subsidiaries' management have implemented and plan to implement in response to this condition.

*The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.*

**Hal lain**

Laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi pada tanggal 15 Maret 2016 dengan penekanan suatu hal atas laporan keuangan konsolidasian tersebut sehubungan dengan dampak diberlakukannya UU Minerba.

**Other matter**

*The consolidated financial statements of PT Cita Mineral Investindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on March 15, 2016 with emphasis of matter on such consolidated financial statements in relation to the impact of the implementation of UU Minerba.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
**TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA**



Pitradewata Teramihardja, S.E., Ak., CPA  
Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP. 0455

8 Maret 2017

March 8, 2017



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2016**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2016**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	4	66.839.628.610	29.828.268.340	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2f, 2g, 5, 14, 26	176.458.568.159	13.903.396.540	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	6	7.027.210.616	7.664.475.879	Third parties
Pihak berelasi	2g, 6, 26	661.855.331	6.694.302.695	Related parties
Persediaan	2h, 7, 14	542.491.750.998	595.958.753.463	Inventories
Biaya dibayar di muka	2i	15.568.181.540	10.691.668.363	Prepaid expenses
Uang muka	8	5.580.752.275	43.711.908.620	Advance payments
Jumlah Aset Lancar		814.627.947.529	708.452.773.900	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	2q, 16	3.991.080.089	4.626.838.800	Deferred tax assets
Uang muka penyertaan saham	2d, 10	184.239.843.462	413.004.843.462	Advance for investment in share of stock
Investasi pada Entitas Asosiasi - Bersih	2d, 10	945.896.742.270	631.811.538.116	Investment in Associate - Net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 947.277.262.237 pada tahun 2016 dan Rp 1.032.514.875.971 pada tahun 2015	2j, 2k, 9, 14	595.703.186.622	788.394.621.534	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 947,277,262,237 in 2016 and Rp 1,032,514,875,971 in 2015
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 281.532.549.089 pada tahun 2016 dan Rp 225.695.492.023 pada tahun 2015 dan akumulasi rugi penurunan nilai sebesar Rp 84.593.098.394 pada tahun 2016 dan Rp 78.526.403.355 pada tahun 2015	2m, 11	143.771.053.694	173.177.566.121	Mining properties - net of accumulated amortization of Rp 281,532,549,089 in 2016 and Rp 225,695,492,023 in 2015 and accumulated impairment loss of Rp 84,593,098,394 in 2016 and Rp 78,526,403,355 in 2015
Aset eksplorasi dan evaluasi - setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai sebesar Rp 5.483.449.294 pada tahun 2016 dan Rp 5.566.167.266 pada tahun 2015	2l, 11	9.932.071.734	5.504.793.480	Exploration and evaluation assets - net of accumulated impairment loss of Rp 5,483,449,294 in 2016 and Rp 5,566,167,266 in 2015
Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 82.458.302.687 pada tahun 2016 dan Rp 84.661.527.655 pada tahun 2015	2n, 12	-	-	Deferred environmental and reclamation expenditures - net of accumulated amortization of Rp 82,458,302,687 in 2016 and Rp 84,661,527,655 in 2015
Taksiran klaim pajak penghasilan	2q, 16	271.935.461	42.443.908.383	Estimated claims for income tax refund
Aset lain-lain	2o, 13	27.779.859.993	28.545.455.925	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.911.585.773.325	2.087.509.565.821	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.726.213.720.854</b>	<b>2.795.962.339.721</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2016**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2016**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	14	483.696.000.000	758.725.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	42.386.321.463	11.885.535.078	Third parties
Pihak berelasi	2g, 15, 26	23.633.127.167	1.025.905.314	Related parties
Utang pajak	2q, 16	2.220.381.527	580.309.827	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	17	52.328.626.012	4.358.151.627	Accrued expenses
Utang lain-lain		24.572.550	22.054.423	Other payables
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	14	96.616.833.378	426.731.624.356	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>700.905.862.097</u>	<u>1.203.328.580.625</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	14	1.024.495.000.000	259.756.838.140	Bank loans
Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	2n, 12	18.111.743.011	18.256.266.013	Provision for environmental and reclamation costs
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2p, 18	19.872.132.758	22.583.056.825	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.062.478.875.769</u>	<u>300.596.160.978</u>	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u><b>1.763.384.737.866</b></u>	<u><b>1.503.924.741.603</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2016**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2016**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Capital stock - par value Rp 100 per share</i>
Modal dasar - 13.480.000.000 saham				<i>Authorized - 13,480,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.370.734.900 saham	19	337.073.490.000	337.073.490.000	<i>Issued and fully paid - 3,370,734,900 shares</i>
Tambahan modal disetor - bersih	2s,19	57.681.167	57.681.167	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2u	122.010.492.766	190.934.278.265	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	2b	193.297.088.393	192.942.665.642	<i>Differences arising from changes in equity of Subsidiaries</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	20	25.312.261.569	25.312.261.569	<i>Appropriated for general reserve</i>
Belum ditentukan penggunaannya		285.584.831.527	546.020.698.263	<i>Unappropriated</i>
<b>Sub - Jumlah</b>		<b>963.335.845.422</b>	<b>1.292.341.074.906</b>	<b>Sub - Total</b>
<b>KEPENTINGAN NON-PENGENDALI</b>	2b,19	(506.862.434)	(303.476.788)	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>962.828.982.988</b>	<b>1.292.037.598.118</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.726.213.720.854</b>	<b>2.795.962.339.721</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2016**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2g,2t,21,26	486.325.886.446	13.903.396.540	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2t,22	(354.101.885.377)	(11.034.528.360)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		132.224.001.069	2.868.868.180	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2t,23	(94.370.410.138)	(13.021.249.220)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2t,23	(55.534.046.242)	(66.198.912.332)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	2t,24	(57.249.999.399)	(37.319.923.625)	<i>Financing expenses</i>
Selisih kurs - bersih	2u	1.687.495.073	58.387.632.912	<i>Foreign exchange differentials - net</i>
Pendapatan sewa	2g, 2t	1.155.000.000	457.522.728	<i>Rental income</i>
Pendapatan bunga	2t	1.270.384.643	3.133.237.797	<i>Interest income</i>
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi	2d,10	(53.447.366.817)	(48.982.532.167)	<i>Equity in net loss of Associate</i>
Penghentian produksi sementara	2t,25	(140.243.609.530)	(222.192.128.781)	<i>Temporary production halt</i>
Rugi penjualan aset tetap	9	(460.632.658)	(19.171.160.155)	<i>Loss on sale of fixed assets</i>
Lain-lain - bersih	2t	(1.178.176.147)	801.055.019	<i>Miscellaneous - net</i>
<b>RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(266.147.360.146)</b>	<b>(341.237.589.644)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	2q,16	900.013.595	31.671.626	<b>INCOME TAX BENEFIT</b>
Pajak tangguhan				<i>Deferred tax</i>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		<b>(265.247.346.551)</b>	<b>(341.205.918.018)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE GAIN (LOSS)</b>
<b>Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				<b>Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</b>
Keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti		6.143.089.226	4.638.009.560	<i>Actuarial gain of defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan atas keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti		(1.535.772.306)	(1.159.502.389)	<i>Income tax of actuarial gain of defined benefit plan</i>
<b>Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				<b>Item that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</b>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2u	(68.923.785.499)	(41.842.595.467)	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Rugi komprehensif lain - setelah pajak		(64.316.468.579)	(38.364.088.296)	<i>Other comprehensive loss - net of tax</i>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(329.563.815.130)</b>	<b>(379.570.006.314)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.



PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2016  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2016  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		(265.043.151.631)	(341.026.075.717)	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		(204.194.920)	(179.842.301)	Non-Controlling Interests
<b>Jumlah</b>		<b>(265.247.346.551)</b>	<b>(341.205.918.018)</b>	<b>Total</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		(329.359.652.235)	(379.390.189.991)	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		(204.162.895)	(179.816.323)	Non-Controlling Interests
<b>Jumlah</b>		<b>(329.563.815.130)</b>	<b>(379.570.006.314)</b>	<b>Total</b>
<b>RUGI PER SAHAM - YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2x,27	<b>(79)</b>	<b>(101)</b>	<b>LOSS PER SHARE - ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY</b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2016**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company

	Catatan/ Notes	Saldo Laba/Retained Earnings										Jumlah/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of December 31, 2014
		Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of Financial Statements	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising From Changes in Equity of Subsidiaries	Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub - Jumlah/ Sub - Total	Jumlah/ Total	Sub - Jumlah/ Sub - Total	Jumlah/ Total				
Saldo 31 Desember 2014		337.073.490.000	57.681.167	232.776.873.732	192.942.665.642	25.312.261.569	883.568.292.787	908.880.554.356	1.671.731.264.897	1.671.607.604.432	(123.660.465)	1.671.607.604.432		Balance as of December 31, 2014	
Rugi komprehensif lain		-	-	(41.842.595.467)	-	-	3.478.481.193	3.478.481.193	(38.364.114.274)	(38.364.088.296)	25.978	(38.364.088.296)		Other comprehensive loss	
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(341.026.075.717)	(341.026.075.717)	(341.026.075.717)	(341.026.075.717)	(179.842.301)	(341.026.075.717)		Loss for the year	
Saldo 31 Desember 2015		337.073.490.000	57.681.167	190.934.278.265	192.942.665.642	25.312.261.569	546.020.698.263	571.332.959.832	1.292.341.074.906	1.292.037.598.118	(303.476.788)	1.292.037.598.118		Balance as of Desember 31, 2015	
Pengampunan pajak	22, 16	-	-	-	354.422.751	-	-	-	354.422.751	355.200.000	777.249	355.200.000		Tax amnesty	
Rugi komprehensif lain		-	-	(68.923.765.499)	-	-	4.607.284.895	4.607.284.895	(64.316.500.604)	(64.316.468.579)	32.025	(64.316.468.579)		Other comprehensive loss	
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(265.043.151.631)	(265.043.151.631)	(265.043.151.631)	(265.043.151.631)	(204.194.920)	(265.043.151.631)		Loss for the year	
Saldo 31 Desember 2016		337.073.490.000	57.681.167	122.010.492.766	193.297.088.393	25.312.261.569	285.584.831.527	310.897.093.096	963.335.845.422	962.828.982.988	(506.862.434)	962.828.982.988		Balance as of December 31, 2016	

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2016**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		323.770.714.827	-	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga		(67.589.535.029)	(51.294.792.632)	Payment to suppliers and third parties
Pembayaran beban usaha		(62.616.725.616)	(43.327.167.180)	Payment of operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(48.647.751.769)	(46.836.615.655)	Payment to employees
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		144.916.702.413	(141.458.575.467)	Cash provided by (used in) operations
Penerimaan (pembayaran) pajak - bersih		43.812.044.622	(649.999.745)	Received (payment) of tax - net
Pembayaran bunga		(51.195.261.444)	(37.319.923.625)	Payment of interest
Pembayaran lainnya - bersih		(66.665.467.314)	(67.356.104.545)	Other payment - net
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		70.868.018.277	(246.784.603.382)	Net cash provided by (used in) operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan uang muka penyertaan saham	10	(184.239.843.462)	(413.004.843.462)	Addition in advance for investment in share of stock
Investasi pada Entitas Asosiasi	10	(11.195.156.538)	(188.400.000.000)	Investment in Associate
Hasil penjualan aset tetap	9	9.080.245.423	26.758.706.566	Proceed from sale of fixed assets
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	11	(4.427.278.254)	(1.899.409.648)	Addition in exploration and evaluation assets
Perolehan aset tetap	9	(4.194.665.000)	(10.353.475.898)	Acquisition of fixed assets
Penambahan properti pertambangan	11	(4.446.908.070)	(7.300.602.835)	Addition in mining properties
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(199.423.605.901)	(594.199.625.277)	Net cash used in investing activities

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2016**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Kenaikan utang bank		159.594.370.882	371.190.519.465	Increase in bank loans
Kenaikan (penurunan) piutang lain-lain pihak berelasi		6.032.447.364	(5.909.926.951)	Increase (Decrease) in other receivables related parties
Aset pengampunan pajak - Entitas Anak		355.200.000	-	Asset of tax amnesty - Subsidiaries
Pembayaran atas sewa pembiayaan		-	(200.697.790)	Payments of finance lease
Pembayaran utang pembelian aset tetap		-	(345.813.996)	Payments of liability for purchases of fixed asset
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		165.982.018.246	364.734.080.728	Net cash provided by financing activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>		<b>37.426.430.622</b>	<b>(476.250.147.931)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS</b>
<b>PENGARUH SELISIH KURS KAS DAN BANK</b>		<b>(415.070.352)</b>	<b>(83.665.897)</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>		<b>29.828.268.340</b>	<b>506.162.082.168</b>	<b>CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>66.839.628.610</b>	<b>29.828.268.340</b>	<b>CASH AND BANKS AT END OF YEAR</b>



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Cita Mineral Investindo Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Cipta Panelutama Tbk berdasarkan Akta No. 333 tanggal 27 Juni 1992 yang dibuat dihadapan Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 tanggal 7 Mei 1993. Pada tanggal 2 Mei 2007, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 2 Juli 2015 dari Leolin Jayayanti, S.H., sehubungan dengan perubahan anggaran dasar perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0951271 tanggal 14 Juli 2015.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah pertambangan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Gedung Bank Panin Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat (dahulu Gedung Ratu Plaza Lantai 22, Jalan Jenderal Sudirman No. 9). Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Juli 1992.

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 8 Maret 2017.

Mineral Distribution Pte. Ltd. adalah Entitas Induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anak.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya**

Pada tanggal 27 Februari 2002, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya sebanyak 60.000.000 saham yang disertai penerbitan Waran Seri I sebanyak 18.000.000 waran, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 200 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-374/PM/2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 20 Maret 2002.

Pada bulan Februari 2003, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 April 2002, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 4.800.000.000 atau sejumlah 48.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Selama periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu dari September 2002 sampai dengan tanggal 19 Maret 2005, telah terjadi pelaksanaan konversi Waran Seri I menjadi saham Perusahaan sejumlah 97.000 saham.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Cita Mineral Investindo Tbk (the "Company") was established on June 27, 1992 under its original name PT Cipta Panelutama Tbk based on notarial deed No. 333 of Arikanti Natakusumah, S.H., Notary in Jakarta and was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 dated May 7, 1993. On May 2, 2007, the Company changed its name into PT Cita Mineral Investindo Tbk.*

*Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 10 of Leolin Jayayanti, S.H., dated July 2, 2015 concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the related Financial Services Authority Regulations. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights the of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0951271, dated July 14, 2015.*

*In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises in mining.*

*The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Bank Panin 2<sup>nd</sup> Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Central Jakarta (formerly Gedung Ratu Plaza 22<sup>nd</sup> Floor, Jalan Jenderal Sudirman No. 9). The Company commenced its commercial operations in July 1992.*

*The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 8, 2017.*

*Mineral Distribution Pte. Ltd. is the ultimate Parent Company of the Company and Subsidiaries.*

**b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions**

*On February 27, 2002, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares involving 60,000,000 new shares, which embedded with 18,000,000 Series I Warrants, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 200 per share based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) (currently Financial Services Authority/OJK) Letter No. S-374/PM/2002. All of the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 20, 2002.*

*In February 2003, based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on April 22, 2002, the Company issued bonus shares amounting to Rp 4,800,000,000 or 48,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share, which were derived from the additional paid-in capital.*

*During the exercise period of Series I Warrant, which is from September 2002 until March 19, 2005, there has been a conversion of Series I Warrants into shares of the Company amounting to 97,000 shares.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan  
Perusahaan Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham Dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (PUT I) sebanyak 835.481.300 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-2043/BL/2007. Saham-saham hasil PUT I tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 16 Mei 2007.

Pada tanggal 22 Februari 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT II) sebanyak 2.247.156.600 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-1528/BL/2010. Saham-saham hasil PUT II tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 27 Juli 2010 (lihat Catatan 19).

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
<u>Komisaris</u>	
Presiden Komisaris :	Lim Gunawan Hariyanto
Komisaris :	Harry Kesuma Tanoto
Komisaris Independen :	Parwoto Kartiko Sunu
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur :	Liem Hok Seng
Direktur :	Robby Irfan Rafianto
Direktur :	Yusak Lumba Pardede

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Ketua :	Parwoto Kartiko Sunu
Anggota :	Toni Setioko
Anggota :	Tsun Tien Wen Lie

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp 1.723.366.550 dan Rp 1.369.183.055, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap berjumlah 129 orang dan 171 orang (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Share and Other  
Corporate Actions (continued)**

On May 1, 2007, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the shareholders (LPO I) of 835,481,300 shares, with offering price of Rp 100 per share based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Letter No. S-2043/BL/2007. All shares issued from LPO I have been listed in the IDX on May 16, 2007.

On February 22, 2010, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering II with pre-emptive rights to the shareholders (LPO II) of 2,247,156,600 shares, with offering price of Rp 100 per share based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Letter No. S-1528/BL/2010. All shares issued from LPO II have been listed in the IDX on July 27, 2010 (see Note 19).

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit  
Committee and Employees**

The composition of the Company's Boards of Directors and Commissioners as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2015	
<u>Commissioners</u>		
Lim Gunawan Hariyanto :		President Commissioner
Harry Kesuma Tanoto :		Commissioner
Harja Ratana Sumampouw :		Independent Commissioner
<u>Directors</u>		
Liem Hok Seng :		President Director
Robby Irfan Rafianto :		Director
Yusak Lumba Pardede :		Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 as follows:

	2015	
Harja Ratana Sumampouw :		Chairman
Toni Setioko :		Member
Tsun Tien Wen Lie :		Member

Total remuneration paid to the Company's Commissioners and Directors totalled Rp 1,723,366,550 and Rp 1,369,183,055, in 2016 and 2015, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries had a total of 129 permanent employees and 171 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (miliar Rupiah)/ Total Assets before Elimination (in Billion Rupiah)**	
				31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u>							
PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)	Jakarta	Agustus 2005/ August 2005	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,99%	99,99%	1.376,1	1.438,4
PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)	Jakarta	September 2008	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,99%	99,99%	307,5	390,6
<u>Entitas Anak Tidak Langsung-melalui HPAM/ Indirect Subsidiaries-through HPAM</u>							
PT Sandai Karya Utama (SKU)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	29,2	26,8
PT Ketapang Karya Utama (KKU)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ mining Bauxite	99,60%	99,60%	97,3	98,7
PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)	Jakarta	Juli 2013/ July 2013	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	354,3	414,2
PT Ketapang Karya Tambang (KKT)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,1	0,1
PT Labai Persada Tambang (LPST)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,1	4,3
PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)	Jakarta	Oktober 2012/ October 2012	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	70,2	79,9
PT Gunajaya Kalimantan Mineral (GKM)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,3	0,3
PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,3	0,3
<u>Entitas Anak Tidak Langsung-melalui KUTJ/ Indirect Subsidiaries-through KUTJ</u>							
PT Sandai Kemakmuran Utama (SKMU)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,3	0,3
PT Sandai Persada Tambang (SPTG)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,3	0,3
PT Sandai Putra Kalimantan Mineral (SPKM)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,3	0,3
PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,3	0,1
PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,3	0,3

\*) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, SKU, KKU, KKT, LPST, GKM, MPJT, SKMU, SPTG, SPKM, DKJ dan KSIP belum beroperasi secara komersial.

\*\*) Akhir tahun buku seluruh Entitas Anak adalah 31 Desember.

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)**

HPAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, S.H., No. 86 tertanggal 17 September 1996 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 tertanggal 4 Juni 1997 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tertanggal 22 Agustus 1997 Tambahan No. 3539.

Anggaran Dasar HPAM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 11 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., tertanggal 22 Maret 2012 sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor HPAM. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-16173.AH.01.02.Tahun 2012 tertanggal 28 Maret 2012.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Investment in Associate**

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries:

\*) Up to December 31, 2016, SKU, KKU, KKT, LPST, GKM, MPJT, SKMU, SPTG, SPKM, DKJ and KSIP have not yet started their respective commercial operations.

\*\*) End of the financial reporting of the subsidiaries is December 31, respectively.

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)**

HPAM was established based on Notarial Deed No. 86 of Soekaimi, S.H., dated September 17, 1996. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 dated June 4, 1997 and was published in Supplement No. 3539 of State Gazette No. 67 dated August 22, 1997.

HPAM's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 11 of Leolin Jayayanti, S.H., dated March 22, 2012 concerning the increase of authorized issued and fully paid capital HPAM's This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16173.AH.01.02.Tahun 2012 dated March 28, 2012.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) (lanjutan)**

HPAM memulai operasi komersialnya pada bulan Agustus 2005, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di HPAM dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh HPAM sejumlah Rp 75.000.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 90,00% pemilikan saham di HPAM pada tanggal 31 Desember 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 494.169.937.053 dan Rp 660.503.924.464. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM tersebut (sebesar Rp 166.333.987.412) dengan jumlah penyertaan Perusahaan tersebut (sebesar Rp 75.000.000.000), atau sejumlah Rp 91.333.987.412, diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan membeli 12.499 saham HPAM dari PT Harita Jayaraya dengan harga perolehan sebesar Rp 23.285.587.004 sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada HPAM meningkat dari 90,00% menjadi 99,99%.

Selisih antara harga perolehan Rp 23.285.587.004 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih HPAM sebesar Rp 99.554.987.380, yaitu sebesar Rp 76.269.400.376 dicatat sebagai bagian dari akun, "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada ekuitas.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 044/CITA/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)**

KUTJ didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 2 tanggal 16 Februari 2004 yang dibuat dihadapan Yulida Vincestra, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 tanggal 30 Juli 2004.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Investment in an Associate (continued)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) (continued)**

*HPAM commenced its commercial operations in August 2005 and its head office is located in Jakarta with business activities located in Kabupaten Ketapang, West Kalimantan.*

*In March 2012, the Company increased its equity interests in HPAM by subscribing new shares issued by HPAM with total amount of Rp 75,000,000,000, accordingly after the increase of its ownership in HPAM, the Company has 90.00% of share ownership in HPAM as of December 31, 2012.*

*In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 026/CITA/IV/2012 dated April 13, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.*

*The Company's interest in the net assets value of HPAM before and after the increase of the Company's investment amounted to Rp 494,169,937,053 and Rp 660,503,924,464, respectively. The difference between such increase in the net asset value of the Company in HPAM (Rp 166,333,987,412) and the cost of investment of the Company (Rp 75,000,000,000) or amounted to Rp 91,333,987,412 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" under Equity.*

*In June 2013, the company purchased 12,499 shares of HPAM from PT Harita Jayaraya with acquisition cost amounting to Rp 23,285,587,004. Accordingly, the Company's percentage of ownership interest in HPAM increased from 90.00% to 99.99%.*

*The difference between the acquisition cost of Rp 23,285,587,004 and the Company's share in carrying amount of HPAM net assets of Rp 99,554,987,380 amounted to Rp 76,269,400,376 is recorded as part of Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" in Equity.*

*In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter dated No. 044/CITA/VI/2013 June 28, 2013 to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange.*

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)**

*KUTJ was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 2 of Yulida Vincestra, S.H., Notary in Jakarta, dated February 16, 2004. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 dated July 30, 2004.*



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)**

Anggaran Dasar KUTJ telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 22 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor KUTJ dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16174.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 28 Maret 2012.

KUTJ memulai produksi komersialnya pada bulan September 2008, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

**Akuisisi KUTJ**

Pada tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli saham dengan PT Harita Jayaraya (HJR), dimana HJR menjual 75% kepemilikan sahamnya dalam KUTJ dengan harga jual beli yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000.

Persetujuan atas usulan penyertaan seperti yang disebutkan di atas telah diperoleh dari pemegang saham Perusahaan dalam RUPSLB yang diadakan pada tanggal 22 Februari 2010. Pada tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan telah melunasi pembayaran atas harga pembelian yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000. Pada tanggal 14 April 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan HJR.

Akuisisi ini dicatat dengan metode pembelian dimana Perusahaan mencatat *goodwill* yang merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dengan nilai wajar atas aset bersih KUTJ (Rp 126.172.598.623) sebesar Rp 129.620.551.033 yang diamortisasi selama 5 tahun dan disajikan sebagai akun "Goodwill". Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", efektif tanggal 1 Januari 2011 *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2c dan 2k. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari *goodwill* tersebut tidak dapat dipulihkan, sehingga diperlukan penyisihan penurunan nilai atas nilai sisa *goodwill* sebesar Rp 110.177.468.378 setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 19.443.082.655.

Sesuai ketentuan PSAK 22 (Revisi 2010), pengujian pengurangan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Investment in Associate (continued)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (continued)**

*KUTJ's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 9 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, dated March 22, 2012 concerning the increase of authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16174.AH.01.02.Tahun 2012 dated March 28, 2012.*

*KUTJ commenced its commercial operations in September 2008 and its head office is located in Jakarta with business activities located in Kabupaten Ketapang, West Kalimantan.*

**Acquisition of KUTJ**

*On October 30, 2009, the Company entered into shares sale and purchase commitment agreement with PT Harita Jayaraya (HJR), whereby HJR sold its 75% share ownership in KUTJ at the agreed consideration price of Rp 224,250,000,000.*

*The approval for the above-mentioned proposed acquisition was obtained from the shareholders of the Company during the EGM that was held on February 22, 2010. On March 22, 2010, the Company settled the full amount of the purchase consideration of Rp 224,250,000,000. On April 14, 2010, the Company entered into shares sale and purchase agreement with HJR.*

*The said acquisition is accounted for using the purchase method, whereby the Company recognized goodwill which represent the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net assets of KUTJ (Rp 126,172,598,623) amounting to Rp 129,620,551,033 which was being amortized over 5 years and presented as "Goodwill". Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", effective on January 1, 2011 such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Notes 2c and 2k. Management believes that the carrying values of goodwill are not fully recoverable, and hence, writedown for impairment in goodwill book values amounting to Rp 110,177,468,378 net accumulated amortization amounting to Rp 19,443,082,655.*

*In accordance with PSAK 22 (Revised 2010) the carrying value of goodwill is tested for impairment on annual basis (as at December 31) and when circumstances indicate the carrying value may be impaired.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**Akuisisi KUTJ (lanjutan)**

Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan jumlah terpulihkan yang ditentukan berdasarkan jumlah yang lebih tinggi antara Nilai Wajar dikurangi biaya penjualan (*Fair Value Less Cost to Sell (FVLS)*) dengan Nilai Penggunaan (*Value In Use*/"*VIU*") dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan (*discounted cash flow*). Perusahaan melakukan Pengujian Penurunan Nilai *Goodwill* per tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tony Hardi & Rekan (KJPP STH), penilai independen, berdasarkan laporannya No. STH-2013-114 tanggal 22 Februari 2013. Berikut adalah ringkasan dasar dan asumsi utama yang digunakan oleh KJPPSTH:

- Jumlah terpulihkan Unit Penghasil Kas (UPK)-KUTJ ditentukan berdasarkan jumlah yang lebih tinggi antara Nilai Wajar dikurangi biaya penjualan ("*FVLS*") dengan Nilai Penggunaan ("*VIU*"). KUTJ merupakan perusahaan tertutup, oleh karena itu tidak dapat ditentukan *FVLS* dari UPK-KUTJ sehingga jumlah terpulihkan UPK KUTJ didasarkan pada Nilai Penggunaan ("*VIU*") dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.
- *VIU* yang dihitung untuk menentukan jumlah terpulihkan dari UPK KUTJ dilakukan dengan menentukan aset bersih KUTJ yang diperoleh dari proyeksi arus kas terdiskonto. Arus kas yang diproyeksikan adalah Arus Kas untuk Ekuitas. Oleh karena itu faktor diskonto yang digunakan adalah atas dasar *Cost of Equity* berdasarkan perhitungan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*, dimana *Cost of Equity* masing-masing adalah sebesar 13,17% pada tahun 2012.
- KUTJ merupakan perusahaan tertutup oleh karena itu untuk menentukan nilai wajar aset bersih KUTJ diperhitungkan diskon marketabilitas (*Discount for Lack of Marketability*) sebesar 20%.

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di KUTJ dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh KUTJ sejumlah Rp 82.500.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 89,73% kepemilikan saham di KUTJ pada tanggal 31 Desember 2012 (lihat Catatan 2b).

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Investment in Associate (continued)**

**Acquisition of KUTJ (continued)**

The Company performed impairment test for goodwill based on computation of recoverable amount which is determined based on higher amount between Fair Value less cost to sell and Value in Use using discounted cash flow model. The Company performed the impairment test for carrying value of goodwill as of December 31, 2012 based on the computation of KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan (KJPP STH), an independent business appraiser, based on its report No. STH-2013-114 dated February, 22 2013. The summary of key assumptions and basis used by KJPPSTH is as follows:

- The recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU)-KUTJ, is determined based on the higher amount between the fair value less cost of sales ("*FVLS*") with the Value In Use ("*VIU*"). KUTJ is non publicly listed company, accordingly *FVLS* of CGU-KUTJ cannot be determined, hence the recoverable amount of CGU-KUTJ is computed based on the Value In Use using the discounted cash flows method.
- *VIU* to determine the recoverable amount of CGU KUTJ is calculated by determining the net assets of KUTJ from the discounted cash flows projection. The cash flows projection used is cash flows for Equity. Accordingly, the discount factor used is based on Cost of Equity which is calculated based on Capital Asset Pricing Model (CAPM). The Cost of Equity used are 13.17% in 2012.
- KUTJ a non-publicly listed entity in which the shares are not traded in the Stock Exchange. Accordingly, to determine the fair value of net assets KUTJ, a discount of lack of marketability of 20% had been applied.

In March 2012, the Company increased its equity interests in KUTJ by subscribing new shares issued by KUTJ with total amount of Rp 82,500,000,000, accordingly after the increase of its ownership in KUTJ, the Company has 89.73% of share ownership in KUTJ as of December 31, 2012 (see Note 2b).

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 026/CITA/IV/2012 dated April 13, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**Akuisisi KUTJ (lanjutan)**

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 57.079.014.706 dan Rp 142.319.981.880. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ tersebut (sebesar Rp 85.240.967.174) dengan jumlah penyertaan Perusahaan tersebut (sebesar Rp 82.500.000.000), atau sejumlah Rp 2.740.967.174 diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan membeli 143.749 saham KUTJ dari PT Harita Jayaraya dengan harga perolehan sebesar Rp 14.431.825.000 sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada KUTJ meningkat dari 89,73% menjadi 99,99%.

Selisih antara harga perolehan Rp 14.431.825.000 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih KUTJ sebesar Rp 37.030.135.680, yaitu sebesar Rp 22.598.310.680 dicatat sebagai bagian dari akun, "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada ekuitas.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 044/CITA/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

**PT Sandai Karya Utama (SKU)**

SKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 11 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008. tanggal 16 Januari 2008.

**PT Ketapang Karya Utama (KKU)**

KKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 7 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008.

**PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)**

SIJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 10 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Investment in Associate (continued)**

**Acquisition of KUTJ (continued)**

*The Company's interest in the net assets value of KUTJ before and after the increase of the Company's investment amounted to Rp 57,079,014,706 and Rp 142,319,981,880, respectively. The difference between such increase in the net asset value of the Company in KUTJ (Rp 85,240,967,174) and the cost of investment of the Company (Rp 82,500,000,000) or amounted to Rp 2,740,967,174 was recognized in as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" under Equity.*

*In June 2013, the company purchased 143,749 shares of KUTJ from PT Harita Jayaraya with acquisition cost amounting to Rp 14,431,825,000 Accordingly, the Company's percentage of ownership interest in KUTJ increased from 89.73% to 99.99%.*

*The difference between the acquisition cost of Rp 14,431,825,000 and The Company's share in carrying amount of KUTJ net assets of Rp 37,030,135,680 amounted to Rp 22,598,310,680 is recorded as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" in Equity.*

*In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 044/CITA/VI/2013 dated June 28, 2013 to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange.*

**PT Sandai Karya Utama (SKU)**

*SKU was established based on Notarial Deed No. 11 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 16, 2008.*

**PT Ketapang Karya Utama (KKU)**

*KKU was established based on Notarial Deed No. 7 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 24, 2008.*

**PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)**

*SIJT was established based on Notarial Deed No. 10 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 24, 2008.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Ketapang Karya Tambang (KKT)**

KKT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 6 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 15 Januari 2008.

**PT Labai Persada Tambang (LPST)**

LPST didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 9 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03561.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008.

**PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)**

LPT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 8 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008.

**Akuisisi GKM, MPJT, SKMU, SPTG, SPKM, DKJ dan KSIP**

Pada tanggal 22 Oktober 2014, HPAM (Entitas Anak) mengakuisisi GKM dan MPJT, sedangkan KUTJ (Entitas Anak) mengakuisisi SKMU, SPTG, SPKM, DKJ dan KSIP. Perusahaan-perusahaan yang diakuisisi tersebut, masing-masing bergerak di bidang pertambangan bauksit. Penyertaan saham HPAM pada GKM dan MPJT serta penyertaan saham KUTJ pada SKMU, SPTG, SPKM dan KSIP, masing-masing sebesar Rp 249.900.000, penyertaan saham KUTJ pada DKJ sebesar Rp 24.900.000, yang merupakan 99% pemilikan saham dalam perusahaan-perusahaan tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 093/CITA/X/2014 tanggal 24 Oktober 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

**PT Gunajaya Kalimantan Mineral (GKM)**

GKM didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 27 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01137.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Januari 2008.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Investment in Associate (continued)**

**PT Ketapang Karya Tambang (KKT)**

KKT was established based on Notarial Deed No. 6 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 15, 2008.

**PT Labai Persada Tambang (LPST)**

LPST was established based on Notarial Deed No. 9 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn. dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03561.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 24, 2008.

**PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)**

LPT was established based on Notarial Deed No. 8 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 18, 2008.

**Acquisition of GKM, MPJT, SKMU, SPTG, SPKM, DKJ and KSIP**

As of October 22, 2014, HPAM (Subsidiary) acquired GKM and MPJT, while KUTJ (Subsidiary) acquired SKMU, SPTG, SPKM, DKJ and KSIP. Those acquired companies were engage in bauxite mining. HPAM's investment to GKM and MPJT, and KUTJ's investment to SKMU, SPTG, SPKM and KSIP, have total capital contribution amounting to Rp 249,900,000, respectively, KUTJ's investment to DKJ amounting to Rp 24,900,000, which represent 99% equity interest in those companies.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 093/CITA/X/2014 dated October 24, 2014 to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

**PT Gunajaya Kalimantan Mineral (GKM)**

GKM was established based on Notarial Deed No. 27 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01137.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 8, 2008.



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)**

MPJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 19 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02567.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008.

**PT Sandai Putra Kalimantan Mineral (SPKM)**

SPKM didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 14 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02679.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 21 Januari 2008.

**PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)**

DKJ didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulinda Vincestra, S.H., dengan akta No. 9 tanggal 19 Juli 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04068.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

**PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)**

KSIP didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulinda Vincestra, S.H., dengan akta No. 17 tanggal 23 November 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-18957.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 16 April 2008.

**PT Sandai Kemakmuran Utama (SKMU)**

SKMU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn dengan akta No. 12 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03562.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008.

**PT Sandai Persada Tambang (SPTG)**

SPTG didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn dengan akta No. 13 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03564.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Investment in Associate (continued)**

**PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)**

MPJT was established based on Notarial Deed No. 19 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02567.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 18, 2008.

**PT Sandai Putra Kalimantan Mineral (SPKM)**

SPKM was established based on Notarial Deed No. 14 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02679.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 21, 2008.

**PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)**

DKJ was established based on Notarial Deed No. 9 of Yulinda Vincestra, S.H., dated July 19, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-04068.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 28, 2008.

**PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)**

KSIP was established based on Notarial Deed No. 17 of Yulinda Vincestra, S.H., dated November 23, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-18957.AH.01.01.Tahun 2008 dated April 16, 2008.

**PT Sandai Kemakmuran Utama (SKMU)**

SKMU was established based on Notarial Deed No. 12 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03562.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 24, 2008.

**PT Sandai Persada Tambang (SPTG)**

SPTG was established based on Notarial Deed No. 13 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03564.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 24, 2008.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**Investasi pada Entitas Asosiasi**

**PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR)**

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 020/CITA/III/2012 tanggal 30 Maret 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia. Entitas asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) pada bulan Desember 2012. WHWAR merupakan perusahaan patungan antara perusahaan China Hongqiao Group Limited dan Winning Investment (HK) Company Limited yang bergerak dalam bidang pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pada bulan Agustus 2016, WHWAR memulai kegiatan usaha komersialnya. WHWAR berdomisili di Jakarta dengan lokasi pabrik di Kalimantan Barat.

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin eksplorasi dan operasi produksi yang tercakup dalam berbagai IUP. Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

**Perusahaan**

Perusahaan memperoleh IUP berdasarkan Surat Keputusan Bupati (SK Bupati) dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi	Kecamatan Sandai (Sungai Laur), Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Eksplorasi	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 475 tentang Penciutan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 147 Tahun 2010 tentang Pengurangan Luas Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk, seluas 44.860 Ha yang berlaku sampai dengan 15 Maret 2017/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 475 regarding Decrease of Mining Business License Area Production I of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 147 Year 2010 regarding Decrease of Mining Business License Area Production to PT Cita Mineral Investindo Tbk with the area of 44,860 Ha which is valid until March 15, 2017.	IUP Exploration

**1. GENERAL (continued)**

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Investment in Associate (continued)**

**Investment in Associate**

**PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR)**

The Associated Company was established on March 12, 2012 under its original name PT Kemakmuran Panen Raya based on notarial deed No. 5 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 dated March 20, 2012. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 020/CITA/III/2012 dated March 30, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange. The Associated Company changed its name into PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) in December 2012. WHWAR is a joint-venture company between the Company and China Hongqiao Group Limited and Winning Investment Company Limited, which engages in alumina processing and refinery plant. In August, 2016, WHWAR has started its commercial operation. WHWAR domiciled in Jakarta with location of factory in West Kalimantan.

**e. Mining Business License (IUP)**

As of December 31, 2016, the Company and Subsidiaries have exploration and production operation permits covered by IUP. The details of each IUP are as follows:

**The Company**

The Company has obtained several IUP based on the Decision Letter of Regent (SK Bupati) which located at Kabupaten Ketapang, West Kalimantan with detail as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Area Eksplorasi**

Lokasi	Kecamatan Sandai (Sungai Laur), Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Eksplorasi	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 655/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan II Wilayah Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 475 Tahun 2011 tentang Pengurangan Luas Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk, seluas 32.600 Ha yang berlaku sampai dengan 15 Maret 2017/ SK Gubernur Kalimantan Barat No. 655/DISTAMBEN/2014 regarding Decreasement of Mining Business License Area Production II of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 475 Year 2011 regarding Decrease of Mining Business License Area Production to PT Cita Mineral Investindo Tbk with the area of 32,600 Ha which is valid until March 15, 2017.	IUP Exploration
Area <sup>1)</sup>	32.600 Ha	Area <sup>1)</sup>
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal: - 31 Desember 2016 - 31 Desember 2015	Rp 9.932.071.734 Rp 5.504.793.480	Total exploration expenditure which has been capitalized as exploration and evaluation assets as of: - December 31, 2016 - December 31, 2015

**Area Eksploitasi**

**Exploitation Area**

Lokasi	Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 406 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan seluas 24.900 Ha/SK Bupati Ketapang No. 406 year 2009 regarding approved for Mining Business License for Operation and Production with area of 24,900 Ha.  SK Gubernur Kalimantan Barat No. 532/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 406 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk, seluas 19.470 Ha yang berlaku sampai dengan 20 Februari 2024/ SK Gubernur Kalimantan Barat No. 532/DISTAMBEN/2014 regarding Decreasement of Mining Business Area Production I of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 406 Year 2009 regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with the area 19,470 Ha which is valid until February 20, 2024.	IUP Operation and Production
Area	19.470 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2016 - 31 Desember 2015	Rp 15.104.680.322 Rp 10.704.387.726	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2016 - December 31, 2015

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Area Eksploitasi (lanjutan)**

Lokasi	Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	48.209.648 MT 79.280.567 MT 14.953.254 MT	Total resource <sup>2)</sup> : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2016 <sup>1)</sup>	- MT	Total production up to December 31, 2016 <sup>1)</sup>

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 228 tanggal 13 April 2010 berlaku sampai dengan 13 April 2030 seluas 24.910/SK Bupati Ketapang No. 228 dated April 13, 2010 valid until April 2030 with area 24,910 Ha.  Sk Gubernur Kalimantan Barat No. 628/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 228 Tahun 2010 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 8.827 Ha yang berlaku sampai dengan 13 April 2030/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 628/DISTAMBEN/2014 regarding Decreasement of Mining Business Area Production I of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 228 Year 2010 regarding Increase of Mining Business Area Exploration Agreement to become Mining Business license Area Production to PT Cita Mineral Investindo Tbk with the area 8,827 Ha which is valid until April 13, 2030.	IUP Operation and Production
Area <sup>1)</sup>	8.827 Ha	Area <sup>1)</sup>
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2016 - 31 Desember 2015	Rp 12.334.513.163 Rp 9.400.068.570	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2016 - December 31, 2015

**Catatan:**

<sup>1)</sup> Belum berproduksi.

<sup>2)</sup> Berdasarkan Laporan Studi Kelayakan Tambang Bauxit PT Cita Mineral Investindo Tbk Kabupaten Ketapang - Propinsi Kalimantan Barat No. STH-2010-129-LF tanggal 29 Mei 2010, yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Stefanus Tony Hardy & Rekan.

**Notes:**

<sup>1)</sup> Has not yet started the production.

<sup>2)</sup> Based on Feasibility Study Report on the Bauxite Mining of PT Cita Mineral Investindo Tbk Kabupaten Ketapang - West Kalimantan No. STH-2010-129-LF dated May 29, 2010, issued by business appraiser KJPP Stefanus Tony Hardy & Rekan.

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak**

HPAM dan Entitas Anak memperoleh IUP dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries**

HPAM and Subsidiaries have several Mining Authorizations which located at Kabupaten Ketapang, West Kalimantan, with details as follows:



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Area Eksploitasi**

**HPAM**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Mining Business License (IUP) (continued)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries (continued)**

**Exploitation Area**

**HPAM**

Lokasi	Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	<p>SK Bupati Ketapang No.146 Tahun 2010 berlaku sampai dengan 15 Maret 2030 seluas 24.090 Ha/SK Bupati Ketapang No. 146 Year 2010 valid until March 15, 2030 with area of 24,090 Ha.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 661/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 146 Tahun 2010 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Harita Prima Abadi Mineral, seluas 15.670 Ha, yang berlaku sampai dengan 3 November 2029/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 661/DISTAMBEN/2014, regarding Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 146 Year 2010 regarding Approval Increase of Mining Business License Area Production Operation to PT Harita Prima Abadi Mineral, with area of 15,670 Ha, valid until November 3, 2029.</p> <p>SK Bupati Ketapang No. 220 tahun 2009 berlaku sampai dengan 25 Mei 2029 seluas 5.153 Ha/SK Bupati Ketapang No. 220 Year 2009 valid until May 25, 2029 with area of 5,153 Ha.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 657/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 220 Tahun 2009 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi IUP Operasi Produksi kepada PT Harita Prima Abadi Mineral, seluas 2.742 Ha, yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2028/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 657/DISTAMBEN/2014, regarding Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 220 Year 2009 regarding Approval Increase of Mining Business License Area Production Operation to PT Harita Prima Abadi Mineral, with area of 2,742 Ha, valid until December 31, 2028.</p> <p>SK Bupati Ketapang No.219 tahun 2009 berlaku sampai dengan 25 Mei 2029 seluas 7.833 Ha/SK Bupati Ketapang No. 219 Year 2009 valid until May 25, 2029 with area of 7,833 Ha.</p>	IUP Operation and Production
Area <sup>1)</sup>	26.245 Ha	Area <sup>1)</sup>
Jumlah beban eksplorasi-bersih yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2016 - 31 Desember 2015	Rp 22.734.462.535 Rp 39.818.579.253	Total exploration expenditure-net which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2016 - December 31, 2015

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Area Eksploitasi (lanjutan)**

**HPAM (lanjutan)**

Lokasi	Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Jumlah cadangan <sup>3)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	51.265.025 MT 3.306.292 MT 6.682.342 MT	Total reserves <sup>3)</sup> : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2015	23.144.340 MT	Total production up to December 31, 2015
Jumlah produksi tahun 2016	1.347.326 MT	Total production in 2016
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2016	24.491.666 MT	Accumulated production as of December 31, 2016

Lokasi	Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No 339 tahun 2009 berlaku sampai dengan 26 April 2024 seluas 2.382 Ha/SK Bupati Ketapang No. 339 year 2009 valid until April 26, 2024 with area of 2,382 Ha.	IUP Operation and Production
Jumlah cadangan <sup>4)</sup>	9.126.171 MT	Total reserves <sup>4)</sup>
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2015	26.336.917 MT	Total production up to December 31, 2015
Jumlah produksi tahun 2016	- MT	Total production in 2016
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2016	26.336.917 MT	Accumulated production as of December 31, 2016

**PT Labai Pertiwi Tambang**

**PT Labai Pertiwi Tambang**

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 400 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertiwi Tambang seluas 16.700 Ha yang berlaku sampai dengan 30 Oktober 2029/SK Bupati Ketapang No. 400 Year 2009 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Labai Pertiwi Tambang with area of 16,700 Ha which is valid until October 30, 2029.  SK Gubernur Kalimantan Barat No. 662/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 400 Tahun 2009, tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertiwi Tambang, seluas 11.190 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2029/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 662/DISTAMBEN/2014 regarding Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 400 Year 2009, regarding Mining Business License Area Production Operation to PT Labai Pertiwi Tambang, with area of 11,190 Ha valid until January 28, 2029.	IUP Operation and Production

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Area Eksploitasi (lanjutan)**

**HPAM (lanjutan)**

**PT Labai Pertiwi Tambang (lanjutan)**

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Area	11.190 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2016 - 31 Desember 2015	Rp 4.645.013.996 Rp 4.769.125.341	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2016 - December 31, 2015
Jumlah sumber daya <sup>3)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	31.316.048 MT 5.145.492 MT 6.416.048 MT	Total resource <sup>3)</sup> : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2015	1.013.937 MT	Total production up to December 31, 2015
Jumlah produksi tahun 2016	- MT	Total production in 2016
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2016	1.013.937 MT	Accumulated production as of December 31, 2016

**PT Sandai Inti Jaya Tambang**

**PT Sandai Inti Jaya Tambang**

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No.158/DISTAMBEN-C/2012 tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Inti Jaya Tambang seluas 19.280 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022/SK Bupati Ketapang No. 158/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Sandai Inti Jaya Tambang with area of 19,280 Ha which is valid until January 27, 2022.  SK Gubernur Kalimantan Barat No. 630/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 158/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Inti Jaya Tambang, seluas 18.270 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 630/DISTAMBEN/2014 regarding Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 158/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production to PT Sandai Inti Jaya Tambang with area of 18,270 Ha valid until April 27, 2022.	IUP Operation and Production

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Area Eksploitasi (lanjutan)**

**PT Sandai Inti Jaya Tambang (lanjutan)**

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Area	18.270 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2016 - 31 Desember 2015	Rp 23.078.699.035 Rp 45.567.883.757	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2016 - December 31, 2015
Jumlah sumber daya <sup>3)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	9.111.284 MT 15.916.470 MT 7.871.693 MT	Total resource <sup>3)</sup> : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2015	730.006 MT	Total production up to December 31, 2015
Jumlah produksi tahun 2016	- MT	Total production in 2016
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2016	730.006 MT	Accumulated production as of December 31, 2016

**PT Sandai Karya Utama**

**PT Sandai Karya Utama**

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No.161/DISTAMBEN-C/2012 tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Karya Utama seluas 24.540 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022 / SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Sandai Karya Utama with area of 24,540 Ha which is valid until January 27, 2022.  SK Gubernur Kalimantan Barat No. 659/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Karya Utama, seluas 14,630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022/SK Gubernur Kalimantan Barat No.659/DISTAMBEN/2014 regarding Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production to PT Sandai Karya Utama with area of 14,630 Ha valid until April 27, 2022.	IUP Operation and Production
Area	14.630 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2016 - 31 Desember 2015	Rp 23.359.206.139 Rp 20.915.141.469	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2016 - December 31, 2015



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Area Eksploitasi (lanjutan)**

**PT Sandai Karya Utama (lanjutan)**

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Jumlah sumber daya <sup>3)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	568.931 MT 8.516.254 MT 395.406 MT	Total resource <sup>3)</sup> : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2016 <sup>5)</sup>	- MT	Total production up to December 31, 2016 <sup>5)</sup>

**PT Ketapang Karya Utama**

**PT Ketapang Karya Utama**

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	<p>SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama seluas 15.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022/SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Ketapang Karya Utama with area of 15,630 Ha which is valid until January 27, 2022.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 658/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama, seluas 10.310 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 658/DISTAMBEN/2014 regarding Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production to PT Ketapang Karya Utama with area of 10,310 Ha valid until April 27, 2022.</p> <p>SK Bupati Ketapang No. 160/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama seluas 5.071 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022/SK Bupati Ketapang No. 160/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Ketapang Karya Utama with area of 5,071 Ha which is valid until January 27, 2022.</p> <p>Izin Usaha Operasi Produksi ini dialihkan kepada PT Gunajaya Kalimantan Mineral berdasarkan SK Bupati Ketapang No. 866/DISTAMBEN/2016 Tahun 2016/This Mining Business License for Operation and Production transferred to PT Gunajaya Kalimantan Mineral based on SK Bupati Ketapang No. 866/DISTAMBEN/2016 Year 2016.</p>	IUP Operation and Production
Area	10.310 Ha	Area

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Area Eksploitasi (lanjutan)**

**PT Ketapang Karya Utama (lanjutan)**

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2016 - 31 Desember 2015	Rp 42.514.478.504 Rp 37.724.821.585	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2016 - December 31, 2015
Jumlah sumber daya <sup>3)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	2.714.818 MT 4.019.406 MT 778.949 MT	Total resource <sup>3)</sup> : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2016 <sup>5)</sup>	- MT	Total production up to December 31, 2016 <sup>5)</sup>

**PT Labai Persada Tambang**

**PT Labai Persada Tambang**

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 144 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Labai Persada Tambang seluas 25.470 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2012/SK Bupati Ketapang No. 144 Year 2010 regarding Mining Business License for Exploration stage to PT Labai Persada Tambang with area of 25,470 Ha which is valid until January 28, 2012.  SK Gubernur Kalimantan Barat No. 575/DISTAMBEN/2014 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 144 Tahun 2010 kepada PT Labai Persada Tambang, seluas 13.770 Ha yang berlaku sampai dengan 10 Desember 2024/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 575/DISTAMBEN/2014 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Production Operation of SK Bupati Ketapang No. 144 Year 2010 to PT Labai Persada Tambang, with area of 13,770 Ha valid until December 10, 2024.	IUP Operation and Production
Area <sup>5)</sup>	13.770 Ha	Area <sup>5)</sup>
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2016 - 31 Desember 2015	- Rp 4.277.558.420	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2016 - December 31, 2015
Jumlah sumber daya: - Terukur - Terunjuk - Tereka	1.046.649 MT 3.098 MT - MT	Total resource: - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2016 <sup>5)</sup>	- MT	Total production up to December 31, 2016 <sup>5)</sup>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Area Eksploitasi (lanjutan)**

**PT Gunajaya Kalimantan Mineral**

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 866/DISTAMBEN/2016 Tahun 2016 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Gunajaya Kalimantan Mineral seluas 5.071 Ha yang berlaku sampai dengan 11 April 2032/SK Bupati Ketapang No. 866/DISTAMBEN/2016 Year 2016 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Gunajaya Kalimantan Mineral with area of 5,071 Ha which is valid until April 11, 2032.	IUP Operation and Production
Area <sup>5)</sup>	5.071 Ha	Area <sup>5)</sup>
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2016	-	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2016

Catatan:

- <sup>3)</sup> Berdasarkan Laporan Estimasi Sumberdaya Bijih Bauksit Berdasarkan Batas-batas IUP Bauksit HPAM dan Entitas Anak Update Periode Desember 2010 Kabupaten Ketapang - Propinsi Kalimantan Barat No. 014/EVAL.Cad/ PT HPAM/X/2011 Oktober 2011 yang diterbitkan oleh PT Geomine Andalusite.
- <sup>4)</sup> Berdasarkan Laporan Hasil Studi Kelayakan Penambangan Bauksit yang berlokasi di daerah Kendawangan, Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh PT Aroma Citragading tanggal 31 Oktober 2005.
- <sup>5)</sup> Belum berproduksi.

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) dan Entitas Anak**

IUP diperoleh KUTJ dengan lokasi di Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

**Area Eksploitasi**

**KUTJ**

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun 2009, berlaku sampai dengan 26 Agustus 2029 seluas 4.440 Ha/SK Bupati Ketapang No. 337 Year 2009, valid until August 26, 2029 with area of 4,440 Ha.	IUP Operation and Production

**1. GENERAL (continued)**

**e. Mining Business License (IUP) (continued)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries (continued)**

**Exploitation Area (continued)**

**PT Gunajaya Kalimantan Mineral**

Notes:

- <sup>3)</sup> Based on report of Estimated Bauxite Resources in accordance with IUP Boundaries of HPAM and Subsidiaries update period of December 2010 Kabupaten Ketapang - West Kalimantan No. 014/EVAL.Cad/ PT HPAM/X/2011 October, 2011, issued by PT Geomine Andalusite.
- <sup>4)</sup> Based on Feasibility Study Report on the Bauxite Mining located at Kendawangan, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan issued by PT Aroma Citragading dated October 31, 2005.
- <sup>5)</sup> Has not yet started the production.

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) and Subsidiaries**

KUTJ has several IUP which located at Kecamatan Simpang Hulu and Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan are as follows:

**Exploitation Area**

**KUTJ**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Area Eksploitasi (lanjutan)**

**KUTJ (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Mining Business License (IUP) (continued)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) and Subsidiaries (continued)**

**Exploitation Area (continued)**

**KUTJ (continued)**

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	<p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 656/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun 2009 tentang Persetujuan Peningkatan Kuasa Pertambangan (KP) Eksplorasi Tahun III Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 2.833 Ha, yang berlaku sampai dengan 26 Agustus 2029/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 656/DISTAMBEN/2014, regarding Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 337 Year 2009 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration Year III to Production Operation of to PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 2,833 Ha, valid until August 26, 2029.</p> <p>SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun 2010, berlaku sampai dengan 17 Maret 2030 seluas 4.438 Ha/SK Bupati Ketapang No. 151 Year 2010, valid until March 17, 2030 with area of 4,438 Ha.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 629/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 3.032 Ha, yang berlaku sampai dengan 5 Juli 2027/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 629/DISTAMBEN/2014, regarding Decrease of Mining Business License Area Production Operation of SK Bupati Ketapang No. 151 Year 2010 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 3,032 Ha, valid until July 5, 2027.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 576/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 232 Tahun 2010 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 7.186 Ha, yang berlaku sampai dengan 13 April 2030/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 576/DISTAMBEN/2014, regarding Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 232 Year 2010 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Production Operation of SK Bupati Ketapang to PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 7,186 Ha, valid until April 13, 2030.</p> <p>Izin Usaha Operasi Produksi ini dialihkan kepada PT Sandai Kemakmuran Utama berdasarkan SK Bupati Ketapang No. 864/DISTAMBEN/2016 Tahun 2016/This Mining Business License for Operation and Production transferred to PT Sandai Kemakmuran Utama based on SK Bupati Ketapang No. 864/DISTAMBEN/2016 Year 2016.</p>	IUP Operation and Production
Area <sup>6)</sup>	5.865 Ha	Area <sup>6)</sup>



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Area Eksploitasi (lanjutan)**

**KUTJ (lanjutan)**

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2016 - 31 Desember 2015	- -	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2016 - December 31, 2015
Jumlah cadangan <sup>6)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	2.357.702 MT 2.407.281 MT 15.978.628 MT	Total reserves <sup>6)</sup> - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2015	16.142.943 MT	Total production up to December 31, 2015
Jumlah produksi tahun 2016	- MT	Total production in 2016
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2016	16.142.943 MT	Accumulated production as of December 31, 2016

**1. GENERAL (continued)**

**e. Mining Business License (IUP) (continued)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) and Subsidiaries (continued)**

**Exploitation Area (continued)**

**KUTJ (continued)**

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	<p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 654/DISTAMBEN/2014 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 479 Tahun 2011 tentang Pengurangan Luas Izin Usaha Pertambangan Ekplorasi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 1.142 Ha yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2024/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 654/DISTAMBEN/2014 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Production Operation of SK Bupati Ketapang No. 479 Year 2011 regarding Decrease of Mining Business License Area Exploration to PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 1,142 Ha valid until December 31, 2024.</p> <p>Izin Usaha Operasi Produksi ini dialihkan kepada PT Sandai Persada Tambang berdasarkan SK Bupati Ketapang No. 865/DISTAMBEN/2016 Tahun 2016/This Mining Business License for Operation and Production transferred to PT Sandai Persada Tambang based on SK Bupati Ketapang No. 865/DISTAMBEN/2016 Year 2016.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 542/DISTAMBEN/2014 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 480 Tahun 2011 tentang Pengurangan Luas Izin Usaha Pertambangan Ekplorasi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 1.990 Ha yang berlaku sampai dengan 24 November 2024/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 542/DISTAMBEN/2014 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Production Operation of SK Bupati Ketapang No. 480 Year 2011 regarding Decrease of Mining Business License Area Exploration to PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 1,990 Ha valid until November 24, 2024.</p>	IUP Operation and Production

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Area Eksploitasi (lanjutan)**

**KUTJ (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Mining Business License (IUP) (continued)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) and Subsidiaries (continued)**

**Exploitation Area (continued)**

**KUTJ (continued)**

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 574/DISTAMBEN/2014 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 481 Tahun 2011 tentang Pengurangan Luas Izin Usaha Pertambangan Ekplorasi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 3.146 Ha yang berlaku sampai dengan 10 Desember 2024/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 574/DISTAMBEN/2014 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Production Operation of SK Bupati Ketapang No. 481 Year 2011 regarding Decrease of Mining Business License Area Exploration to PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 3,146 Ha valid until December 10, 2024.  Izin Usaha Operasi Produksi ini dialihkan kepada PT Sandai Putra Kalimantan Mineral berdasarkan SK Bupati Ketapang No. 867/DISTAMBEN/2016 Tahun 2016/This Mining Business License for Operation and Production transferred to PT Sandai Putra Kalimantan Mineral based on SK Bupati Ketapang No. 867/DISTAMBEN/2016 Year 2016.  SK Bupati Ketapang No. 152 Tahun 2010 seluas 21.990 Ha diganti dengan SK Bupati Ketapang No. 479, 480, 481 Tahun 2011, berlaku sampai dengan 31 Desember 2013, masing-masing seluas 1.142 Ha, 4.312 Ha, 7.711 Ha/SK Bupati Ketapang No. 152 Year 2010 with area of 21,990 Ha replaced by SK Bupati Ketapang No. 479, 480, 481 Year 2011, valid until December 31, 2013, with area of 1,142 Ha, 4,312 Ha, 7,711 Ha, respectively.	IUP Operation and Production
Area <sup>6)</sup>	7.711 Ha	Area <sup>6)</sup>
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2016 - 31 Desember 2015	- -	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2016 - December 31, 2015
Jumlah sumber daya: - Terukur - Terunjuk - Tereka	5.460.783 MT 434.463 MT - MT	Total resource: - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2016 <sup>7)</sup>	- MT	Total production up to December 31, 2016 <sup>7)</sup>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Area Eksploitasi (lanjutan)**

**PT Sandai Kemakmuran Utama**

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 864/DISTAMBEN/2016 Tahun 2016 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Kemakmuran Utama seluas 7.186 Ha yang berlaku sampai dengan 12 April 2030/SK Bupati Ketapang No. 864/DISTAMBEN/2016 Year 2016 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Sandai Kemakmuran Utama with area of 7,186 Ha which is valid until April 12, 2030.	IUP Operation and Production
Area <sup>6)</sup>	7.186 Ha	Area <sup>6)</sup>
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2016	-	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2016

**PT Sandai Persada Tambang**

**PT Sandai Persada Tambang**

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 865/DISTAMBEN/2016 Tahun 2016 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Persada Tambang seluas 1.142 Ha yang berlaku sampai dengan 30 Desember 2034/SK Bupati Ketapang No. 865/DISTAMBEN/2016 Year 2016 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Sandai Persada Tambang with area of 1,142 Ha which is valid until December 30, 2034.	IUP Operation and Production
Area <sup>6)</sup>	1.142 Ha	Area <sup>6)</sup>
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2016	-	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2016

**PT Sandai Putra Kalimantan Mineral**

**PT Sandai Putra Kalimantan Mineral**

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 867/DISTAMBEN/2016 Tahun 2016 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Putra Kalimantan Mineral seluas 3.146 Ha yang berlaku sampai dengan 9 Desember 2034/SK Bupati Ketapang No. 867/DISTAMBEN/2016 Year 2016 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Sandai Putra Kalimantan Mineral with area of 3,146 Ha which is valid until December 9, 2034.	IUP Operation and Production
Area <sup>6)</sup>	3.146 Ha	Area <sup>6)</sup>
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2016	-	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2016

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) dan Entitas Anak (lanjutan)**

Catatan:

<sup>6)</sup> Berdasarkan Laporan Valuasi Sumberdaya dan Cadangan Bauksit yang berlokasi di daerah Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh PT Geomine Andalusite No. 013/Eval.Cad/PT.GMA/VI/2011 bulan Juni 2011.

<sup>7)</sup> Belum berproduksi.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Entitas atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Entitas Anak menetapkan mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas tersebut diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

**1. GENERAL (continued)**

**e. Mining Business License (IUP) (continued)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) and Subsidiaries (continued)**

Notes:

<sup>6)</sup> Based on Valuation Report of Bauxite Resources and Reserve located in area Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan, which issued by PT Geomine Andalusite No. 013/Eval.Cad/PT.GMA/VI/2011 June, 2011.

<sup>7)</sup> Has not yet started the production.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statement**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.*

*The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency. The Subsidiaries determine United States Dollar as their respective functional currency and transactions included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.*

**b. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and Subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company and Subsidiaries control an investee if and only if the Company and Subsidiaries have all of the following:*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kendali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Company and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the Subsidiary and ceases when the Company and Subsidiaries lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within a Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Business Combinations and Goodwill**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Company and Subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed*

*If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's and Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquire are assigned to those CGU's.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan Entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan Entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan.

Setelah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Berdasarkan lingkungan ekonomi utama dimana entitas asosiasi beroperasi. Sejak 1 Januari 2013, entitas asosiasi merubah mata uang fungsional dan pelaporan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Investment in Associates**

*The Company and Subsidiaries' investment in its associate is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which Company and Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.*

*The consolidated profit or loss reflects Company and Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, Company and Subsidiaries recognize their share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between Company and Subsidiaries with the associate are eliminated to the extent of interest in the associate.*

*If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses.*

*After the Company and Subsidiaries' interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company and Subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Company and Subsidiaries have resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company.*

*After application of the equity method, the Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in its associate. The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

*Based on the associate's primary economic environment where the associate's operated. Since January 1, 2013, the associate company changed the functional and reporting currency from Rupiah to United States Dollar.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan dalam mata uang Rupiah dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan.

**e. Instrumen Keuangan**

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual atau sebagai instrumen lindung nilai efektif bila memenuhi syarat. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Investment in Associates (continued)**

The Company's shares in net earnings or losses of the associate which presented its financial statements using United States Dollar as its functional currency are translated into Rupiah currency using the average rate during the year.

**e. Financial Instruments**

**1. Financial Assets**

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery if assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and banks, trade receivables, other receivables and other assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial asset at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries do not have financial assets classified as fair value through profit or loss.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash and banks, trade receivables, other receivables, and other assets are included in this category.

- Held to Maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries do not have any HTM investments.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in shareholders' equity until the investment is derecognized.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015.

**2. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

- Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)

*At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.*

*The Company and Subsidiaries do not have any AFS financial asset as of December 31, 2016 and December 31, 2015.*

**2. Financial Liabilities**

Initial recognition and measurement

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification or their financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*The Company and Subsidiaries' financial liabilities include bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables.*

Subsequent measurement

*The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:*

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

*Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the short term. Liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

**3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial Liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

*The Company and Subsidiaries do not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2016 and 2015.*

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

*Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.*

*After initial recognition, the Company and Subsidiaries' measured all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

*The Company and Subsidiaries' bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables are include in this category.*

**3. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**4. Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset Keuangan yang dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**4. Fair Value of Financial Instruments (continued)**

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**5. Impairment of Financial Assets**

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)**

- Aset Keuangan yang dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan dimasa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut.

Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**5. Impairment of Financial Assets (continued)**

- *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

*If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.*

*Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.*

*If, in a subsequently period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later can be recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)**

- Aset Keuangan yang dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

**6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**5. Impairment of Financial Assets (continued)**

- Financial Assets Carried at Cost

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.*

**6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantial all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

Financial liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**f. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2e.

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Persediaan suku cadang dan bahan bakar dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan penurunan persediaan usang, jika ada, digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

**i. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Trade Receivables**

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2e.

**g. Transactions with Related Parties**

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All material transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**h. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of year to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Spareparts and fuel are valued at cost, determined on an the weighted average cost basis.

Allowance for impairment of inventory obsolescence, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

**i. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

**j. Fixed Assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

	Tahun/Years
Bangunan	10 - 20
Infrastruktur	4 - 10
Peralatan kantor	4 - 8
Peralatan kerja	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Alat berat	4 - 8
Mesin dan instalasi	4 - 8

Nilai buku - bersih aset tetap Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sekitar 99% dari jumlah nilai buku - bersih aset tetap konsolidasian.

Seluruh beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali penyusutan untuk site-site yang masih dalam tahap eksplorasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets (continued)**

	Tahun/Years
Bangunan	10 - 20
Infrastructures	4 - 10
Office equipment	4 - 8
Production equipment	4 - 8
Vehicles	4 - 8
Heavy equipment	4 - 8
Machineries and installation	4 - 8

The net book value of Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2016 is about 99% of total net book value of consolidated fixed assets.

All depreciation expenses is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for depreciation expense for sites that are still under exploration.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

**k. Impairment of Non-Financial Asset Values**

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**I. Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-Financial Asset Values (continued)**

*Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, The Company and Subsidiaries used an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased.*

*If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.*

*Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**I. Exploration and Evaluation Assets**

*Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Company and Subsidiaries have obtained legal rights to explore in a specific area, determine the technical feasibility and assess the commercial viability of an identified resource.*

*Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to:*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**I. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)**

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut, atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Exploration and Evaluation Assets (continued)**

- Acquisition of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

*Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:*

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale, or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

*Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.*

*Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.*

*Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*As exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.*

*Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".*

*Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**m. Properti Pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Perusahaan dan Entitas Anak diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi.

Properti pertambangan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus pada saat eksploitasi dimulai selama masa produksi yang diharapkan atau estimasi umur tambang atau periode IUP, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Mining Properties**

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Company and Subsidiaries is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.*

*Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.*

*"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.*

*No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".*

*When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and Subsidiaries. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.*

*"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments made to acquire mineral rights and leases) is amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.*

*Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy.*

*Mining properties is amortised on a straight-line basis from the date of commencement of exploitation over the expected life of production for the area or the shorter of the mine life or mining authorization period.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**n. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup**

Taksiran biaya untuk Penyisihan Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang timbul sebagai akibat kegiatan eksplorasi dan pengembangan diakru dengan mendebet Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Ditangguhkan dan mengkredit Penyisihan Beban Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup. Beban yang ditangguhkan ini akan diamortisasi pada saat dimulainya produksi komersial, beban amortisasinya dibukukan sebagai beban produksi.

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari beban produksi.

**o. Aset Lain-lain**

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar dan investasi/penyertaan saham disajikan dalam kelompok aset lain-lain.

**p. Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan atas Imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *Projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Provision for Environmental and Reclamation Costs**

*Estimated cost for the Provision for Environmental and Reclamation which arise as a result of exploration and development activities accrued by debiting the Deferred Environmental and Reclamation Costs and crediting Provision for Environmental and Reclamation Costs. The amounts deferred will be amortized upon commencement of commercial production, amortization expense is recorded as production expenses.*

*Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.*

**o. Other Assets**

*Items that can not be properly classified as fixed assets, and also can not be classified in current assets and investment in shares of stock are classified in other assets.*

**p. Employees' Benefits**

Short-term employee benefits

*The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.*

Post-employment benefits

*The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefit". The provision for post-employment benefits is determined using the Projected-unit-credit actuarial valuation method.*

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- i) *the date of the plan amendment or curtailment; or*
- ii) *the date of the Company and Subsidiaries recognize related restructuring costs.*



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**q. Pajak Penghasilan**

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i) Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii) Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Employees' Benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

**q. Income Tax**

Current tax

*Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company and Subsidiaries operate and generate penalties taxable income.*

*Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.*

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- i) Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

- i) Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Income Tax (continued)**

Deferred tax (continued)

- i) Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii) In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**r. Sewa**

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *lessee* diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**s. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Perusahaan dan Entitas Anak telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anak ; dan
- biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**u. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam pada operasi tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Leases**

*The Company and Subsidiaries classified leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.*

Finance Lease

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.*

Operating Lease

*A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company and Subsidiaries as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.*

**s. Share Issuance Costs**

*Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.*

**t. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue from sales is recognised when all the following conditions are met:*

- *The Company and Subsidiaries have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Company and Subsidiaries retain neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and Subsidiaries; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

*Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).*

**u. Foreign Currency Transactions and Translation**

*The books of accounts of the Company and Subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**u. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Pembukuan Entitas Anak diselenggarakan dalam Rupiah, sedangkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- i) Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- ii) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- iii) Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- iv) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

<b>Mata Uang Asing</b>	<b>2016</b>
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.436

**v. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**w. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)**

The books of accounts of the Subsidiaries are maintained in Rupiah, while their functional currency is United States Dollar. Accordingly, at the end of each reporting period, for consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into Rupiah using the following mechanism:

- i) Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;
- ii) Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- iii) Equity accounts are translated at historical rates; and
- iv) Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and is shown as part of other components of equity in the consolidated statements of financial position.

As of consolidated statements of financial position date, the average exchanges rates of main currencies used are as follows:

<b>2015</b>	<b>Foreign Currency</b>
13.795	United States Dollar (US\$) 1

**v. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

**w. Provisions**

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**x. Rugi per Saham**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 3.370.734.900 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**y. Pengukuran Nilai Wajar**

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**x. Loss per Share**

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted loss per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Loss per share is calculated by dividing loss for current year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period amounted to 3,370,734,900 shares, for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

**y. Fair Value Measurement**

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**y. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

1. *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
2. *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
3. *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**z. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan bank yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Fair Value Measurement (continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

1. *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
2. *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
3. *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**z. Tax Amnesty Assets and Liabilities**

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash and banks to be settled by the Company and Subsidiaries according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company and Subsidiaries to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company and Subsidiaries receive SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**z. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)**

Sesuai PSAK No. 70, saldo klaim, aset pajak tangguhan dan provisi dalam laba rugi disesuaikan pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak disampaikan sebagai akibat hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan provisi pajak sesuai Undang-Undang Pengampunan Pajak.

**aa. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK dan ISAK baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Selain itu, pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan penyesuaian terhadap PSAK di 2015 yang efektif pada tanggal 1 Januari 2016. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar baru, interpretasi baru/revisi dan penyesuaian standar yang relevan dengan operasi Perusahaan dan Entitas Anak, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK No. 4, "Laporan keuangan tersendiri"
2. PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
3. PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak Berelasi"
4. Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
5. Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap"
6. Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud"
7. Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja"
8. Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
9. PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
10. ISAK 30, "Pungutan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)**

*In accordance with PSAK No. 70, the outstanding amount of claim, deferred tax assets and provision in the profit and loss will be adjusted in the period of Declaration Letter for Tax Amnesty ("Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak") submission as a result of the loss of right which had been recognized as claim for tax refund, deferred tax assets of accumulated fiscal loss (not compensated) and tax provision in accordance with the Tax Amnesty Law.*

**aa. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")**

*On January 1, 2016, the Company and Subsidiaries adopted new and amended PSAK and ISAK which are effective for application from that date. In addition, on January 1, 2016, the Company and Subsidiaries also applied annual improvements to PSAK in 2015 which effective on January 1, 2016. Changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

*The adoption of these new and amended standards, interpretations and annual improvements which are relevant to the Company and Subsidiaries' operation, but did not result in substantial changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:*

1. *Amendment to PSAK No. 4, "Separate financial statements"*
2. *PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segments".*
3. *PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosure"*
4. *Amendment to PSAK No.15, "Investments in Associates and Joint Ventures".*
5. *Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets"*
6. *Amendment to PSAK No. 19, "Intangible Assets"*
7. *Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits"*
8. *Amendments to PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements"*
9. *PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"*
10. *ISAK No. 30, "Levies"*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Classification of Financial Assets and Liabilities

*The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company and Subsidiaries accounting policies disclosed in Note 2e.*

Allowance for Impairment of Trade Receivables

*The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expected to collect.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

Employee Benefits

*The determination of the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja (lanjutan)

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 19.872.132.758 dan Rp 22.583.056.825. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 595.703.186.622 dan Rp 788.394.621.534. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Goodwill

Laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan akuisisi bisnis setelah penyelesaian akuisisi tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak menghitung bisnis yang diakuisisi menggunakan metode akuisisi dimulai tanggal 1 Januari 2011 dan metode pembelian untuk akuisisi pada tahun-tahun sebelumnya, yang mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak secara material.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits (continued)

Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and Subsidiaries believed that its assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp 19,872,132,758 and Rp 22,583,056,825. Further details are discussed in Note 18.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp 595,703,186,622 and Rp 788,394,621,534. Further details are disclosed in Note 9.

Goodwill

The consolidated financial statements reflect acquired businesses after the completion of the respective acquisition. The Company and Subsidiaries' accounts for the acquired businesses using the acquisition method starting January 1, 2011 and purchase method for prior year acquisitions, which requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Company and Subsidiaries' financial performance.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 252.303.602.691 dan Rp 59.688.393.369 (Catatan 31), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 1.723.180.480.570 dan Rp 1.462.505.108.938 (Catatan 31).

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang

Dalam memperkirakan cadangan dan sumber daya mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kadar cadangan dan sumber daya mineral ditentukan oleh ukuran, bentuk dan kedalaman serta penyebaran dalam *area interest* yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti validasi data sampel dan analisa laboratorium secara akurat. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dan sumber daya berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi atau pun perubahan metode yang digunakan, maka jumlah estimasi cadangan dan sumber daya dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan dan sumber daya yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penurunan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 252,303,602,691 and Rp 59,688,393,369, respectively (Note 31), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp 1,723,180,480,570 and Rp 1,462,505,108,938, respectively (Note 31).

Minerale Reserve and Resources Estimated

In order to estimate mineral reserves and resources, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of mineral reserves and resources requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves and resources change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves and resources may change from period to period. Changes in reported reserves and resources may affect the Company's and Subsidiaries' financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Beban Eksplorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk beban eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan dari kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi secara teknis dan ekonomis dapat dilaksanakan.

Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan hasil evaluasi tidak menunjukkan adanya kemungkinan terpulihkan, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk pengakuan penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup.

Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan jumlah biaya aktual dari yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan dan Entitas anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya Perusahaan dan Entitas Anak. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, Perusahaan dan Entitas Anak dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
<b>Kas</b>		
Rupiah	481.308.327	111.168.616
Dolar Amerika Serikat (US\$ 5.488 pada tahun 2016 dan US\$ 223 pada tahun 2015)	73.743.146	3.076.285

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Exploration Expenditure

The Company and Subsidiaries' accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available.

If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Provision for Environmental and Reclamation Expenditures

The Company and Subsidiaries' accounting policy for the recognition of environmental and reclamation expenditures requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, extent and costs of required environmental and reclamation expenditures activity.

These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each sites is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and Subsidiaries is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of Company and Subsidiaries. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the Company and Subsidiaries may transact in more than one currency in their daily business activities.

**4. CASH AND BANKS**

This account consists of:

<b>Cash on hand</b>
Rupiah
United States Dollar
(US\$ 5,488 in 2016 and US\$ 223 in 2015)

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**4. KAS DAN BANK (lanjutan)**

**4. CASH AND BANKS (continued)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	18.331.325.681	214.149.453	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.674.150.431	1.034.104.108	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.642.600.848	2.116.389.923	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	498.235.873	308.427.645	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	224.405.220	382.541.086	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	5.143.921	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 2.895.620 pada tahun 2016 dan US\$ 1.083.733 pada tahun 2015)	38.905.555.287	14.950.098.943	PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 2,895,620 in 2016 and US\$ 1,083,733 in 2015)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 128.397 pada tahun 2016 dan US\$ 173.180 pada tahun 2015)	1.725.148.389	2.389.023.066	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 128,397 in 2016 and US\$ 173,180 in 2015)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 123.624 pada tahun 2016 dan US\$ 253.839 pada tahun 2015)	1.661.016.473	3.501.714.392	PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 123,624 in 2016 and US\$ 253,839 in 2015)
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 81.890 pada tahun 2016 dan US\$ 250.903 pada tahun 2015)	1.100.272.308	3.461.207.437	PT Bank DBS Indonesia (US\$ 81,890 in 2016 and US\$ 250,903 in 2015)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 35.167 pada tahun 2016 dan US\$ 72.326 pada tahun 2015)	472.499.944	997.740.618	PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 35,167 in 2016 and US\$ 72,326 in 2015)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 3.674 pada tahun 2016 dan US\$ 3.998 pada tahun 2015)	49.366.683	55.150.935	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 3,674 in 2016 and US\$ 3,998 in 2015)
PT Bank Permata Tbk (US\$ 21.626 pada tahun 2015)	-	298.331.912	PT Bank Permata Tbk (US\$ 21,626 in 2015)
<b>Jumlah</b>	<b><u>66.839.628.610</u></b>	<b><u>29.828.268.340</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2016 and 2015, none of the Company and Subsidiaries' cash and banks are restricted in use or placed at related parties.

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 26)</b>			<b>Related party (Note 26)</b>
Rupiah			Rupiah
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	176.458.568.159	13.903.396.540	PT Well Harvest Winning Alumina Refinery

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
0 - 30 hari	51.507.980.866
31 - 60 hari	124.950.587.293
61 - 90 hari	-
<b>Jumlah</b>	<b>176.458.568.159</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Piutang usaha sebesar US\$ 11.665.953 pada tanggal 31 Desember 2016 dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 14).

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2016</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
Pinjaman karyawan	5.386.628.825
Lain-lain	1.640.581.791
Sub - jumlah	7.027.210.616
<b>Pihak berelasi (Catatan 26)</b>	
PT Lima Srikandi Jaya	218.295.000
PT Mitra Kemakmuran Line	186.608
Lain-lain	443.373.723
Sub - jumlah	661.855.331
<b>Jumlah</b>	<b>7.689.065.947</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2016</b>
Barang jadi	478.065.829.871
Suku cadang	45.180.239.640
Barang dalam proses	12.591.417.608
Bahan bakar dan pelumas	6.654.263.879
<b>Jumlah</b>	<b>542.491.750.998</b>

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<b>2015</b>	
0 - 30 hari	13.903.396.540	0 - 30 days
31 - 60 hari	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	61 - 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>13.903.396.540</b>	<b>Total</b>

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, management believes that all of the above trade receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

As of December 31, 2016, the trade receivables amounted to US\$ 11,665,953, are pledged as collateral to the loans obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 14).

**6. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

	<b>2015</b>	
		<b>Third parties</b>
		Employees' loan
		Others
		Sub - total
		<b>Related parties (Note 26)</b>
		PT Lima Srikandi Jaya
		PT Mitra Kemakmuran Line
		Others
		Sub - total
<b>Jumlah</b>	<b>14.358.778.574</b>	<b>Total</b>

Based on the review of the status of the individual other receivables accounts at the end of year, management believes that all of the other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

**7. INVENTORIES**

This account consists of:

	<b>2015</b>	
		Finished goods
		Spareparts
		Work in process
		Fuel and lubricants
<b>Jumlah</b>	<b>595.958.753.463</b>	<b>Total</b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian persediaan akibat risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya adalah rendah, sehingga persediaan tidak diasuransikan dari berbagai risiko kerugian yang ada.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan sebesar US\$ 53.677.435 dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 14).

**8. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Uang muka kontraktor	1.275.665.434	5.206.740.617
Uang muka pembelian persediaan	85.436.299	33.901.904.181
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	4.219.650.542	4.603.263.822
<b>Jumlah</b>	<b>5.580.752.275</b>	<b>43.711.908.620</b>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat direalisasikan sehingga tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas uang muka tersebut.

**9. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

2016							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>							<b>Cost</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>							<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	44.064.370.051	(1.146.727.806)	-	-	-	42.917.642.245	Buildings
Infrastruktur	774.622.815.535	(27.709.717.297)	-	-	31.044.339.198	715.868.759.040	Infrastructures
Alat berat	138.382.045.355	(23.258.353.162)	-	159.600.000	82.233.780.497	33.049.511.696	Heavy equipment
Peralatan kerja	222.620.263.748	(6.240.427.070)	-	-	1.129.326.036	215.250.510.642	Production equipment
Mesin dan instalasi	490.943.632.881	(27.469.105.552)	-	3.905.000.000	65.923.445.379	401.456.081.950	Machineries and installation
Peralatan kantor	25.987.897.636	(822.641.791)	-	107.685.000	688.374.750	24.584.566.095	Office equipment
Kendaraan	52.338.655.042	(3.704.896.124)	-	-	8.880.426.667	39.753.332.251	Vehicles
	1.748.959.680.248	(90.351.868.802)	-	4.172.285.000	189.899.692.527	1.472.880.403.919	
Aset dalam penyelesaian	71.949.817.257	(1.872.152.317)	-	22.380.000	-	70.100.044.940	Construction in progress
<b>Jumlah Harga Perolehan</b>	<b>1.820.909.497.505</b>	<b>(92.224.021.119)</b>	<b>-</b>	<b>4.194.665.000</b>	<b>189.899.692.527</b>	<b>1.542.980.448.859</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>							<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	18.943.561.699	551.432.373	-	2.559.671.111	-	22.054.665.183	Buildings
Infrastruktur	397.188.017.852	1.439.463.060	-	54.351.797.118	27.951.443.023	425.027.835.007	Infrastructures
Alat berat	124.036.494.365	(19.401.029.841)	-	4.483.297.966	78.321.886.341	30.796.876.149	Heavy equipment
Peralatan kerja	127.538.455.675	4.237.645.731	-	17.976.916.107	1.013.812.557	148.739.204.956	Production equipment
Mesin dan instalasi	303.000.123.002	(7.469.800.325)	-	33.990.725.301	64.125.547.162	265.395.500.816	Machineries and installation
Peralatan kantor	21.601.739.619	(144.715.846)	-	1.681.732.218	683.002.891	22.455.753.100	Office equipment
Kendaraan	40.206.483.759	(1.973.011.402)	-	2.837.077.141	8.263.122.472	32.807.427.026	Vehicles
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>1.032.514.875.971</b>	<b>(22.760.016.250)</b>	<b>-</b>	<b>117.881.216.962</b>	<b>180.358.814.446</b>	<b>947.277.262.237</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>788.394.621.534</b>					<b>595.703.186.622</b>	<b>Net Book Value</b>

**7. INVENTORIES (continued)**

Management believes that the risk of loss in inventories from the risk of fire, explosion, lightning, and other natural disasters is considered low, accordingly inventories are not insured to cover possible losses arising from various risks.

Based on the review of the inventories condition at the end of year, the management believe that the carrying value of inventories do not exceed net realizable value.

As of December 31, 2016 and 2015, inventories amounted to US\$ 53,677,435 are pledged as collateral to the loans obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 14).

**8. ADVANCE PAYMENTS**

This account consists of:

	2016	2015	
Uang muka kontraktor	1.275.665.434	5.206.740.617	Advance for contractor
Uang muka pembelian persediaan	85.436.299	33.901.904.181	Advance for purchase of inventories
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	4.219.650.542	4.603.263.822	Others (each below Rp 1 billion)
<b>Jumlah</b>	<b>5.580.752.275</b>	<b>43.711.908.620</b>	<b>Total</b>

Management believes that all of the advance payments can be realized and hence no allowance for impairments of the advance payments is necessary.

**9. FIXED ASSETS**

This account consists of:

2016

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>							<b>Cost</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>							<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	39.730.660.591	4.333.709.460	-	-	-	44.064.370.051	Buildings
Infrastruktur	699.587.048.395	75.035.767.140	-	-	-	774.622.815.535	Infrastructures
Alat berat	237.384.195.333	(7.333.699.549)	-	-	91.668.450.429	138.382.045.355	Heavy equipment
Peralatan kerja	200.707.459.340	21.842.999.216	-	69.805.192	-	222.620.263.748	Production equipment
Mesin dan instalasi	501.320.681.768	58.150.037.973	11.632.168.300	1.115.710.710	81.274.965.870	490.943.632.881	Machineries and installation
Peralatan kantor	23.148.847.183	2.558.052.457	-	367.959.996	-	25.987.897.636	Office equipment
Kendaraan	54.914.052.901	2.780.777.141	-	-	5.356.175.000	52.338.655.042	Vehicles
	1.756.792.945.511	157.367.643.838	11.632.168.300	1.553.475.898	178.386.553.299	1.748.959.680.248	
Sewa pembiayaan - mesin	2.992.369.873	(785.136.273)	(2.207.233.600)	-	-	-	Financial lease - machineries
Aset dalam penyelesaian	95.432.237.388	(13.051.322.601)	(9.424.934.700)	8.800.000.000	9.806.162.830	71.949.817.257	Construction in progress
Jumlah Harga Perolehan	1.855.217.552.772	143.531.184.964	-	10.353.475.898	188.192.716.129	1.820.909.497.505	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>							<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	13.745.939.257	2.637.951.329	-	2.559.671.113	-	18.943.561.699	Buildings
Infrastruktur	293.389.376.866	49.030.422.630	-	54.768.218.356	-	397.188.017.852	Infrastructures
Alat berat	188.442.819.663	(784.241.940)	-	10.999.108.600	74.621.191.958	124.036.494.365	Heavy equipment
Peralatan kerja	90.891.646.442	18.410.326.805	-	18.236.482.428	-	127.538.455.675	Production equipment
Mesin dan instalasi	290.428.597.057	36.236.533.972	758.736.549	39.467.669.628	63.891.414.204	303.000.123.002	Machineries and installation
Peralatan kantor	16.700.989.481	2.719.078.724	-	2.268.633.414	86.962.000	21.601.739.619	Office equipment
Kendaraan	36.436.374.229	3.589.832.981	-	3.843.557.795	3.663.281.246	40.206.483.759	Vehicles
	930.035.742.995	111.839.904.501	758.736.549	132.143.341.334	142.262.849.408	1.032.514.875.971	
Sewa pembiayaan - mesin	1.028.627.138	(269.890.589)	(758.736.549)	-	-	-	Financial lease - machineries
Jumlah Akumulasi Penyusutan	931.064.370.133	111.570.013.912	-	132.143.341.334	142.262.849.408	1.032.514.875.971	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>924.153.182.639</b>					<b>788.394.621.534</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan untuk tahun 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp 117.881.216.962 dan Rp 132.143.341.334 yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses for 2016 and 2015, amounting to Rp 117,881,216,962 and Rp 132,143,341,334, respectively, which were allocated as follows:

	2016	2015	
Properti pertambangan (Catatan 11)	3.157.000.748	3.218.537.779	Mining properties (Note 11)
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	53.625.976.902	-	Cost of goods sold (Note 22)
Beban penjualan (Catatan 23)	9.886.688.733	10.567.714.292	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.789.404.447	2.671.077.808	General and administrative expenses (Note 23)
Penghentian produksi sementara (Catatan 25)	49.422.146.132	115.686.011.455	Temporary production halt (Note 25)
<b>Jumlah</b>	<b>117.881.216.962</b>	<b>132.143.341.334</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets in 2016 and 2015 are as follow:

	2016	2015	
Harga perolehan	189.899.692.527	188.192.716.129	Cost
Akumulasi penyusutan	180.358.814.446	142.262.849.408	Accumulated depreciation
Nilai buku	9.540.878.081	45.929.866.721	Net book value
Harga jual	9.080.245.423	26.758.706.566	Proceeds from sales
<b>Rugi penjualan aset tetap</b>	<b>(460.632.658)</b>	<b>(19.171.160.155)</b>	<b>Loss on sale of fixed assets</b>

Rugi penjualan aset tetap disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Loss on sale of fixed assets are presented in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 14 dengan nilai jaminan sebesar Rp 568.595.636.993.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

2016			
	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ <i>Estimated Percentage of Completion</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ <i>Estimated Time of Completion</i>
Infrastruktur	45% - 80%	70.100.044.940	2018/2018
			<i>Infrastructures</i>
2015			
	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ <i>Estimated Percentage of Completion</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ <i>Estimated Time of Completion</i>
Infrastruktur	45% - 80%	71.949.817.257	2017/2017
			<i>Infrastructures</i>

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Fixed assets are used as collateral for the borrowings as explained in Note 14 with total collateral amounted to Rp 568,595,636,993.

The details of construction in progress is as follows:

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan alat berat, kendaraan serta mesin dan instalasi dari risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 67.249.313.996 dan US\$ 2.097.086. Nilai pertanggungan sebesar Rp 78.626.145.009 dan US\$ 3.075.364 dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 14).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

The Company and Subsidiaries have insured heavy equipment, vehicles and machineries and installation from the risk of fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp 67,249,313,996 and US\$ 2,097,086. Total coverage amounting to Rp 78,626,145,009 and US\$ 3,075,364 are pledged as collateral to the loans obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 14).

Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH**

Rincian investasi Perusahaan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

2016						
	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Nilai Tercatat 1 Januari 2016/ <i>Carrying Amount January 1, 2016</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Akumulasi Bagian Laba (Rugil)/ <i>Accumulated Share of Profit (Loss)</i>	Eliminasi Antara Transaksi Entitas Anak dan Asosiasi/ <i>Elimination of Transaction Between Subsidiaries and Associate</i>	Nilai Tercatat 31 Desember 2016/ <i>Carrying Amount December 31, 2016</i>
<i>Metode Ekuitas</i> PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	30%	700.200.000.000	424.200.000.000	(121.835.828.701)	(56.667.429.029)	945.896.742.270

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET**

The details of Company's investment in associate is as follows:

*Equity Method*  
PT Well Harvest Winning  
Alumina Refinery

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH  
(lanjutan)**

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)**

2015							
Metode Ekuitas	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2016/ Carrying Amount January 1, 2016	Penambahan/ Addition	Akumulasi Bagian Laba (Rugi)/ Accumulated Share of Profit (Loss)	Eliminasi Antara Transaksi Entitas Anak dan Asosiasi/ Elimination of Transaction Between Subsidiaries and Associate	Nilai Tercatat 31 Desember 2016/ Carrying Amount December 31, 2016	Equity Method
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	30%	511.800.000.000	188.400.000.000	(68.388.461.884)	-	631.811.538.116	PT Well Harvest Winning Alumina Refinery

Bagian atas rugi Entitas Asosiasi untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Equity share of loss of the Associate in 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	53.447.366.817	48.982.532.167	PT Well Harvest Winning Alumina Refinery

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi:

This following table illustrates the summarized financial information of Associate:

2016						
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	Laporan Posisi Keuangan/ The Statement of Financial Position			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ The Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		PT Well Harvest Winning Alumina Refinery
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan/ Sales	Rugi Tahun Berjalan/ Loss For the Year	
	13.693.315.361.968	9.396.684.720.024	4.296.630.641.944	1.403.420.603.780	(178.157.889.390)	

2015						
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	Laporan Posisi Keuangan/ The Statement of Financial Position			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ The Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		PT Well Harvest Winning Alumina Refinery
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan/ Sales	Rugi Tahun Berjalan/ Loss For the Year	
	9.962.313.078.000	6.055.813.332.270	3.906.499.745.730	-	(163.275.107.222)	

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012. Entitas Asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) pada bulan Desember 2012. WHWAR merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dengan China Hongqiao Group Limited dan Winning Investment (HK) Company Limited, yang bergerak dalam bidang pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pada bulan Agustus 2016, WHWAR telah memulai kegiatan usaha komersialnya.

The Associate was established on March 12, 2012 under its original name PT Kemakmuran Panen Raya based on Notarial Deed No. 5 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 dated March 20, 2012. The Associate changed its name into PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) in December 2012. WHWAR is a joint-venture company between the Company and China Hongqiao Group Limited and Winning Investment (HK) Company Limited, which engages in alumina processing and refinery plant. In August 2016, WHWAR has started its commercial operation.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH  
(lanjutan)**

WHWAR berdomisili di Jakarta. Pada bulan Desember 2012, sehubungan dengan rencana peningkatan modal saham di WHWAR, Perusahaan telah menyetorkan saham sebesar Rp 20.494.000.000. Pada tahun 2013, uang muka setoran saham tersebut telah dicatat sebagai investasi saham berdasarkan resolusi pemegang saham WHWAR pada tanggal 25 Januari 2013.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 087/CITA/XII/2012 tanggal 28 Desember 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2014, uang muka setoran saham sebesar Rp 235.000.000.000 tersebut telah dicatat sebagai investasi saham berdasarkan resolusi pemegang saham WHWAR pada tanggal 6 Juni 2014. Selanjutnya pada tahun 2014, Perusahaan juga meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR sebesar Rp 253.300.000.000, yang dilakukan melalui penyetoran tunai sebesar Rp 248.600.000.000 dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR serta melalui pembelian saham WHWAR milik PT Danpac Resources Kalbar sebesar Rp 4.700.000.000, sehingga pada tahun 2014 penyertaan saham Perusahaan di WHWAR meningkat dari Rp 488.300.000.000 menjadi Rp 511.800.000.000.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 027/CITA/III/2014 tanggal 24 Maret 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2015, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR sebesar Rp 188.400.000.000, yang dilakukan melalui penyetoran tunai dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, sehingga setelah peningkatan penyetoran saham tersebut, penyertaan saham Perusahaan di WHWAR meningkat dari sebesar Rp 511.800.000.000 menjadi Rp 700.200.000.000, sesuai dengan Akta No. 99 tanggal 28 April 2015 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0934808.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Mei 2015.

Pada tahun 2015, melalui keputusan pemegang saham WHWAR, pemegang saham WHWAR menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor WHWAR, sesuai dengan Akta No. 28 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000710.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 14 Januari 2016. Dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR, dari sebesar Rp 700.200.000.000 menjadi Rp 822.000.000.000, Perusahaan telah melakukan setoran tunai pada bulan Agustus 2015 dan Desember 2015 dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$ 30.037.158 atau ekuivalen sebesar Rp 413.004.843.462.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)**

WHWAR domiciled in Jakarta. In December 2012, in relation to the planned increase of capital stock of WHWAR, the Company has paid advance for stock subscription amounted to Rp 20,494,000,000. In 2013, the advance for stock subscription had been recorded as investment in shares of stock based on the resolution of WHWAR shareholders on January 25, 2013.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 087/CITA/XII/2012 dated December 28, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.

In 2014, the advance for stock subscription amounted to Rp 235,000,000,000 had been recorded as investment in shares of stock based on resolution of WHWAR's shareholders on June 6, 2014. Further, in 2014, the Company has also increased its investment in shares of WHWAR amounted to Rp 253,300,000,000, which was subscribed and paid by the Company to maintain its percentage of ownership in WHWAR amounted to Rp 248,600,000,000 and through the purchase of WHWAR shares which owned by PT Danpac Resources Kalbar amounted to Rp 4,700,000,000, accordingly the Company's investment in shares of WHWAR in 2014 is increased from Rp 488,300,000,000 to Rp 511,800,000,000.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 027/CITA/III/2014 dated March 24, 2014 to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange.

In April 2015, the Company increased its investment in shares of stocks of WHWAR amounted to Rp 188,400,000,000, which had been subscribed and paid to maintain its percentage of ownership in WHWAR, accordingly the Company's investment in shares of stocks of WHWAR increased from Rp 511,800,000,000 to Rp 700,200,000,000, as reflected in the Deed No. 99 dated April 28, 2015 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0934808.AH.01.02.Tahun 2015 dated May 7, 2015.

In 2015, the WHWAR's shareholders through the resolution of shareholders, agreed to increase WHWAR's authorized, issued and fully paid capital, as reflected in the Deed No. 28 dated January 11, 2016 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0000710.AH.01.02.Tahun 2016 dated January 14, 2016. To maintain Company's percentage of ownership in WHWAR, the Company's investment in shares of stocks of WHWAR increased from Rp 700,200,000,000 to Rp 822,000,000,000 and the Company has paid during August 2015 and December 2015 in total amount of US\$ 30,037,158 or equivalent to Rp 413,004,843,462.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, peningkatan modal disetor di WHWAR tersebut masih dalam proses mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, oleh karena itu peningkatan penyertaan saham Perusahaan sebesar US\$ 30.037.158 atau ekuivalen sebesar Rp 413.004.843.462 tersebut disajikan sebagai "Uang Muka Penyertaan Saham" di laporan posisi keuangan konsolidasian .

Pada April 2016, melalui keputusan pemegang saham WHWAR, pemegang saham WHWAR menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor WHWAR, sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 1 April 2016 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006550.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 6 April 2016. Dalam rangka mempertahankan persentase kepemilikan Perusahaan di WHWAR, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR menjadi Rp 1.124.400.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, uang muka penyertaan saham Perusahaan pada WHWAR sesuai dengan proporsi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebesar US\$ 15.000.000 atau ekuivalen sebesar Rp 184.239.843.462.

Investasi saham Perusahaan di WHWAR tersebut merupakan salah satu strategi manajemen Perusahaan dalam memenuhi ketentuan sebagaimana dipersyaratkan dalam Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara serta peraturan dan ketentuan terkait lainnya (lihat Catatan 30e dan 31).

**11. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLOKASI  
DAN EVALUASI**

**Properti Pertambangan**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2016	2015
<b>Tambang Berproduksi:</b>		
<b>HPAM</b>		
Marau dan Air Upas	115.400.809.736	118.484.240.152
Sandai	7.650.901.788	7.855.331.330
Simpang Dua	29.522.573.464	30.311.399.568
Kendawangan	16.537.082.544	16.978.935.340
Simpang Hulu	2.805.638.340	2.880.604.711
<b>Entitas Anak HPAM</b>		
Simpang Hulu		
PT Labai Pertiwi Tambang	43.349.253.983	44.507.514.044
Sandai		
PT Sandai Inti Jaya Tambang	106.516.758.720	109.362.807.870
<b>KUTJ</b>		
Simpang Hulu	87.050.808.891	63.996.650.714
Jumlah tambang berproduksi	408.833.827.466	394.377.483.729

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)**

As of December 31, 2015, the increase of the paid up capital in WHWAR is still in the process of obtaining approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, accordingly, the increase of the Company's investment in WHWAR amounted to US\$ 30,037,158 or equivalents to Rp 413,004,843,462 is presented as "Advance for Investment in Shares of Stock" in the consolidated statement of financial position.

In April 2016, the WHWAR's shareholders through the resolution of shareholders, agreed to increase WHWAR's authorized, issued and fully paid capital, as reflected in the Deed No. 7 dated April 1, 2016 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0006550.AH.01.02. Tahun 2016 dated April 6, 2016. In order to maintain the Company's percentage of ownership in WHWAR, the Company's investment in shares of stocks of WHWAR increased to Rp 1,124,400,000,000.

As of December 31, 2016, the Company's advance for investment in share of stock in WHWAR in proportion with its share ownership amounted to US\$ 15,000,000 or equivalent to Rp 184,239,843,462.

The investment in stock of WHWAR is one of the Company's management strategy in complying with the provisions of the Law No. 4 Year 2009 concerning the Mineral and Coal Mining and other related rules and regulations (see Notes 30e and 31).

**11. MINING PROPERTIES AND EXPLORATION AND  
EVALUATION ASSETS**

**Mining Properties**

The detail of this account is as follows:

	2016	2015
<b>Producing Mines:</b>		
<b>HPAM</b>		
Marau and Air Upas	115.400.809.736	118.484.240.152
Sandai	7.650.901.788	7.855.331.330
Simpang Dua	29.522.573.464	30.311.399.568
Kendawangan	16.537.082.544	16.978.935.340
Simpang Hulu	2.805.638.340	2.880.604.711
<b>Subsidiaries of HPAM</b>		
Simpang Hulu		
PT Labai Pertiwi Tambang	43.349.253.983	44.507.514.044
Sandai		
PT Sandai Inti Jaya Tambang	106.516.758.720	109.362.807.870
<b>KUTJ</b>		
Simpang Hulu	87.050.808.891	63.996.650.714
Total producing mines	408.833.827.466	394.377.483.729

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**11. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLOKASI  
DAN EVALUASI (lanjutan)**

**11. MINING PROPERTIES AND EXPLORATION AND  
EVALUATION ASSETS (continued)**

**Properti Pertambangan (lanjutan)**

**Mining Properties (continued)**

	2016	2015	
<b>Tambang dalam pengembangan:</b>			<b>Mines under development:</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>Company</b>
Simpang Dua	15.104.680.322	10.704.387.726	Simpang Dua
Simpang Hulu	12.334.513.163	9.400.068.570	Simpang Hulu
<b>Entitas Anak HPAM</b>			<b>Subsidiaries of HPAM</b>
Sandai			Sandai
PT Ketapang Karya Utama	45.344.583.098	37.724.821.585	PT Ketapang Karya Utama
PT Sandai Karya Utama	23.359.206.139	20.915.141.469	PT Sandai Karya Utama
PT Gunajaya Kalimantan Mineral	57.849.884	-	PT Gunajaya Kalimantan Mineral
Simpang Hulu			Simpang Hulu
PT Labai Persada Tambang	4.833.708.481	4.277.558.420	PT Labai Persada Tambang
PT Sandai Kemakmuran Utama	9.444.208	-	PT Sandai Kemakmuran Utama
PT Sandai Persada Tambang	9.444.208	-	PT Sandai Persada Tambang
PT Sandai Putra Kalimantan Mineral	9.444.208	-	PT Sandai Putra Kalimantan Mineral
Jumlah tambang dalam pengembangan	101.062.873.711	83.021.977.770	Total mines under development
Jumlah properti pertambangan	509.896.701.177	477.399.461.499	Total mining properties
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi	(281.532.549.089)	(225.695.492.023)	Accumulated amortization
Akumulasi rugi penurunan nilai	(84.593.098.394)	(78.526.403.355)	Accumulated impairment loss
Jumlah	(366.125.647.483)	(304.221.895.378)	Total
<b>Bersih</b>	<b>143.771.053.694</b>	<b>173.177.566.121</b>	<b>Net</b>

Mutasi properti pertambangan adalah sebagai berikut:

Movements of mining properties are as follows:

Lokasi	2016							Location
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi dari Aset Lain-Lain/ Reclassification from Other Assets	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of Financial Statements	Penambahan/ Addition	Amortisasi/ Amortization	Penurunan Nilai/ Impairment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Tambang Berproduksi:</b>								<b>Production Mines:</b>
<b>HPAM</b>								<b>HPAM</b>
Marau dan Air Upas	39.818.579.253	-	(5.764.356.733)	-	(11.319.759.985)	-	22.734.462.535	Marau and Air Upas
<b>Entitas Anak HPAM</b>								<b>Subsidiaries of HPAM</b>
Simpang Hulu								Simpang Hulu
PT Labai Pertiwi Tambang	4.769.125.341	-	(124.111.345)	-	-	-	4.645.013.996	PT Labai Pertiwi Tambang
Sandai								Sandai
PT Sandai Inti Jaya Tambang	45.567.883.757	-	(4.510.896.386)	-	(17.978.288.336)	-	23.078.699.035	PT Sandai Inti Jaya Tambang
<b>Tambang dalam Pengembangan:</b>								<b>Mines under Development:</b>
<b>Perusahaan</b>								<b>Company</b>
Simpang Dua	10.704.387.726	-	-	4.400.292.596	-	-	15.104.680.322	Simpang Dua
Simpang Hulu	9.400.068.570	-	-	2.934.444.593	-	-	12.334.513.163	Simpang Hulu
<b>Entitas Anak HPAM</b>								<b>Subsidiaries of HPAM</b>
Sandai								Sandai
PT Ketapang Karya Utama	37.724.821.585	-	2.523.491.058	4.564.364.408	-	(2.298.198.547)	42.514.478.504	PT Ketapang Karya Utama
PT Sandai Karya Utama	20.915.141.469	-	153.290.304	2.290.774.366	-	-	23.359.206.139	PT Sandai Karya Utama
PT Gunajaya Kalimantan Mineral	-	57.849.884	(45.100.884)	-	-	(12.749.000)	-	PT Gunajaya Kalimantan Mineral
Simpang Hulu								Simpang Hulu
PT Labai Persada Tambang	4.277.558.420	-	(31.334.022)	536.687.093	-	(4.782.911.491)	-	PT Labai Persada Tambang
<b>Entitas Anak KUTJ</b>								<b>Subsidiaries of KUTJ</b>
Simpang Hulu								Simpang Hulu
PT Sandai								PT Sandai
Kemakmuran Utama	-	9.444.208	154.192	-	-	(9.598.400)	-	Kemakmuran Utama
PT Sandai Persada Tambang	-	9.444.208	154.192	-	-	(9.598.400)	-	PT Sandai Persada Tambang
PT Sandai Putra Kalimantan Mineral	-	9.444.208	154.192	-	-	(9.598.400)	-	PT Sandai Putra Kalimantan Mineral
<b>Jumlah</b>	<b>173.177.566.121</b>	<b>86.182.508</b>	<b>(7.798.555.432)</b>	<b>14.726.563.056</b>	<b>(29.298.048.321)</b>	<b>(7.122.654.238)</b>	<b>143.771.053.694</b>	<b>Total</b>



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**11. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLOKASI  
DAN EVALUASI (lanjutan)**

**Properti Pertambangan (lanjutan)**

Lokasi	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi dari Aset Lain-lain/ Reclassification from Other Assets	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of Financial Statements	2015			Location
				Penambahan/ Addition	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Tambang Berproduksi: HPAM</b>							<b>Production Mines: HPAM</b>
Marau dan Air Upas	51.521.898.652	-	229.984.462	-	(11.933.303.861)	39.818.579.253	Marau and Air Upas
<b>Entitas Anak HPAM</b>							<b>Subsidiaries of HPAM</b>
Simpang Hulu							Simpang Hulu
PT Labai Pertiwi	4.300.682.801	-	468.442.540	-	-	4.769.125.341	PT Labai Pertiwi
Tambang							Tambang
Sandai							Sandai
PT Sandai Inti Jaya	60.816.160.169	-	2.730.011.924	-	(17.978.288.336)	45.567.883.757	PT Sandai Inti Jaya
Tambang							Tambang
<b>Tambang dalam Pengembangan: Perusahaan</b>							<b>Mines under Development: Company</b>
Simpang Dua	8.546.794.419	-	-	2.157.593.307	-	10.704.387.726	Simpang Dua
Simpang Hulu	8.415.143.436	-	-	984.925.134	-	9.400.068.570	Simpang Hulu
<b>Entitas Anak HPAM</b>							<b>Subsidiaries of HPAM</b>
Sandai							Sandai
PT Ketapang Karya	38.119.574.374	-	(4.622.594.902)	4.227.842.113	-	37.724.821.585	PT Ketapang Karya
Utama							Utama
PT Sandai Karya	19.607.479.684	-	(239.360.538)	1.547.022.323	-	20.915.141.469	PT Sandai Karya
Utama							Utama
Simpang Hulu							Simpang Hulu
PT Labai Persada	2.645.461.611	-	30.339.072	1.601.757.737	-	4.277.558.420	PT Labai Persada
Tambang							Tambang
<b>Jumlah</b>	<b>193.973.195.146</b>	<b>-</b>	<b>(1.403.177.442)</b>	<b>10.519.140.614</b>	<b>(29.911.592.197)</b>	<b>173.177.566.121</b>	<b>Total</b>

Pembebanan amortisasi properti pertambangan untuk tahun 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp 29.298.048.321 dan Rp 29.911.592.197 yang dibebankan sebagai berikut:

Amortization of mining properties in 2016 and 2015 amounting to Rp 29,298,048,321 and Rp 29,911,592,197, respectively was allocated as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	10.376.446.652	-	Cost of goods sold (Note 22)
Penghentian produksi sementara (Catatan 25)	18.921.601.669	29.911.592.197	Temporary production halt (Note 25)
<b>Jumlah</b>	<b>29.298.048.321</b>	<b>29.911.592.197</b>	<b>Total</b>

Sesuai dengan penilaian manajemen, penurunan nilai atas properti pertambangan - tambang dalam pengembangan sebesar Rp 7.122.654.238 pada tahun 2016 disajikan dalam bagian dari akun "Lain-lain - Bersih" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Based on management's review, the impairment value of the mining properties - mines under development amounting to Rp 7,122,654,238 in 2016 presented as part of "Miscellaneous - Net" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

**Exploration and Evaluation Assets**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The detail of this account is as follows:

	2016	2015	
<b>Perusahaan</b>			<b>Company</b>
Sandai	9.932.071.734	5.504.793.480	Sandai
Tumbang Titi dan Marau	2.387.452.813	2.387.452.813	Tumbang Titi and Marau
<b>Entitas Anak HPAM</b>			<b>Subsidiaries of HPAM</b>
Simpang Hulu			Simpang Hulu
PT Ketapang Karya Tambang	1.880.717.536	1.930.964.152	PT Ketapang Karya Tambang
<b>KUTJ</b>			<b>KUTJ</b>
Simpang Hulu	1.215.278.945	1.247.750.301	Simpang Hulu
Jumlah Beban Eksplorasi	15.415.521.028	11.070.960.746	Total Exploration Expenditures
Dikurangi:			Less:
Akumulasi rugi penurunan nilai	(5.483.449.294)	(5.566.167.266)	Accumulated impairment loss
<b>Bersih</b>	<b>9.932.071.734</b>	<b>5.504.793.480</b>	<b>Net</b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**11. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLORASI  
DAN EVALUASI (lanjutan)**

**Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)**

Mutasi aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

2016					Area of Interest
Area	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan Sandai	5.504.793.480	4.427.278.254	-	9.932.071.734	Company Sandai
2015					Area of Interest
Area	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan Sandai	3.605.383.832	1.899.409.648	-	5.504.793.480	Company Sandai

**12. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI  
LINGKUNGAN HIDUP**

Penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi, biaya penutupan tambang dan revegetasi pada saat berakhirnya masa tambang.

Estimasi terkini untuk beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dilakukan oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup telah cukup untuk menutup semua liabilitas sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari kegiatan penutupan tambang dan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan**

Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
<b>HPAM</b>			<b>HPAM</b>
Kendawangan	31.778.654.656	32.627.756.846	Kendawangan
Air Upas	29.248.946.365	30.030.456.617	Air Upas
<b>KUTJ</b>			<b>KUTJ</b>
Simpang Hulu	21.430.701.666	22.003.314.192	Simpang Hulu
	82.458.302.687	84.661.527.655	
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi	(82.458.302.687)	(84.661.527.655)	Accumulated amortization
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Mutasi beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan berdasarkan *area of interest* selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

**11. MINING PROPERTIES AND EXPLORATION AND  
EVALUATION ASSETS (continued)**

**Exploration and Evaluation Assets (continued)**

Movements of exploration and evaluation assets as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

2016					Area of Interest
Area	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan Sandai	5.504.793.480	4.427.278.254	-	9.932.071.734	Company Sandai
2015					Area of Interest
Area	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan Sandai	3.605.383.832	1.899.409.648	-	5.504.793.480	Company Sandai

**12. ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION EXPENDITURES**

Provision is provided for environmental and cost related to reclamation, estimated closure cost and revegetation to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated for the provision for environmental and reclamation expenditure were calculated by management. Management believes that the accumulation of provision for environmental and reclamation expenditure is sufficient to cover all liabilities arising from these activities up to the consolidated statements of financial position date and in compliance with applicable regulations.

**Deferred environmental and reclamation expenditures**

Deferred environmental and reclamation expenditures is amortized over 5 (five) years.

The detail of this account is as follows:

	2016	2015	
<b>HPAM</b>			<b>HPAM</b>
Kendawangan	31.778.654.656	32.627.756.846	Kendawangan
Air Upas	29.248.946.365	30.030.456.617	Air Upas
<b>KUTJ</b>			<b>KUTJ</b>
Simpang Hulu	21.430.701.666	22.003.314.192	Simpang Hulu
	82.458.302.687	84.661.527.655	
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi	(82.458.302.687)	(84.661.527.655)	Accumulated amortization
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Movements of deferred environmental and reclamation expenditures based on *area of interest* for 2015 are as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**12. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)**

Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan (lanjutan)

**12. ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION EXPENDITURES (continued)**

*Deferred environmental and reclamation expenditures (continued)*

2015

Area	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statement	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Amortisasi/ Deduction and Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Area of Interest
KUTJ Simpang Hulu	1.450.542.072	(290.108.396)	-	(1.160.433.676)	-	KUTJ Simpang Hulu

Beban amortisasi untuk tahun 2016 dan 2015 sebagai berikut:

*Amortization costs in 2016 and 2015 amounting to were allocated as follows:*

	2016	2015	
Penghentian produksi sementara (Catatan 25)	-	1.160.433.676	Temporary production halt (Note 25)

**Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan**

**Provision for environmental and reclamation expenditures**

Mutasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup selama 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*Movements of provision for environmental and reclamation expenditures for December 31, 2016 and 2015 are as follows:*

2016

Area	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Area of Interest
HPAM Kendawangan	646.618.002	-	(473.539.050)	173.078.952	HPAM Kendawangan
Air Upas	15.480.562.138	7.487.312.230	(6.027.994.072)	16.939.880.296	Air Upas
KUTJ Simpang Hulu	2.129.085.873	-	(1.130.302.110)	998.783.763	KUTJ Simpang Hulu
<b>Jumlah</b>	<b>18.256.266.013</b>	<b>7.487.312.230</b>	<b>(7.631.835.232)</b>	<b>18.111.743.011</b>	<b>Total</b>

2015

Area	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Area of Interest
HPAM Kendawangan	680.590.502	-	(33.972.500)	646.618.002	HPAM Kendawangan
Air Upas	20.372.030.538	-	(4.891.468.400)	15.480.562.138	Air Upas
KUTJ Simpang Hulu	2.820.528.002	-	(691.442.129)	2.129.085.873	KUTJ Simpang Hulu
<b>Jumlah</b>	<b>23.873.149.042</b>	<b>-</b>	<b>(5.616.883.029)</b>	<b>18.256.266.013</b>	<b>Total</b>

**13. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

**13. OTHER ASSETS**

*This account consists of:*

	2016	2015	
Uang muka pembelian aset tetap	15.164.683.956	15.648.669.948	Advances for purchase of fixed assets
Jaminan reklamasi	11.298.836.062	11.298.836.062	Reclamation guarantee
Lain-lain	1.316.339.975	1.597.949.915	Others
<b>Jumlah</b>	<b>27.779.859.993</b>	<b>28.545.455.925</b>	<b>Total</b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka kepada pihak ketiga atas pembelian aset tetap berupa infrastruktur, alat berat, mesin, kendaraan, pembuatan washing plant, tromol dan genset.

**13. OTHER ASSETS (continued)**

Advances for the purchase of fixed assets represents advances to third parties for purchase of infrastructures, heavy equipment, machineries, vehicles, manufacture of washing plant, drum and generator.

**14. UTANG BANK**

Akun ini terdiri dari:

**14. BANK LOANS**

This account consists of:

	2016	2015	
<b>Utang bank jangka pendek</b>			<b>Short-term bank loans</b>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
DBS Bank Ltd.			DBS Bank Ltd.
<i>Revolving Loan Facility</i>			<i>Revolving Loan Facility</i>
(US\$ 18.000.000 pada tahun 2016 dan 2015)	241.848.000.000	248.310.000.000	(US\$ 18,000,000 in 2016 and 2015)
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
<i>Revolving Loan Facility</i>			<i>Revolving Loan Facility</i>
(US\$ 9.000.000 pada tahun 2016 dan 2015)	120.924.000.000	124.155.000.000	(US\$ 9,000,000 in 2016 and 2015)
<i>Demand Loan</i>			<i>Demand Loan</i>
(US\$ 9.000.000 pada tahun 2015)	-	124.155.000.000	(US\$ 9,000,000 in 2015)
<i>Demand Loan 2</i>			<i>Demand Loan 2</i>
(US\$ 10.000.000 pada tahun 2015)	-	137.950.000.000	(US\$ 10,000,000 in 2015)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.			Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
<i>Revolving Loan Facility</i>			<i>Revolving Loan Facility</i>
(US\$ 9.000.000 pada tahun 2016 dan 2015)	120.924.000.000	124.155.000.000	(US\$ 9,000,000 in 2016 and 2015)
<b>Jumlah</b>	<b>483.696.000.000</b>	<b>758.725.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>Utang bank jangka panjang</b>			<b>Long-term bank loans</b>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.			Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
<i>Working Capital Loan Facility</i>			<i>Working Capital Loan Facility</i>
(US\$ 76.250.000 pada tahun 2016 dan US\$ 21.000.000 pada tahun 2015)	1.024.495.000.000	289.695.000.000	(US\$ 76,250,000 in 2016 and US\$ 21,000,000 in 2015)
DBS Bank Ltd.			DBS Bank Ltd.
<i>Term Loan Facility</i>			<i>Term Loan Facility</i>
(US\$ 3.595.446 pada tahun 2016 dan US\$ 14.381.786 pada tahun 2015)	48.308.416.890	198.396.731.248	(US\$ 3,595,446 in 2016 and US\$ 14,381,786 in 2015)
<i>Term Loan Facility</i>			<i>Term Loan Facility</i>
(US\$ 1.797.724 pada tahun 2016 dan US\$ 7.190.893 pada tahun 2015)	24.154.208.244	99.198.365.624	(US\$ 1,797,724 in 2016 and US\$ 7,190,893 in 2015)
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
<i>Term Loan Facility</i>			<i>Term Loan Facility</i>
(US\$ 1.797.724 pada tahun 2016 dan US\$ 7.190.893 pada tahun 2015)	24.154.208.244	99.198.365.624	(US\$ 1,797,724 in 2016 and US\$ 7,190,893 in 2015)
<b>Jumlah</b>	<b>1.121.111.833.378</b>	<b>686.488.462.496</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(96.616.833.378)	(426.731.624.356)	Current maturities of long term-debts
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.024.495.000.000</b>	<b>259.756.838.140</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 8 Oktober 2013, Perusahaan dan Entitas Anak (HPAM dan KUTJ) memperoleh *Term Loan Facility (TLF)* dan *Revolving Loan Facility (RLF)* untuk pengeluaran belanja modal dan modal kerja dari Bank DBS, OCBC dan OCBC NISP dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar US\$ 64.000.000 dan US\$ 36.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan, dengan tingkat bunga *Offshore LIBOR + 2,50%* dan *Onshore LIBOR + 2,75%* per tahun. Jangka waktu fasilitas RLF tersebut, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 8 Oktober 2017.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas klaim asuransi sebesar Rp 78.626.145.009 dan US\$ 3.075.364, aset tetap bergerak sebesar Rp 568.595.636.993 (Catatan 9), piutang usaha US\$ 11.665.953 (Catatan 5) dan persediaan sebesar US\$ 53.677.435 (Catatan 7) milik Perusahaan dan Entitas Anak dan jaminan pribadi dari Lim Gunardi Hariyanto (pihak berelasi) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak wajib menjaga rasio *Consolidated Net Debt to EBITDA* maksimal tidak lebih dari 3:1, *Consolidated Debt Service Cover Ratio* minimal sebesar 1,25:1 *Consolidated Net Debt to Equity Ratio* maksimal 1,5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman TLF milik Perusahaan adalah sebesar US\$ 3.968.671 dan US\$ 15.874.682 (atau setara dengan Rp 53.323.057.511 dan Rp 218.991.224.946).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman TLF dan RLF milik HPAM, masing-masing adalah sebesar US\$ 3.222.223 dan US\$ 36.000.000 (atau setara dengan Rp 43.293.775.867 dan Rp 483.696.000.000) dan US\$ 12.888.890 dan US\$ 36.000.000 (atau setara dengan Rp 177.802.237.550 dan Rp 496.620.000.000).

Pada tanggal 31 Desember 2016, KUTJ belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

Pada tanggal 24 Agustus 2015 dan 19 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas *Demand Loan dan Demand Loan 2* dari OCBC NISP dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar US\$ 10.000.000, yang ditujukan untuk mendukung kebutuhan umum Perusahaan. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar *time deposit rate* ditambah 1,5%, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 24 Oktober 2016. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka pihak berelasi.

**14. BANK LOANS (continued)**

**DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)**

Based on Bank Facility Agreement dated October 8, 2013, the Company and Subsidiaries (HPAM and KUTJ) obtained Term Loan Facility (TLF) and Revolving Loan Facility (RLF) for capital expenditure and working capital in US Dollar currency from Bank DBS, OCBC and OCBC NISP with the maximum facilities amounting to US\$ 64,000,000 and US\$ 36,000,000, respectively, which will be matured in 36 and 12 months, respectively, and bears annual interest rate of Offshore LIBOR + 2.50% and Onshore LIBOR + 2.75%, respectively. The term loan of RLF facility, the latest has been extended up to October 8, 2017.

This facility collateralized by the Company and Subsidiaries' insurances claim amounted to Rp 78,626,145,009 and US\$ 3,075,364, moveable fixed assets amounted to Rp 568,595,636,993 (Note 9), trade receivables US\$ 11,665,953 (Note 5) and inventories amounted to US\$ 53,677,435 (Note 7), personal guarantee from Lim Gunardi Hariyanto (related party) and corporate guarantee from the Company.

Based on those loan agreements, the Company and Subsidiaries shall maintain Consolidated Net Debt to EBITDA ratio at the maximum is not more than 3:1, Consolidated Debt Service Cover Ratio minimum of 1.25:1 and Consolidated Debt to Equity Ratio maximum of 1.5:1.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding of the Company's TLF loan balance amounting to US\$ 3,968,671 and US\$ 15,874,682 (or equivalent to Rp 53,323,057,511 and Rp 218,991,224,946).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding of HPAM's TLF and RLF loan balance amounting to US\$ 3,222,223 and US\$ 36,000,000 (or equivalent to Rp 43,293,775,867 and Rp 483,696,000,000) and US\$ 12,888,890 and US\$ 36,000,000 (or equivalent to Rp 177,802,237,550 and Rp 496,620,000,000).

As of December 31, 2016, those loan facility have not been used by KUTJ.

On August 24, 2015 and October 19, 2015, the Company obtained Demand Loan and Demand Loan 2 facilities from OCBC NISP with maximum facilities amounting to US\$ 10,000,000, respectively, for support general Company's purposes. The term of credit facilities is 12 (twelve) months, with annual interest rate of time deposit rate plus 1.5% in 2016 and 2015, respectively. The term of loan facilities, the latest has been extended up to October 24, 2016. Those facilities are collateralized by related party's time deposits.



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (lanjutan)**

Saldo pinjaman *Demand Loan* tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar US\$ 9.000.000 (atau ekuivalen Rp 124.155.000.000). Pinjaman ini sudah dilunasi seluruhnya pada bulan September 2016.

Saldo pinjaman *Demand Loan 2* tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar US\$ 10.000.000 (atau ekuivalen Rp 137.950.000.000). Pinjaman ini sudah dilunasi seluruhnya pada bulan November 2016.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 23.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja Perusahaan dan pembayaran utang. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 3,8%, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, pembayaran pokok pinjaman tersebut dilakukan pada tanggal jatuh tempo perjanjian. Tidak terdapat jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut.

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar US\$ 23.000.000 (atau ekuivalen Rp 309.028.000.000) dan US\$ 21.000.000 (atau ekuivalen Rp 289.695.000.000).

Pada tanggal 1 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 35.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 2 (dua) tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 2,8% pada tahun 2016. Sesuai perjanjian, pembayaran pokok pinjaman tersebut dilakukan pada tanggal jatuh tempo perjanjian. Tidak terdapat jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut.

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar US\$ 35.000.000 (atau ekuivalen Rp 470.260.000.000).

Pada tanggal 14 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 30.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 2 (dua) tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 2,8% pada tahun 2016. Sesuai perjanjian, pembayaran pokok pinjaman tersebut dilakukan pada tanggal jatuh tempo perjanjian. Tidak terdapat jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut.

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar US\$ 18.250.000 (atau ekuivalen Rp 245.207.000.000).

**14. BANK LOANS (continued)**

**DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (continued)**

As of December 31, 2015, the outstanding balance of *Demand Loan* facility amounting to US\$ 9,000,000 respectively (or equivalent to Rp 124,155,000,000). This loan were fully paid in September 2016.

As of December 31, 2015, the outstanding balance of *Demand Loan 2* facility amounting to US\$ 10,000,000 (or equivalent to Rp 137,950,000,000). This loan were fully paid in November 2016.

On December 21, 2015, the Company obtained loan facility from OCBC with maximum facility amounted to US\$ 23,000,000, for general working capital purposes and refinancing existing debts. The term of credit facilities is 5 (five) years, with annual interest rate of 3.8% in 2016 and 2015, respectively, the outstanding loan will be paid at the end of credit facility's term. There is no collateral for the loan facility.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of loan facility amounting to US\$ 23,000,000 (or equivalent to Rp 309,028,000,000) and US\$ 21,000,000 (or equivalent to Rp 289,695,000,000).

On March 1, 2016, the Company obtained loan facility from OCBC with maximum facility amounted to US\$ 35,000,000, for general working capital purposes. The term of credit facilities is 2 (two) years, with annual interest rate of 2.8% in 2016. Based on the loan agreement, the outstanding loan will be paid at the end of credit facility's term. There is no collateral for the loan facility.

As of December 31, 2016, the outstanding balance of loan facility amounting to US\$ 35,000,000 (or equivalent to Rp 470,260,000,000).

On September 14, 2016, the Company obtained loan facility from OCBC with maximum facility amounted to US\$ 30,000,000, for general working capital purposes. The term of credit facilities is 2 (two) years, with annual interest rate of 2.8% in 2016. Based on the loan agreement, the outstanding loan will be paid at the end of credit facility's term. There is no collateral for the loan facility.

As of December 31, 2016, the outstanding balance of loan facility amounting to US\$ 18,250,000 (or equivalent to Rp 245,207,000,000).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**15. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas transaksi jasa proses produksi dan pembelian suku cadang, bahan bakar dan pelumas dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	42.153.234.506	11.235.183.814
Dolar Amerika Serikat (US\$ 17.348 pada tahun 2016 dan US\$ 47.144 pada tahun 2015)	233.086.957	650.351.264
<b>Sub-jumlah</b>	<b>42.386.321.463</b>	<b>11.885.535.078</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 26)</b>		
Rupiah	11.376.697.905	-
Dolar Amerika Serikat (US\$ 912.208 pada tahun 2016 dan US\$ 74.368 pada tahun 2015)	12.256.429.262	1.025.905.314
<b>Sub-jumlah</b>	<b>23.633.127.167</b>	<b>1.025.905.314</b>
<b>Jumlah</b>	<b>66.019.448.630</b>	<b>12.911.440.392</b>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
0 - 30 hari	21.391.109.923	1.971.777.602
31 - 60 hari	28.787.749.225	34.199.140
61 - 90 hari	5.509.270.171	538.800
> 90 hari	10.331.319.311	10.904.924.850
<b>Jumlah</b>	<b>66.019.448.630</b>	<b>12.911.440.392</b>

**16. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

Utang pajak terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>Pajak penghasilan:</b>		
Pasal 21	207.561.357	296.247.371
Pasal 15	145.087.140	13.100.208
Pasal 23	484.766.855	10.977.560
Pasal 4 ayat (2)	196.124.422	198.811.985
Pasal 26	1.158.579.162	41.974.976
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	28.262.591	19.197.727
<b>Jumlah</b>	<b>2.220.381.527</b>	<b>580.309.827</b>

**b. Manfaat pajak penghasilan**

Manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

**15. TRADE PAYABLES**

This account represents liabilities incurred from the production process service transactions and purchases of spare parts, fuel and lubricants with the details as follow:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>Third parties</b>		
Rupiah	42.153.234.506	11.235.183.814
United States Dollar (US\$ 17,348 in 2016 and US\$ 47,144 in 2015)	233.086.957	650.351.264
<b>Sub-total</b>	<b>42.386.321.463</b>	<b>11.885.535.078</b>
<b>Related parties (Note 26)</b>		
Rupiah	11.376.697.905	-
United States Dollar (US\$ 912,208 in 2016 and US\$ 74,368 in 2015)	12.256.429.262	1.025.905.314
<b>Sub-total</b>	<b>23.633.127.167</b>	<b>1.025.905.314</b>
<b>Total</b>	<b>66.019.448.630</b>	<b>12.911.440.392</b>

The aging analysis of trade payables is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
0 - 30 days	21.391.109.923	1.971.777.602
31 - 60 days	28.787.749.225	34.199.140
61 - 90 days	5.509.270.171	538.800
> 90 days	10.331.319.311	10.904.924.850
<b>Total</b>	<b>66.019.448.630</b>	<b>12.911.440.392</b>

**16. TAXATION**

**a. Taxes Payable**

Taxes payable consist of:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>Income taxes:</b>		
Article 21	207.561.357	296.247.371
Article 15	145.087.140	13.100.208
Article 23	484.766.855	10.977.560
Article 4(2)	196.124.422	198.811.985
Article 26	1.158.579.162	41.974.976
Value Added Tax (VAT) Out	28.262.591	19.197.727
<b>Total</b>	<b>2.220.381.527</b>	<b>580.309.827</b>

**b. Benefit tax expense**

Income tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Manfaat pajak penghasilan**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	22.291.953	11.466.162
Entitas Anak	579.346.313	20.205.464
<b>Manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b><u>601.638.266</u></b>	<b><u>31.671.626</u></b>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(266.147.360.146)	(341.237.589.644)
Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	131.391.525.152	232.768.528.484
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi	53.447.366.817	48.982.532.167
Eliminasi antara transaksi Entitas Anak dan Asosiasi	56.667.429.030	-
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(24.641.039.147)</u>	<u>(59.486.528.993)</u>
Beda temporer		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan - bersih	86.939.903	74.979.257
Penyusutan	-	(29.114.607)
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	117.166.921	79.200.665
Sumbangan dan representasi	9.255.463	27.478.541
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(7.510.919)	(479.712.143)
<b>Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan Perusahaan</b>	<b><u>(24.435.187.779)</u></b>	<b><u>(59.813.697.280)</u></b>
Akumulasi taksiran rugi fiskal awal tahun	(80.721.632.087)	(20.907.934.807)
Rugi fiskal yang tidak terealisasi tahun 2010	17.308.787.804	-
<b>Akumulasi taksiran rugi fiskal akhir tahun</b>	<b><u>(87.848.032.062)</u></b>	<b><u>(80.721.632.087)</u></b>

**16. TAXATION (continued)**

**b. Benefit tax expense**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Deferred tax Company Subsidiaries		
<b>Income tax benefit per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</b>	<b><u>31.671.626</u></b>	<b><u>31.671.626</u></b>

A reconciliation between loss before income tax benefit, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax loss in 2016 and 2015 are as follows:

Loss before income tax benefit per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	(341.237.589.644)
Loss of Subsidiaries before income tax benefit - net	232.768.528.484
Equity in net loss of Associate	48.982.532.167
Elimination of transaction between Subsidiaries and Associate	-
Loss before income tax benefit - Company	<u>(59.486.528.993)</u>
Temporary differences	
Estimated liabilities for employees' benefits - net	74.979.257
Depreciation	(29.114.607)
Permanent differences	
Employees' benefits	117.166.921
Donations and representation	9.255.463
Income already subjected to final tax and others	(479.712.143)
<b>Estimated tax loss - current year Company</b>	<b><u>(59.813.697.280)</u></b>
Tax loss carryforward from prior years	(20.907.934.807)
Unrealizable tax loss carryforward in 2010	17.308.787.804
<b>Tax loss carry forward at end of year</b>	<b><u>(80.721.632.087)</u></b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)**

Perhitungan taksiran klaim pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
<b>Beban pajak penghasilan - tahun berjalan</b>	-	-
Pajak dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25) Perusahaan Entitas Anak	271.935.461	42.443.908.383
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	271.935.461	42.443.908.383
<b>Taksiran klaim pajak penghasilan - Entitas Anak</b>	<b>(271.935.461)</b>	<b>(42.443.908.383)</b>

**HPAM**

Pada tahun 2016, HPAM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 00017/406/14/091/16 tertanggal 1 April 2016 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan HPAM sebesar Rp 21.654.785.474.

Selisih sebesar Rp 2.336.835.433 dari jumlah klaim, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Pada September 2016, taksiran klaim pajak penghasilan atas pajak penghasilan badan tahun 2014 milik HPAM sebesar Rp 2.433.732.066, telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016, karena mengikuti Program Pengampunan Pajak .

**KUTJ**

Pada tahun 2016, KUTJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 00009/406/14/091/16 tertanggal 17 Maret 2016 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan sebesar Rp 14.390.861.220.

Selisih sebesar Rp 2.678.614.234 dari jumlah klaim, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

**16. TAXATION (continued)**

**b. Income tax benefit (continued)**

Computation of estimated claims for income tax refund are as follows:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<b>Beban pajak penghasilan - tahun berjalan</b>	-	-	<b>Income tax expense - current year</b>
Pajak dibayar di muka (Articles 22, 23 and 25) Company Subsidiaries	271.935.461	42.443.908.383	Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25) Company Subsidiaries
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	271.935.461	42.443.908.383	Total prepayments of income taxes
<b>Taksiran klaim pajak penghasilan - Entitas Anak</b>	<b>(271.935.461)</b>	<b>(42.443.908.383)</b>	<b>Estimated claims for income tax refund - Subsidiaries</b>

**HPAM**

In 2016, the HPAM received Tax Assessment Letter of Overpayment on Corporate Income Tax (SKPLB) No. 00017/406/14/091/16 dated April 1, 2016 regarding corporate income tax for fiscal year 2014 which stated that the claim for tax refund amounted to Rp 21,654,785,474.

The difference of Rp 2,336,835,433 from total claim has been recorded as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2016.

In September 2016, HPAM's estimated claims for income tax refund regarding corporate income tax for fiscal year 2014 amounted Rp 2,433,732,066 has been recorded as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2016, in accordance with Tax Amnesty Program.

**KUTJ**

In 2016, KUTJ received Tax Assessment Letter of Overpayment on Corporate Income Tax (SKPLB) No. 00009/406/14/091/16 dated March 17, 2016 regarding corporate income tax for fiscal year 2014 which stated that the claim for tax refund amounted to Rp 14,390,861,220.

The difference of Rp 2,678,614,234 from total claim has been recorded as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2016.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)**

**LPT**

Pada tahun 2016, LPT menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 00016/406/14/077/16 tertanggal 21 April 2016 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan sebesar Rp 6.383.898.367. LPT telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 31 Mei 2016.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum manfaat pajak penghasilan dengan manfaat pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(266.147.360.146)	(341.237.589.644)
Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi	131.391.525.152	232.768.528.484
Eliminasi antara transaksi Entitas Anak dan Asosiasi	53.447.366.817	48.982.532.167
	56.667.429.030	-
Rugi sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(24.641.039.147)	(59.486.528.993)
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku Pengaruh pajak atas beda tetap	6.160.816.763	14.871.632.248
	(29.727.866)	93.258.234
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	(6.108.796.944)	(14.953.424.320)
Manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:		
Perusahaan	22.291.953	11.466.162
Entitas Anak	877.721.642	20.205.464
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian</b>	<b>900.013.595</b>	<b>31.671.626</b>

**16. TAXATION (continued)**

**b. Income tax benefit (continued)**

**LPT**

In 2016, LPT received Tax Assessment Letter of Overpayment on Corporate Income Tax (SKPLB) No. 00016/406/14/077/16 dated April 21, 2016 regarding corporate income tax for fiscal year 2014 which stated that the claim for tax refund amounted to Rp 6,383,898,367. LPT has received the payment on May 31, 2016.

A reconciliation between income tax benefit as calculated by applying the prevailing tax rate to loss before income tax benefit, and income tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Loss before income tax benefit per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Loss of Subsidiaries before income tax benefit - net
Equity in net loss of Associate
Elimination of transaction between Subsidiaries and Associate
Loss before income tax benefit - Company
Income tax benefit computed using the prevailing tax rate
Tax effect of permanent differences
Tax loss which deferred tax benefit was not recognized
Income tax benefit per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:
Company
Subsidiaries
<b>Income tax benefit per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</b>



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Aset pajak tangguhan - bersih**

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to the Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	5.645.764.206	858.041.289	(1.535.772.306)	4.968.033.189	Estimated liabilities for employees' benefits
Aset tetap	(1.018.925.406)	41.972.306	-	(976.953.100)	Fixed assets
<b>Bersih</b>	<b>4.626.838.800</b>	<b>900.013.595</b>	<b>(1.535.772.306)</b>	<b>3.991.080.089</b>	<b>Net</b>

	2015				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to the Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	5.784.669.521	1.020.597.074	(1.159.502.389)	5.645.764.206	Estimated liabilities for employees' benefits
Aset tetap	(626.362.835)	(392.562.571)	-	(1.018.925.406)	Fixed assets
Aset sewa pembiayaan	596.362.877	(596.362.877)	-	-	Leased assets
<b>Bersih</b>	<b>5.754.669.563</b>	<b>31.671.626</b>	<b>(1.159.502.389)</b>	<b>4.626.838.800</b>	<b>Net</b>

**d. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tahun 2016, HPAM, KUTJ, SKU, KKU, SIJT, KKT dan LPST turut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak.

HPAM, KUTJ, SKU, KKU, SIJT, KKT dan LPST, masing-masing telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) di beberapa tanggal antara tanggal 15 September 2016 sampai dengan tanggal 26 September 2016. Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan berupa uang tunai. Jumlah aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp 355.200.000.

Jumlah uang tebusan yang dibayarkan dalam program pengampunan pajak adalah sebesar Rp 7.104.000 dicatat sebagai bagian akun beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 23).

**16. TAXATION (continued)**

**c. Deferred tax assets - net**

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to the Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Deferred tax assets</b>					
Estimated liabilities for employees' benefits	5.645.764.206	858.041.289	(1.535.772.306)	4.968.033.189	
Fixed assets	(1.018.925.406)	41.972.306	-	(976.953.100)	
<b>Net</b>	<b>4.626.838.800</b>	<b>900.013.595</b>	<b>(1.535.772.306)</b>	<b>3.991.080.089</b>	

	2015				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to the Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Deferred tax assets</b>					
Estimated liabilities for employees' benefits	5.784.669.521	1.020.597.074	(1.159.502.389)	5.645.764.206	
Fixed assets	(626.362.835)	(392.562.571)	-	(1.018.925.406)	
Leased assets	596.362.877	(596.362.877)	-	-	
<b>Net</b>	<b>5.754.669.563</b>	<b>31.671.626</b>	<b>(1.159.502.389)</b>	<b>4.626.838.800</b>	

**d. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

In 2016, HPAM, KUTJ, SKU, KKU, SIJT, KKT and LPST participated in tax amnesty program.

HPAM, KUTJ, SKU, KKU, SIJT, KKT and LPST have received Approval Letters of Tax Amnesty, respectively in several dates from September 15, 2016 to September 26, 2016. Declared of tax amnesty assets were cash on hand. Total tax amnesty assets amounted to Rp 355,200,000.

Redemption money which was paid for tax amnesty program amounted to Rp 7,104,000 was recorded as part of the general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016 (Note 23).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Administrasi (lanjutan)**

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak Entitas Anak diakui dalam akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak sebesar bagian kepemilikannya di ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas Anak mengukur kembali aset pengampunan pajak berupa uang tunai pada tanggal SKPP. Tidak terdapat selisih aset pengampunan pajak yang telah diukur kembali pada tanggal SKPP dengan aset yang dideklarasikan sesuai dengan SKPP.

**16. TAXATION (continued)**

**d. Administration (continued)**

The difference between tax amnesty assets and liabilities of Subsidiaries were recognized in Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries account in equity.

On December 31, 2016, the Subsidiaries remeasured tax amnesty asset - cash on hand at the date of SKPP. There is no difference between tax amnesty asset that have been remeasured and declared assets accordance with SKPP.

**17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Kewajiban pembayaran PNPB - Penggunaan Kawasan Hutan (Catatan 25)	29.087.255.687	-	Obligation under PNPB - for Usage of Forest Area (Note 25)
Royalti	9.069.453.997	1.222.839.893	Royalty
Pajak Bumi dan Bangunan	6.825.980.662	-	Land and Building Tax
Bunga	5.401.668.022	468.224.488	Interest
Lain-lain	1.944.267.644	2.667.087.246	Others
<b>Jumlah</b>	<b>52.328.626.012</b>	<b>4.358.151.627</b>	<b>Total</b>

**17. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

**18. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, masing-masing tertanggal 17 Februari 2017 dan 16 Februari 2016, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	8,20 % (2015: 9,07%) per tahun/per year	:	Discount rate
Referensi tingkat kematian	:	TMI-III-2011	:	Disability rate
Umur pensiun	:	55 tahun/year	:	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10%	:	Annual salary increase rate
Tingkat kecacatan	:	10% x TMI-III-2011	:	Mortality rate reference

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS**

The Company and Subsidiaries record the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2016 and 2015 based on the actuarial calculation prepared by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, which reports dated February 17, 2017 and February 16, 2016, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits which is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**18. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**a. Beban imbalan kerja karyawan**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Biaya jasa kini	1.806.006.961	2.222.948.064
Beban bunga	1.970.199.963	1.859.440.233
<b>Beban yang diakui pada tahun berjalan</b>	<b>3.776.206.924</b>	<b>4.082.388.297</b>

**b. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Saldo awal tahun	22.583.056.825	23.138.678.088
Pembayaran manfaat pesangon karyawan tahun berjalan	(344.041.765)	-
Beban atas imbalan kerja karyawan tahun berjalan	3.776.206.924	4.082.388.297
Penghasilan komprehensif lain	(6.143.089.226)	(4.638.009.560)
<b>Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan</b>	<b>19.872.132.758</b>	<b>22.583.056.825</b>

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	19.872.132.758	22.583.056.825

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

**18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS  
(continued)**

**a. Employees' benefits expense**

Current service costs  
Interest costs  
**Employees' benefits current year**

**b. The change in the liabilities of employees' benefits**

Beginning balance  
Payment employees' benefits for current year  
Employees' benefits expense for current year  
Other comprehensive income

**Liabilities for Employees' Benefit**

Present value of employees' benefits obligation

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

**19. EKUITAS**

**Modal Saham**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sesuai Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Shareholders</b>
Richburg Enterprise Pte. Ltd.	2.465.845.680	73,15	246.584.568.000	Richburg Enterprise Pte. Ltd.
PT Harita Jayaraya	583.826.100	17,32	58.382.610.000	PT Harita Jayaraya
PT Suryaputra Inti Mulia	214.645.600	6,37	21.464.560.000	PT Suryaputra Inti Mulia
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	106.417.520	3,16	10.641.752.000	Others (each with ownership interest below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>3.370.734.900</b>	<b>100,00</b>	<b>337.073.490.000</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**19. EQUITY**

**Capital Stock**

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2016 and 2015, based on the records maintained by the Company's Share Registrar are as follows:

There is no Company's Commissioners and Directors who own the share of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2016 and 2015.

All of the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**19. EKUITAS (lanjutan)**

**Tambahan Modal Disetor - Bersih**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah/ Amount</b>
Agio saham:	
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)	6.000.000.000
Pelaksanaan waran menjadi saham (Catatan 1b)	8.170.000
Jumlah	6.008.170.000
Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 2s)	(1.150.488.833)
Saham bonus (Catatan 1b)	(4.800.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b>57.681.167</b>

**Kepentingan Non-Pengendali**

Kepentingan non-pengendali atas aset (liabilitas) bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
PT Harita Prima Abadi Mineral	(509.269.305)	(305.166.480)
Bagian kepentingan non-pengendali atas pengampunan pajak - HPAM	777.192	-
PT Karya Utama Tambangjaya	1.629.622	1.689.692
Bagian kepentingan non-pengendali atas pengampunan pajak - KUTJ	57	-
<b>Jumlah</b>	<b>(506.862.434)</b>	<b>(303.476.788)</b>

Kepentingan non-pengendali atas rugi komprehensif Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
PT Harita Prima Abadi Mineral	(204.102.825)	(179.753.527)
PT Karya Utama Tambangjaya	(60.070)	(62.796)
<b>Jumlah</b>	<b>(204.162.895)</b>	<b>(179.816.323)</b>

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyetor jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan dan Entitas Anak akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut.

**19. EQUITY (continued)**

**Additional Paid - In Capital - Net**

Details of additional paid-in capital as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Additional paid-in capital arising from:	
Initial public offering (Note 1b)	
Exercise of warrant into shares (Note 1b)	
<b>Total</b>	
Share issuance cost (Notes 1b and 2s)	
Bonus shares (Note 1b)	
<b>Total</b>	

**Non-Controlling Interests**

Non-controlling interests on assets (liabilities) net consolidated subsidiaries are as follows:

PT Harita Prima Abadi Mineral	
Non-controlling interests portion of tax amnesty - HPAM	
PT Karya Utama Tambangjaya	
Non-controlling interests portion of tax amnesty - KUTJ	
<b>Total</b>	

Non-controlling interests on comprehensive loss of consolidated Subsidiaries are as follows:

PT Harita Prima Abadi Mineral	
PT Karya Utama Tambangjaya	
<b>Total</b>	

**Capital Management**

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company and Subsidiaries will fulfill the required reserve fund in accordance with the prevailing law.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**19. EKUITAS (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal**

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur pemodalannya yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

**20. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 4 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

**21. PENJUALAN BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 26)		
PT Well Harvest Winning		
Alumina Refinery	486.325.886.446	13.903.396.540

Pada tahun 2016 dan 2015, seluruh penjualan dilakukan kepada pihak berelasi.

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Beban Produksi Langsung		
<i>Hauling dan overburden</i>	157.616.174.212	570.168.060
Gaji dan upah langsung	13.049.069.631	-
Bahan bakar	9.227.379.346	-
Pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 12)	7.487.312.230	-
Analisis laboratorium	578.518.380	-
Survei	540.806.940	-
<i>Clearing</i>	228.568.572	-
Sewa	48.400.000	-

**19. EQUITY (continued)**

**Capital Management**

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may issue new shares, or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2016 and 2015.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, such as using debt to equity ratio and gearing ratio.

**20. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 16, 2016, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

Based on the Company's AGM on June 4, 2015, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

**21. NET SALES**

This account consists of:

*Related Party (see Note 26)*  
*PT Well Harvest Winning*  
*Alumina Refinery*

All of sales were made to related party in 2016 and 2015.

**22. COST OF GOODS SOLD**

This account consists of:

*Direct Production Costs*  
*Hauling and overburden*  
*Direct labor*  
*Fuel*  
*Environmental (Note 12)*  
*Laboratorium analysis*  
*Survey*  
*Clearing*  
*Rental*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)	2016	2015	
Beban Produksi Tidak Langsung			<i>Indirect Production Costs</i>
Penyusutan (Catatan 9)	53.625.976.902	-	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Amortisasi (Catatan 11)	10.376.446.652	-	<i>Amortization (Note 11)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	3.718.684.822	-	<i>Repairs and maintenance</i>
Beban produksi tidak langsung lainnya	17.514.900.737	-	<i>Indirect production costs - others</i>
Persediaan awal	509.575.308.880	468.955.401.075	<i>Beginning inventories</i>
Persediaan akhir	(478.065.829.871)	(509.575.308.880)	<i>Ending inventories</i>
Dampak selisih kurs	(8.087.261.086)	51.084.268.105	<i>Exchange differences from translation</i>
Eliminasi transaksi antara Entitas Anak dan Asosiasi	56.667.429.030	-	<i>Elimination of transaction between Subsidiaries and Associate</i>
<b>Jumlah</b>	<b>354.101.885.377</b>	<b>11.034.528.360</b>	<b>Total</b>
23. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI			23. <b>SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES</b>
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
	2016	2015	
<b>Beban Penjualan</b>			<b>Selling Expenses</b>
Pengangkutan, transportasi dan klaim	59.113.620.965	1.437.917.065	<i>Loading, transportation and claims</i>
Royalti	23.614.515.839	468.224.488	<i>Royalty</i>
Penyusutan (Catatan 9)	9.886.688.733	10.567.714.292	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Komisi penjualan	1.280.276.187	42.872.446	<i>Sales commission</i>
Lain-lain	475.308.414	504.520.929	<i>Others</i>
<b>Jumlah Beban Penjualan</b>	<b>94.370.410.138</b>	<b>13.021.249.220</b>	<b>Total Selling Expenses</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>			<b>General and Administrative Expenses</b>
Gaji dan imbalan kerja karyawan	32.658.919.021	33.391.205.717	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Pajak dan perijinan	8.361.290.066	17.439.857.437	<i>Taxes and license</i>
Sewa	4.823.587.913	5.959.484.156	<i>Rental</i>
Jasa profesional	2.717.879.759	811.884.760	<i>Professional fees</i>
Asuransi	2.012.460.099	2.271.642.409	<i>Insurance</i>
Penyusutan (Catatan 9)	1.789.404.447	2.671.077.808	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Perjalanan dinas	828.280.008	701.922.245	<i>Business travelling</i>
Jamuan	247.349.910	913.948.134	<i>Entertainment</i>
Lain-lain	2.094.875.019	2.037.889.666	<i>Others</i>
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>55.534.046.242</b>	<b>66.198.912.332</b>	<b>Total General and Administrative Expenses</b>
24. BEBAN KEUANGAN			24. <b>FINANCING EXPENSES</b>
Beban keuangan terdiri dari:			<i>Financing expenses consist of:</i>
	2016	2015	
Beban bunga pinjaman	51.195.261.444	32.807.703.850	<i>Interest on bank loans</i>
Administrasi bank	6.054.737.955	4.512.219.775	<i>Bank administrative</i>
<b>Jumlah</b>	<b>57.249.999.399</b>	<b>37.319.923.625</b>	<b>Total</b>



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**25. PENGHENTIAN PRODUKSI SEMENTARA**

Akun ini terdiri dari:

	2016
Mining contribution fee	41.678.785.600
Gaji dan upah langsung	6.371.166.046
Bahan bakar	979.313.747
Hauling dan overburden	422.643.700
Pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 12)	-
Sewa	6.812.500
Beban Produksi Tidak Langsung	
Penyusutan (Catatan 9)	49.422.146.132
Amortisasi (Catatan 11)	18.921.601.669
Perbaikan dan pemeliharaan	5.880.993.601
Beban produksi tidak langsung lainnya	16.560.146.535
<b>Bersih</b>	<b>140.243.609.530</b>

Sejak tanggal 12 Januari 2014, kegiatan operasional dan penjualan HPAM dan KUTJ dihentikan untuk sementara, sehubungan dengan Peraturan Pemerintah (lihat Catatan 31b). HPAM dan KUTJ telah melakukan kegiatan operasional dan penjualan, masing-masing sejak bulan Desember 2015 dan Juli 2016 (catatan 26 dan 30c).

*Mining contribution fee*

Pada tahun 2016, LPT dan KUTJ menerima Surat Penagihan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Penggunaan Kawasan Hutan atas pokok dan denda tahun 2013, 2015 dan 2016 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 45.011.866.493. Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah PNBP yang telah dibayar sebesar Rp 15.924.610.806, sedangkan sisanya sebesar Rp 29.087.255.687 dicatat sebagai bagian akun "Beban Masih Harus Dibayar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016.

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama dalam bentuk transaksi pembayaran terlebih dahulu beban-beban usaha, transaksi penjualan dan transaksi jasa pengangkutan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	2016	2015
<b>a. Piutang Usaha (Catatan 5)</b>		
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	176.458.568.159	13.903.396.540
<b>b. Piutang Lain-lain (Catatan 6)</b>		
PT Lima Srikandi Jaya	218.295.000	4.861.881.675
PT Mitra Kemakmuran Line	186.608	1.691.721.020
Lain-lain	443.373.723	140.700.000
<b>Jumlah</b>	<b>661.855.331</b>	<b>6.694.302.695</b>

**25. TEMPORARY PRODUCTION HALT**

This account consists of:

	2015	
Mining contribution fee	19.804.729.324	Mining contribution fee
Gaji dan upah langsung	17.527.798.235	Direct labor
Bahan bakar	4.798.279.543	Fuel
Hauling dan overburden	18.802.511	Hauling and overburden
Pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 12)	1.160.433.676	Environmental (Note 12)
Sewa	451.017.741	Rental
Beban Produksi Tidak Langsung		Indirect Production Costs
Penyusutan (Catatan 9)	115.686.011.455	Depreciation (Note 9)
Amortisasi (Catatan 11)	29.911.592.197	Amortization (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	607.114.142	Repairs and maintenance
Beban produksi tidak langsung lainnya	32.226.349.957	Indirect production costs - others
<b>Bersih</b>	<b>222.192.128.781</b>	<b>Net</b>

Since January 12, 2014, the business operations and sales of HPAM and KUTJ had been temporarily stopped, regarding the Government Regulation (see Note 31b). HPAM and KUTJ have started their operational and sales activities, since December 2015 and July 2016, respectively (Notes 26 and 30c).

*Mining contribution fee*

In 2016, LPT and KUTJ received collection letter of Non-Tax State Revenue (PNBP) for the Permit of Forest Usage in 2013, 2015 and 2016, with total amount of principal and its penalties of Rp 45,011,866,493. As of December 31, 2016, total amount of PNBP which have been paid amounted to Rp 15,924,610,806, and the outstanding amount of Rp 29,087,255,687 is recorded as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016.

**26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting reimbursement of operating cost, sales transactions and transshipment services.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	2016	2015
<b>a. Trade Receivables (Note 5)</b>		
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	6,46	0,50
<b>b. Other Receivables (Note 6)</b>		
PT Lima Srikandi Jaya	0,01	0,17
PT Mitra Kemakmuran Line	0,01	0,06
Others	0,01	0,02
<b>Total</b>	<b>0,03</b>	<b>0,25</b>



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama tahun pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personel manajemen kunci.

**27. RUGI PER SAHAM**

Rugi per saham dihitung dengan membagi jumlah rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	(265.043.151.631)	(341.026.075.717)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.370.734.900	3.370.734.900
Rugi per saham yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	<u>(79)</u>	<u>(101)</u>

**26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting year related to the key management personnel.

**27. LOSS PER SHARE**

Loss per share is calculated by dividing loss for the year attributable to equity holders of parent company by the weighted average of shares outstanding during the respective year. The calculation are as follows:

Loss for the year attributable to equity holders of parent company  
Weighted average number of shares outstanding  
Loss per share attributable to equity holders of parent company

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>2016</u>
<b>Aset</b>		
Kas dan bank	US\$ 3.273.860	43.987.602.230
Jumlah	US\$ 3.273.860	43.987.602.230
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha	US\$ 929.556	12.489.516.219
Utang bank	US\$ 119.440.894	1.604.807.833.378
Jumlah	US\$ 120.370.450	1.617.297.349.597
<b>Liabilitas Bersih dalam Mata Uang Asing</b>	<b>US\$ 117.096.590</b>	<b>1.573.309.747.367</b>

	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>2015</u>
<b>Aset</b>		
Kas dan bank	US\$ 1.859.829	25.656.343.588
Jumlah	US\$ 1.859.829	25.656.343.588
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha	US\$ 121.511	1.676.256.578
Utang bank	US\$ 104.763.572	1.445.213.462.496
Jumlah	US\$ 104.885.083	1.446.889.719.074
<b>Liabilitas Bersih dalam Mata Uang Asing</b>	<b>US\$ 103.025.254</b>	<b>1.421.233.375.486</b>

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, mainly as follows:

**Assets**  
Cash and banks  
Total  
**Liabilities**  
Trade payables  
Bank loans  
Total  
**Net Liabilities in Foreign Currencies**

**Assets**  
Cash and banks  
Total  
**Liabilities**  
Trade payables  
Bank loans  
Total  
**Net Liabilities in Foreign Currencies**

Manajemen berupaya mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dengan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Management sought to manage its exposure to foreign exchange risk by continuously evaluating the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 8 Maret 2017 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian) kurs rata-rata Dolar Amerika Serikat yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah US\$ 1 = Rp 13.340.

**29. INFORMASI SEGMENT**

Seluruh penjualan konsolidasian adalah penjualan produk bauksit yang seluruhnya berasal dari Entitas Anak. Segmen primer Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan berdasarkan pangsa pasar (segmen geografis berdasarkan pelanggan). Informasi mengenai bentuk segmen primer adalah sebagai berikut:

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of March 8, 2017 (the completion date of consolidated financial statements), the average rates of exchange of United States Dollar published by Bank Indonesia are US\$ 1 = Rp 13,340.

**29. SEGMENT INFORMATION**

All of the consolidated sales is derived from sales of bauxite from Subsidiaries. Primary segment of the Company and Subsidiaries is classified based on market shares (geographical segment by customers). Information concerning the primary segment is as follows:

	2016			
	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Export	Jumlah/Total	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>				<b>NET SALES</b>
Pihak eksternal	486.325.886.446	-	486.325.886.446	External parties
Jumlah penjualan bersih	486.325.886.446	-	486.325.886.446	Total net sales
<b>HASIL</b>				<b>MARGIN</b>
Hasil segmen (laba bruto)	132.224.001.069	-	132.224.001.069	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan	-	-	(94.370.410.138)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan	-	-	(55.534.046.242)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan	-	-	(57.249.999.399)	Financing expenses
Pendapatan sewa	1.155.000.000	-	1.155.000.000	Rental income
Lainnya - bersih	-	-	(192.371.905.436)	Others - net
<b>Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan</b>	-	-	<b>(266.147.360.146)</b>	<b>Loss before income tax benefit</b>
Manfaat pajak penghasilan	-	-	900.013.595	Income tax benefit
<b>Rugi bersih tahun berjalan</b>	-	-	<b>(265.247.346.551)</b>	<b>Net loss for the year</b>
Rugi komprehensif lainnya	-	-	(64.316.468.579)	Other comprehensive loss
<b>Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan</b>	-	-	<b>(329.563.815.130)</b>	<b>Total comprehensive loss for the year</b>
Aset segmen				Segment assets
Persediaan - bersih	-	-	542.491.750.998	Inventories - net
Aset tetap - bersih	-	-	595.703.186.622	Fixed assets - net
<b>Jumlah aset segmen</b>	-	-	<b>1.138.194.937.620</b>	<b>Total segment assets</b>
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	1.588.018.783.234	Unallocated assets
<b>Jumlah aset</b>	-	-	<b>2.726.213.720.854</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	1.763.384.737.866	Unallocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	-	-	<b>1.763.384.737.866</b>	<b>Total liabilities</b>
Penambahan aset tetap	-	-	4.194.665.000	Addition of fixed assets
Penyusutan	-	-	117.881.216.962	Depreciation expenses

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**29. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2015			
	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Export	Jumlah/Total	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>				<b>NET SALES</b>
Pihak eksternal	13.903.396.540	-	13.903.396.540	External parties
Jumlah penjualan bersih	13.903.396.540	-	13.903.396.540	Total net sales
<b>HASIL</b>				<b>MARGIN</b>
Hasil segmen (laba bruto)	2.868.868.180	-	2.868.868.180	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan	-	-	(13.021.249.220)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan	-	-	(66.198.912.332)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan	-	-	(37.319.923.625)	Financing expenses
Pendapatan sewa	457.522.728	-	457.522.728	Rental income
Lainnya - bersih	-	-	(228.023.895.375)	Others - net
<b>Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan</b>	-	-	<b>(341.237.589.644)</b>	<b>Loss before income tax benefit</b>
Manfaat pajak penghasilan	-	-	31.671.626	Income tax benefit
<b>Rugi bersih tahun berjalan</b>	-	-	<b>(341.205.918.018)</b>	<b>Net loss for the year</b>
Rugi komprehensif lainnya	-	-	(38.364.088.296)	Other comprehensive Loss
<b>Jumlah rugi komprehensif</b>	-	-	<b>(379.570.006.314)</b>	<b>Total comprehensive loss</b>
Aset segmen				Segment assets
Persediaan - bersih	-	-	595.958.753.463	Inventories - net
Aset tetap - bersih	-	-	788.394.621.534	Fixed assets - net
<b>Jumlah aset segmen</b>	-	-	<b>1.384.353.374.997</b>	<b>Total segment assets</b>
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	1.411.608.964.724	Unallocated assets
<b>Jumlah aset</b>	-	-	<b>2.795.962.339.721</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	1.503.924.741.603	Unallocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	-	-	<b>1.503.924.741.603</b>	<b>Total liabilities</b>
Penambahan aset tetap	-	-	10.353.475.898	Addition of fixed assets
Penyusutan	-	-	132.143.341.334	Depreciation expenses

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Liabilitas keuangan atas izin usaha pertambangan**

Sebagai pemegang izin usaha pertambangan, Perusahaan dan Entitas Anak berkewajiban untuk membayar iuran tetap pertambangan untuk setiap hektar dari izin usaha yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi dan iuran eksploitasi sebesar 3,75% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

**a. Financial obligations under business license**

As mining business license holders, the Company and Subsidiaries are obligated to pay mining fees per hectare of mining rights explored, developed and exploited and exploitation fee of 3.75% of sales, net of selling expenses. These fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

**b. Liabilitas pengelolaan lingkungan hidup**

Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

**b. Environmental matters**

The operations of the Company and Subsidiaries have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company and Subsidiaries' policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**c. Perjanjian Penjualan Bauksit**

- i) Sejak bulan Desember 2015, HPAM telah melakukan kegiatan operasional dan penjualan kepada PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (Catatan 21), melalui perjanjian jual beli bauksit dimana HPAM diharuskan memasok bauksit ke WHWAR sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- ii) Sejak bulan Juli 2016, KUTJ telah melakukan kegiatan operasional dan penjualan kepada PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (Catatan 21), melalui perjanjian jual beli bauksit, dimana KUTJ diharuskan memasok bauksit ke WHWAR sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

**d. Tumpang Tindih Ijin Usaha Pertambangan (IUP) -  
dahulu Kuasa Pertambangan (KP)**

- i) Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Ketapang No. 476 dan 477 tahun 2011 tanggal 8 November 2011, Bupati Ketapang menerbitkan Ijin Usaha Perkebunan diatas wilayah IUP Eksplorasi KKU.
- ii) Berdasarkan perjanjian tanggal 19 Januari 2011 antara PT Aditya Agroindo dengan KUTJ, PT Aditya Agroindo akan menerima kompensasi dari KUTJ sebesar Rp 9.000.000 per Ha untuk luas 949 Ha yang merupakan areal tumpang tindih lahan yang akan ditambang oleh KUTJ.
- iii) Berdasarkan perjanjian tanggal 12 Oktober 2012 antara PT Mayawana Persada dengan Entitas Anak HPAM (LPT), PT Mayawana Persada akan menerima kompensasi dari LPT sebesar Rp 28.000.000.000 untuk luas 998,79 Ha yang merupakan areal tumpang tindih lahan yang akan ditambang oleh LPT. Sampai dengan 31 Desember 2016, LPT telah membayar kompensasi sebesar Rp 21.000.000.000.

**e. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai Tambah Mineral**

Pada tanggal 11 Januari 2014, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Energi dan sumber Daya Mineral Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2014 (PP No. 1/2014) tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara serta Peraturan Menteri No. 1 Tahun 2014 (PM No. 1/2014) tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui kegiatan pengolahan dan pemurnian di dalam negeri sebagai pelaksanaan dari diberlakukannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**c. Agreement for Sale of Bauxite**

- i) Since December 2015, HPAM has started its operational and sales activities to PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (Note 21), based on contract and agreement for supply and purchase of bauxite, whereas HPAM shall supply to WHWAR in accordance with agreed terms and conditions
- ii) Since July 2016, KUTJ has started its operational and sales activities to PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (Note 21), based on contract and agreement for supply and purchase of bauxite, whereas KUTJ shall supply to WHWAR in accordance with agreed terms and conditions.

**d. Overlapping of Mining Business License (IUP) -  
formerly Mining Authorization (KP)**

- i) Based on Decision letter No. 476 and 477 year 2011 dated November 8, 2011 Bupati Ketapang issued the plantation business license which cover the same area with the KKU's IUP Exploration.
- ii) Based on agreement dated January 19, 2011 between PT Aditya Agroindo and KUTJ, PT Aditya Agroindo will receive compensation from KUTJ amounted to Rp 9,000,000 per Ha for area of 949 Ha, which is overlapping with KUTJ's mining area.
- iii) Based on agreement dated Oktober 12, 2012 between PT Mayawana Persada and LPT, a subsidiary of HPAM, PT Aditya Agrindo will receive compensation from LPT amounted to Rp 28,000,000,000 area of 998.79 Ha, which is overlapping with LPT's mining area. As of December 31, 2016, LPT has paid total compensation of Rp 21,000,000,000.

**e. Regulations on Domestic Value-Add Minerals**

On January 11, 2014, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1 Year 2014 (PP No. 1/2014) regarding second revision of Government Regulation No. 23 Year 2010 regarding implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities and Minister Regulation No. 1 Year 2014 (PM No. 1/2014) regarding increase in Added Value of Mineral through Domestic Mineral Smelting as the implementation of Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining (UU Minerba).



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**e. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai Tambah  
Mineral (lanjutan)**

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan. Mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014.

Pemegang IUP dan IUPK operasi produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP Khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jenderal atas nama Menteri.

Pemerintah Republik Indonesia juga telah menerbitkan peraturan-peraturan terkait Bea Keluar, yaitu, antara lain, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 29/M-DAG/PER/5/2012 Tanggal 7 Mei 2012 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 33/MDAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 34/MDAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 574.K/30/DJB/2012 tanggal 11 Mei 2012 tentang Ketentuan Tata Cara dan Persyaratan Rekomendasi Ekspor Produk Pertambangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.75/PMK.011/2012 tanggal 16 Mei 2012 tentang Penetapan Barang Ekspor Yang Dikenakan Bea Keluar Dan Tarif Bea Keluar.

Selanjutnya, pada bulan Januari - Maret 2017, Pemerintah Republik Indonesia juga telah menerbitkan paket peraturan terkait sektor pertambangan (lihat Catatan 34).

Pemberlakuan UU Minerba dan Peraturan-peraturan terkait lainnya tersebut telah mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak (lihat Catatan 31).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**e. Regulations on Domestic Value-Add Minerals  
(continued)**

*PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/realted mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014.*

*The IUP and IUPK Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral Holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf or the Minister..*

*The Government of the Republic of Indonesia has also issued Export Duty regulations package, consisting of, among others, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 29/M-DAG/PER/5/2012 dated May 7, 2012 on Mineral Export Regulation, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 33/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Procedures to Stipulate Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 34/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Stipulation of Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, Director General of Minerals and Coal Regulation No. 574.K/30/DJB/2012 dated May 11, 2012 on Procedures and Requirements for Mining Product Export Recommendation, and Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 75/PMK.011/2012 dated May 16, 2012 on Stipulation of Export Products which are Subject to Export Duty and Tarif.*

*Further, in January to March 2017, the Government of Republic of Indonesia has also issued related regulation package for mining sector (see Note 34).*

*The implementation of UU Minerba and other related regulations has affected the business operations of the Company and Subsidiaries (see Note 31).*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. MANAJEMEN RISIKO**

Perusahaan dan Entitas Anak tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak.

**Faktor-faktor risiko**

**a. Risiko Kandungan Mineral**

Diperlukan manajemen risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja operasi dan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Sumber daya mineral yang dimiliki bumi hanya merupakan estimasi semata, sehingga produksi riil dan pendapatan yang terkait dengan sumber daya mineral tersebut dapat berbeda dari estimasi yang telah dibuat sebelumnya. Perusahaan dan Entitas Anak yang secara langsung beroperasi di bidang pertambangan berupaya untuk membuat estimasi sumber daya secara akurat dengan menetapkan standar baku dalam setiap tahapan kegiatan penambangan.

Penerapan standar dan metode perhitungan akan diperkenalkan dan diterapkan secara bertahap, dimana standar tersebut pada prinsipnya menyarankan penerapan *Good Practice* yang mengharuskan akan adanya (i) *Transparansi*, (ii) *Materialitas*, (iii) *Kompetensi* dalam proses penghitungan *resource/reserve* mulai dari tahap eksplorasi hingga tahap produksi, disamping itu juga dituntut adanya *Quality Assurance* dalam hal-hal: (a) *Sampling techniques/activities*, (b) *Sample Preparation*, (c) *Geochemical analysis*, (d) *Database integrity*, (e) *Pemilihan Estimation Methodology*, (f) *Penetapan secara tepat dan jelas pada modifying factors (seperti consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social dan governmental factors)* yang berpengaruh langsung pada penghitungan sumber daya dan cadangan, yang pada akhirnya akan lebih akurat dalam penghitungan *mineable resource/reserve*.

**b. Risiko Perubahan Regulasi**

Penerbitan regulasi oleh Pemerintah Republik Indonesia di sektor pertambangan mineral dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Salah satunya yaitu dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba), yang dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri dan berkurangnya cadangan sebagai akibat adanya pembatasan luas kepemilikan atas IUP.

**31. THE RISK MANAGEMENT**

*The Company and Subsidiaries can be exposed to a variety of risks, that are influenced by internal and external factors that could affect the Company and Subsidiaries operating activities.*

**Risk factors**

**a. Mineral Content Risk**

*The objectives of risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company and Subsidiaries.*

*Mineral resources on the earth is based on estimation, therefore, the real production and revenues related to mineral resources may differ from estimated that have been made previously. The Company's and Subsidiaries, which directly operates in the mining sector attempt to make an accurate estimate of resources by setting basic standards in all stages of mining activity.*

*Implementation of standards and methods of calculation will be introduced and applied gradually, whereas, in principle, those standards suggest the Good Practice application, which require the existence of (i) Transparency, (ii) Materiality, (iii) Competence in the resource/reserve counting process, from exploration stage to production phase, also required the Quality Assurance on: (a) Sampling techniques/activities, (b) Sample Preparation, (c) Geochemical analysis, (d) Database integrity, (e) Selection of Estimation Methodology, (f) Determination precisely and clearly on the modifying factors (such as consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social and governmental factors) that directly affect the calculation of resources and reserves, which will to be more accurate made the calculation of mineable resource/reserve.*

**b. Changes of Regulation Risk**

*The issuance of regulations in mineral mining sector by the Government of the Republic of Indonesia may affect the Company's and Subsidiaries' going concern. Among others, the application of Law on Mineral and Coal Mining No. 4 Year 2009 (UU Minerba) might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to supply the domestic markets obligation, and the decrease in mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko (lanjutan)**

**b. Risiko Perubahan Regulasi (lanjutan)**

Dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba) sebagaimana dituangkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua atas PP No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral yang berlaku efektif tanggal 11 Januari 2014, yang antara lain melarang perusahaan pertambangan untuk menjual bijih mineral, termasuk bauksit, ke luar negeri dan mewajibkan perusahaan pertambangan sebagaimana dimaksud dalam PP tersebut untuk melakukan pengolahan dan pemurnian hasil tambang di dalam negeri sesuai dengan syarat dan ketentuan diatur dalam UU Minerba, PP serta peraturan-peraturan terkait lainnya, telah mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak, dimana sejak tanggal 12 Januari 2014, kegiatan operasional dan penjualan ekspor Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dihentikan untuk sementara.

Selanjutnya, pada bulan Januari - Maret 2017, Pemerintah Republik Indonesia juga telah menerbitkan paket peraturan terkait sektor pertambangan (lihat Catatan 34).

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan strategi usaha dan upaya-upaya dalam menghadapi kondisi tersebut, antara lain dengan memberikan perhatian secara penuh terhadap investasi pabrik pengolahan dan pemurnian alumina di perusahaan asosiasi bersama-sama dengan pemegang saham berkompeten lainnya (Catatan 10) serta melakukan program pengurangan biaya dan efisiensi di setiap aspek kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak.

Sejak bulan Desember 2015 dan Juli 2016, HPAM dan KUTJ, Entitas Anak, masing-masing telah melakukan kegiatan penjualannya kepada Entitas Asosiasi seiring dengan penyelesaian pembangunan pabrik Entitas Asosiasi tersebut (Catatan 21).

Seluruh faktor risiko dalam bidang regulasi ini telah dipertimbangkan dan dikaji dengan seksama oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak, baik sekarang maupun di masa yang akan datang, termasuk dampaknya terhadap kemungkinan penurunan kegiatan usaha dan kinerja operasinya, serta kelangsungan hidup usahanya.

Namun demikian, UU Minerba dan Peraturan terkait lainnya juga memberikan peluang bagi Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperoleh nilai tambah dengan tambahan pendapatan dari pengolahan hasil pertambangan dan pemurnian serta mengurangi potensi masalah terhadap IUP yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dengan pihak ketiga.

**31. THE RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk factors (continued)**

**b. Changes of Regulation Risk (continued)**

*The implementation of Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining (UU Minerba), which was regulated further in Government Regulation (PP) No.1 Year 2014 concerning the Second Amendment on PP No. 23 Year 2010 regarding the Implementation of Mineral and Coal Mining Business, which became effective on January 11, 2014, which regulates the prohibition for mining companies to export the mineral ores, including bauxite and the requirement for mining companies as defined under PP to do the domestic processing and refinery of such mining products in accordance with the terms and conditions stipulated in the UU Minerba, PP and other related regulations has affected the business operations of the Company and subsidiaries, in which since January 12, 2014, the business operations and export sales of the Company and Subsidiaries had been temporarily stopped.*

*Further, in January to March 2017, the Government of Republic of Indonesia has also issued related regulation package for mining sector (see Note 34).*

*The Company and Subsidiaries' management have implemented business strategies and actions overcome such conditions, among others by focussing the management efforts to the investment of alumina processing and refinery plant in the associated company, together with the other competent shareholders (Note 10) and enhancing the cost reduction and efficiency programs in every aspect of the business activities of the Company and Subsidiaries.*

*Since December 2015 and July 2016, HPAM and KUTJ, subsidiaries, have started their sales to the Associated of the Company along with the completion stage of the plant construction in the Associated (Note 21).*

*Those matters have been carefully considered and reviewed by the management when evaluating the level of current and future activities as well as the impact on the possible decline in their existing business and operational performance and their going concern.*

*However, UU Minerba also provides the opportunities for the Company and Subsidiaries' to acquire additional income from processing mining products from other mining companies in the Company and Subsidiaries' refinery and decreases the potential interference by third parties on the Company and Subsidiaries' Mining Authorization.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko (lanjutan)**

**c. Risiko Operasi**

Risiko operasi adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerja, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko yang timbul akibat aksi mogok, ketidak-patuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan. Untuk meminimalisir risiko-risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara konsisten memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan, pemilihan dan penunjukkan kontraktor profesional, menerapkan *zeroaccident policies*, membina hubungan yang baik dengan karyawan dan warga sekitar, serta menetapkan tata kelola lingkungan yang memenuhi standar.

**d. Risiko Pasar**

**(i). Risiko Harga Komoditas**

Harga komoditas untuk mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada diluar kontrol Perusahaan dan Entitas Anak . Perusahaan melalui Entitas Anak telah memiliki kontrak penjualan bauksit dan telah membuat pengaturan harga bauksit untuk melindungi nilai pasarnya terhadap faktor-faktor yang berada diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak.

**(ii). Risiko Perubahan Nilai Mata Uang Asing**

Perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, baik secara operasional maupun finansial. Seluruh penjualan ekspor yang dilakukan melalui Entitas Anak dibuat, ditagih, dan dibayar dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai secara alami (*natural hedging*) atas risiko fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan terhadap pinjaman bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

**31. THE RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk factors (continued)**

**c. Operational Risk**

*Operational risks are risks that may negatively impact the Company and Subsidiaries' daily operations, and the safety and health of workers and the environment and local community.*

*Risks that can be categorized as operational risks are those that arise from strike, noncompliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental management. To minimize these risks, the Company and Subsidiaries consistently provide training and education to employees, appoints professional contractors, implements the zeroaccident policy, develops good relationship with employees and the local community, and prepares environmental management that meets standards.*

**d. Market Risk**

**(i). Commodity Risks**

*Commodity price in the world have historically fluctuated subject to certain factors that are beyond the control of the Company and Subsidiaries. The Company, through its Subsidiaries has bauxite sales contracts and has made bauxite price arrangements to protect the market value from certain factors that are beyond the control of the Company and Subsidiaries.*

**(ii). Foreign Exchange Risk**

*Changes in foreign exchange rate of the Rupiah against the foreign currencies, mainly United States Dollar may affect the Company's and Subsidiaries' operations and financial performance. All Subsidiaries' export sales are made, billed, and paid in currency denominated in United States Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to the fluctuation in foreign exchange rate of the Rupiah against United States Dollar and bank loans denominated in United States Dollar.*

*The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk based on maturity dates:*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko (lanjutan)**

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii). Risiko Perubahan Nilai Mata Uang Asing (lanjutan)

	2016			
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
<u>Suku Bunga Mengambang</u>				<u>Floating Rate</u>
Aset				Assets
Kas di bank	66.284.577.137	-	66.284.577.137	Cash in banks
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	(483.696.000.000)	-	(483.696.000.000)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(96.616.833.378)	(1.024.495.000.000)	(1.121.111.833.378)	Long-term bank loans
<b>Liabilitas - Bersih</b>	<b>(514.028.256.241)</b>	<b>(1.024.495.000.000)</b>	<b>(1.538.523.256.241)</b>	<b>Liabilities - Net</b>

	2015			
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
<u>Suku Bunga Mengambang</u>				<u>Floating Rate</u>
Aset				Assets
Kas di bank	29.714.023.439	-	29.714.023.439	Cash in banks
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	(758.725.000.000)	-	(758.725.000.000)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(437.923.507.856)	(248.564.954.640)	(686.488.462.496)	Long-term bank loans
<b>Liabilitas - Bersih</b>	<b>(1.166.934.484.417)</b>	<b>(248.564.954.640)</b>	<b>(1.415.499.439.057)</b>	<b>Liabilities - Net</b>

e. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak berupaya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

f. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan bank yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

**31. THE RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk factors (continued)**

d. Market Risk (continued)

(ii). Foreign Exchange Risk (continued)

	2016			
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
<u>Suku Bunga Mengambang</u>				<u>Floating Rate</u>
Aset				Assets
Kas di bank	66.284.577.137	-	66.284.577.137	Cash in banks
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	(483.696.000.000)	-	(483.696.000.000)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(96.616.833.378)	(1.024.495.000.000)	(1.121.111.833.378)	Long-term bank loans
<b>Liabilitas - Bersih</b>	<b>(514.028.256.241)</b>	<b>(1.024.495.000.000)</b>	<b>(1.538.523.256.241)</b>	<b>Liabilities - Net</b>

	2015			
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
<u>Suku Bunga Mengambang</u>				<u>Floating Rate</u>
Aset				Assets
Kas di bank	29.714.023.439	-	29.714.023.439	Cash in banks
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	(758.725.000.000)	-	(758.725.000.000)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(437.923.507.856)	(248.564.954.640)	(686.488.462.496)	Long-term bank loans
<b>Liabilitas - Bersih</b>	<b>(1.166.934.484.417)</b>	<b>(248.564.954.640)</b>	<b>(1.415.499.439.057)</b>	<b>Liabilities - Net</b>

e. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

f. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Company and Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash and banks funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko (lanjutan)**

f. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

g. Risiko Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan dan menjamin kelangsungan usaha yang terus menerus agar dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal serta proyeksi peluang investasi yang strategis.

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
<b>Aset Keuangan Lancar</b>		
Kas dan bank	66.839.628.610	66.839.628.610
Piutang usaha	176.458.568.159	176.458.568.159
Piutang lain-lain	7.689.065.947	7.689.065.947
Jumlah aset keuangan lancar	<u>250.987.262.716</u>	<u>250.987.262.716</u>
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>		
Aset lain-lain	1.316.339.975	1.316.339.975
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<u><b>252.303.602.691</b></u>	<u><b>252.303.602.691</b></u>
<b>Liabilitas Keuangan jangka pendek</b>		
Utang bank jangka pendek	483.696.000.000	483.696.000.000
Utang usaha		
Pihak ketiga	42.386.321.463	42.386.321.463
Pihak berelasi	23.633.127.167	23.633.127.167
Beban masih harus dibayar	52.328.626.012	52.328.626.012
Utang lain-lain	24.572.550	24.572.550
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	96.616.833.378	96.616.833.378
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>698.685.480.570</u>	<u>698.685.480.570</u>

**31. THE RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk factors (continued)**

f. Liquidity Risk (continued)

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

g. Capital Risk

The Company and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard and ensure the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company dan Subsidiaries actively and regularly reviews and manages their capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

**Fair value of financial instruments**

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December, 31 2016 and 2015, are as follows:

**Current Financial Assets**

Cash and banks

Trade receivables

Other receivables

Total current financial assets

**Non Current Financial assets**

Other assets

**Total Financial Assets**

**Current Financial Liabilities**

Short-term bank loans

Trade payables

Third parties

Related parties

Accrued expenses

Other payables

Current maturities of long-term debts

Bank loans

Total current financial liabilities



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

	<b>2016</b>	
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
<b>Liabilitas Keuangan jangka panjang</b>		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	1.024.495.000.000	1.024.495.000.000
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	1.024.495.000.000	1.024.495.000.000
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.723.180.480.570</b>	<b>1.723.180.480.570</b>

	<b>2015</b>	
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
<b>Aset Keuangan Lancar</b>		
Kas dan bank	29.828.268.340	29.828.268.340
Piutang usaha	13.903.396.540	13.903.396.540
Piutang lain-lain	14.358.778.574	14.358.778.574
Jumlah aset keuangan lancar	58.090.443.454	58.090.443.454
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>		
Aset lain-lain	1.597.949.915	1.597.949.915
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>59.688.393.369</b>	<b>59.688.393.369</b>

<b>Liabilitas Keuangan jangka pendek</b>		
Utang bank jangka pendek	758.725.000.000	758.725.000.000
Utang usaha		
Pihak ketiga	11.885.535.078	11.885.535.078
Pihak berelasi	1.025.905.314	1.025.905.314
Beban masih harus dibayar	4.358.151.627	4.358.151.627
Utang lain-lain	22.054.423	22.054.423
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	426.731.624.356	426.731.624.356
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	1.202.748.270.798	1.202.748.270.798
<b>Liabilitas Keuangan jangka panjang</b>		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	259.756.838.140	259.756.838.140
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	259.756.838.140	259.756.838.140
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.462.505.108.938</b>	<b>1.462.505.108.938</b>

**Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

**31. THE RISK MANAGEMENT (continued)**

**Fair value of financial instruments (continued)**

**Non-Current Financial Liabilities**

Long-term debts -  
net of current maturities  
Bank loans

Total non-current financial liabilities

**Total Financial Liabilities**

**Current Financial Assets**

Cash and banks  
Trade receivables  
Other receivables

Total current financial assets

**Non Current Financial assets**

Other assets

**Total Financial Assets**

**Current Financial Liabilities**

Short-term bank loans  
Trade payables  
Third parties  
Related parties  
Accrued expenses  
Other payables  
Current maturities of  
long-term debts  
Bank loans

Total current financial liabilities

**Non-current Financial Liabilities**

Long-term debts -  
net of current maturities  
Bank loans

Total non-current financial liabilities

**Total Financial Liabilities**

**Fair value of financial instruments (continued)**

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari utang bank, dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset lain-lain) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

**31. THE RISK MANAGEMENT (continued)**

**Fair value of financial instruments (continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The carrying value of cash and banks, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables approximate their fair value due to their short-term nature. The carrying values of bank loans, with floating interest rates approximate their fair value as they are reassessed frequently.

Management has determined that the fair value of long term financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other assets) are reasonably approximate their carrying amounts.

**32. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

**32. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS**

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

	2016	2015	
Penambahan investasi pada Entitas Asosiasi dari reklasifikasi uang muka penyertaan saham	413.004.843.462	-	Additional investment in Associate from the reclassification of advance for investment in share of stock
Penambahan properti pertambangan dari penyusutan aset tetap	3.157.000.748	3.218.537.779	Additional mining properties from depreciation of fixed assets

**33. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun berikut ini dalam laporan keuangan konsolidasian tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016:

**33. RECLASSIFICATION ACCOUNTS**

Certain accounts in consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015 has been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements for year ended Desember 31, 2016:

Dari/From	Menjadi/To	Jumlah/Amount
Utang bank jangka panjang <i>Long-term bank loans</i> <i>Long-term debts - net of current maturities</i> <i>Bank Loan</i>	Utang bank jangka pendek <i>Short-term bank loans</i> <i>Current maturities of long-term debts</i> <i>Bank Loan</i>	262.105.000.000
Deposito berjangka <i>Time Deposits</i>	Jaminan reklamasi <i>Reclamation guarantee</i>	1.495.884.821

**34. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN**

a). Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-147/PP/WPJ.19/2017, tanggal 21 Februari 2017, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak, dengan jumlah aset pengampunan pajak sebesar Rp 78.000.000. Atas jumlah aset pengampunan pajak tersebut, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang tebusan ke kas negara sebesar Rp 3.900.000.

**34. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

a). Based on the Tax Amnesty Letter No. KET-147/PP/WPJ.19/2017 dated February 21, 2017, the Company has submitted Letter for tax amnesty, in accordance to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016, with total assets of tax amnesty of Rp 78,000,000. The Company has paid redemption related to the tax amnesty amounted of Rp 3,900,000 of the tax amnesty.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

- b). Pada bulan Januari - Maret 2017, Pemerintah menerbitkan paket peraturan pertambangan antara lain sebagai berikut:
- Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No.1/2017");
  - Peraturan Menteri ESDM No. 5 Tahun 2017 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di dalam Negeri ("PerMen ESDM No. 5/2017");
  - Peraturan Menteri ESDM No. 6 Tahun 2017 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral ke Luar Negeri Hasil Pengolahan dan Pemurnian ("PerMen ESDM No. 6/2017");
  - Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara ("PerMen ESDM No. 7/2017");
  - Keputusan Menteri ESDM No. 1051 K/30/MEM/2017 tentang Standar Operasional Prosedur dan Pedoman Evaluasi Pemberian Rekomendasi Persetujuan Ekspor Mineral Logam ("KepMen ESDM No. 1051 K/30/MEM/2017");
  - Peraturan Menteri Keuangan No. 13/PMK.010/2017 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar ("PMK No. 13/PMK.010/2017");

Berikut ini beberapa ketentuan utama dari peraturan-peraturan tersebut di atas:

- Perubahan jangka waktu permohonan perpanjangan IUP/IUPK paling cepat 5 tahun sebelum berakhirnya jangka waktu izin usaha;
- Pengaturan tentang penetapan harga patokan untuk penjualan mineral dan batubara;
- Pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian wajib melakukan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan sesuai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian;
- Dalam rangka mendorong pelaksanaan hilirisasi, Pemerintah memberikan kesempatan kepada pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian dan pihak lain untuk melakukan penjualan ke luar negeri untuk 5 tahun ke depan sejak diterbitkannya Permen;
- Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Dirjen atas nama Menteri;

**34. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

- b). In January to March 2017, the Government issued a package of mining regulations as follows:

- Government Regulation No. 1 Year 2017 on the 4<sup>th</sup> Amendment to Government Regulation No. 23/2010 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("GR No. 1/2017");
- Ministerial Regulation No. 5 Year 2017 on Increase of Mineral Added Value via Domestic Processing and Refining Activities ("MEMR Reg No. 5/2017");
- Ministerial Regulation No. 6 Year 2017 on Terms and Procedures for Granting Recommendation to Export Processed and Refined Minerals ("MEMR Reg No. 6/2017");
- Ministerial Regulation No. 7 Year 2017 on Procedures for the Dermination of Benchmark Price for the Sales of Metal Mineral and Coal ("MEMR Reg No. 7/2017");
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1051 K/30/MEM / 2017 on Standard Operating Procedures and Guidelines for Referral Evaluation Metals Export Approval ("MEMR Ministerial Decision No. 1051 K / 30 / MEM / 2017");
- Minister of Finance Regulation No. 13/PMK.010/2017 on Stipulation of Export Goods Subject to Duty and Tariff ("PMK No. 13/PMK.010/2017");

Some of the highlights of the above regulations are as follows:

- Changes of renewal application period of IUP/IUPK fastest five years before the expiration of a business license;
- The arrangement of the pricing benchmark for the sale of minerals and coal;
- The IUP, OP, IUPK OP, IUP OP holders whose special for processing and/or refining should process and refine their mining product based on process and/or refine minimum limitation;
- In order to encourage the implementation of the downstream activities, the Government provides the opportunity for the KK's metal mineral, IUP, OP, IUPK OP, IUP OP holders whose special for processing and/or refining and other parties to export their products for 5 years ahead since the regulations were published;
- Export can be done with an approval from Directorate General on behalf of the Minister;

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

- Bauxit yang diperkenankan untuk di ekspor diklasifikasikan sebagai mineral logam dengan kriteria tertentu yakni bauxit yang telah dilakukan pencucian (*washed bauxite*) dengan kadar Al<sub>2</sub>O<sub>3</sub> > 42% (lebih dari atau sama dengan empat puluh dua persen);

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN  
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang "Prakarsa Pengungkapan".
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan keuangan Interim".
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset tetap".
- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**34. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

- *Bauxite permitted for export are classified as metal mineral with certain criteria which washed bauxite with Al<sub>2</sub>O<sub>3</sub> content of > 42% (greater than or equal to forty two percent);*

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET  
EFFECTIVE**

*The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company and Subsidiaries' financial reporting.*

*Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2017*

- *Amdament PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding "Disclosure Initiative".*
- *PSAK No. 3 (Improvement 2016), "Interim Financial Reporting".*
- *PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits".*
- *PSAK No. 58 (Improvement 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".*
- *PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instrument: Disclosures".*

*Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2018*

- *Amendment to PSAK No. 16, "Fixed assets".*
- *Amendment to PSAK No. 2, "Cash Flows Statement - Disclosure Initiative".*
- *Amendment to PSAK No. 46, "Taxations - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses".*

*Early adoption of the above standards is permitted.*

*The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.*

# 2016 Laporan Tahunan Annual Report

**PT CITA MINERAL INVESTINDO TBK**

Panin Bank Building Lantai 2

Jl.Jend.Sudirman - Senayan

Jakarta Pusat 10270

Telp. (021) - 7251344 Fax (021) - 72789885

E-mail: [corsec@citamineral.com](mailto:corsec@citamineral.com)

<http://www.citamineral.com>